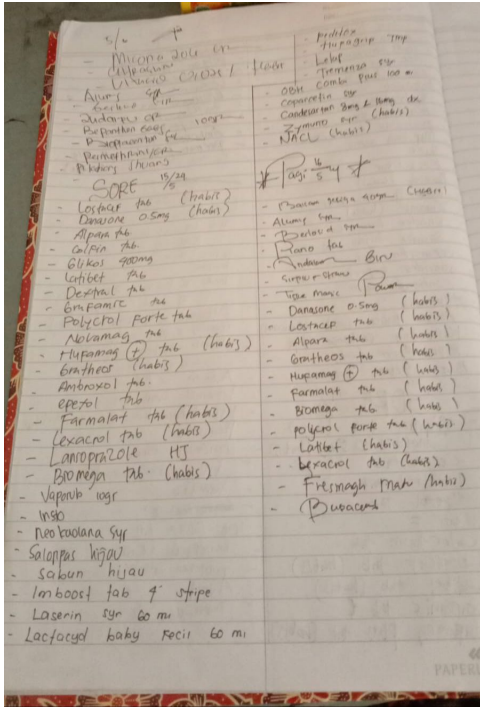
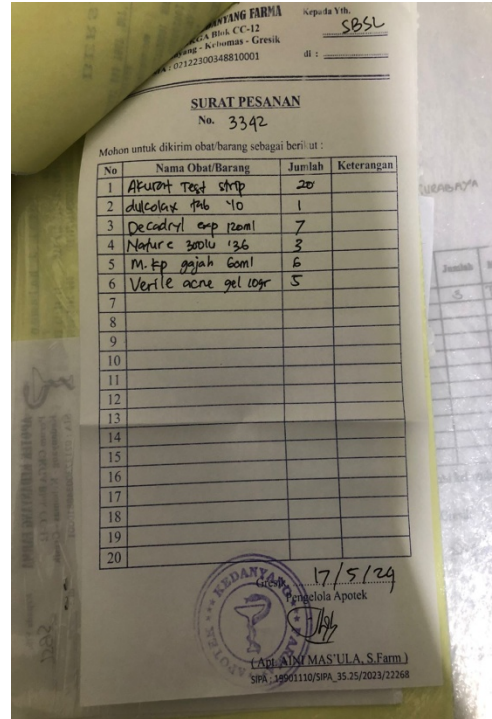


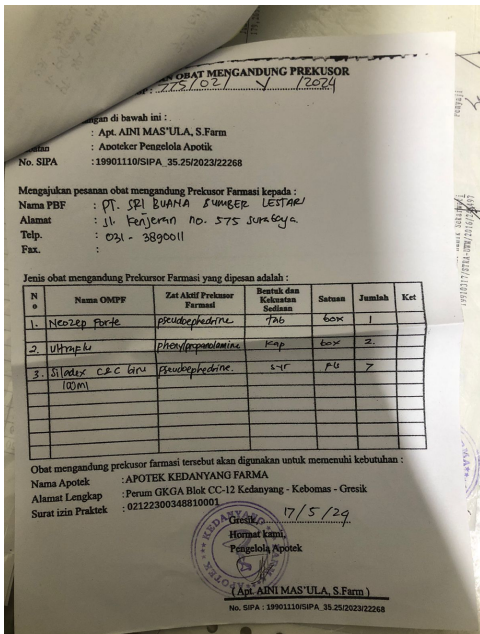
LAMPIRAN



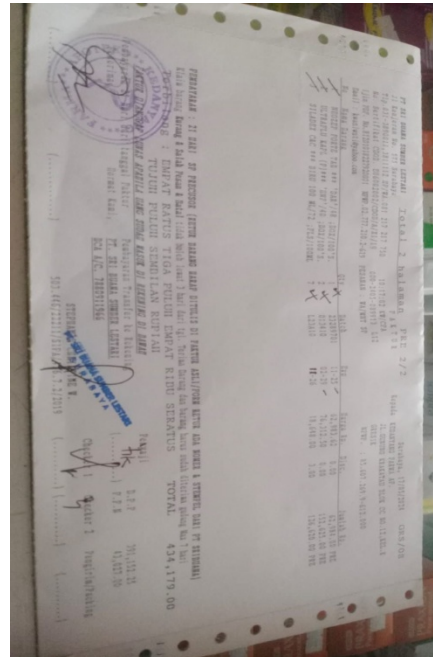
Lampiran 1 Buku Deffecta



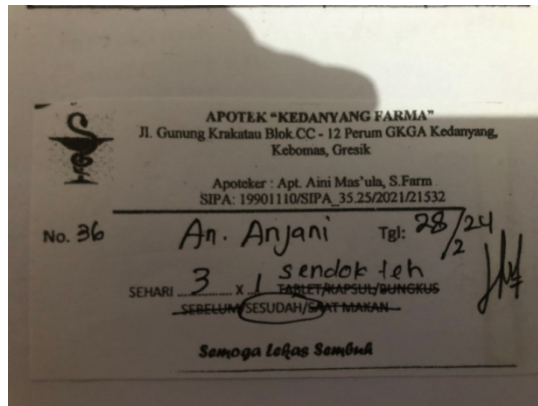
Lampiran 2 Surat Pesanan Regular



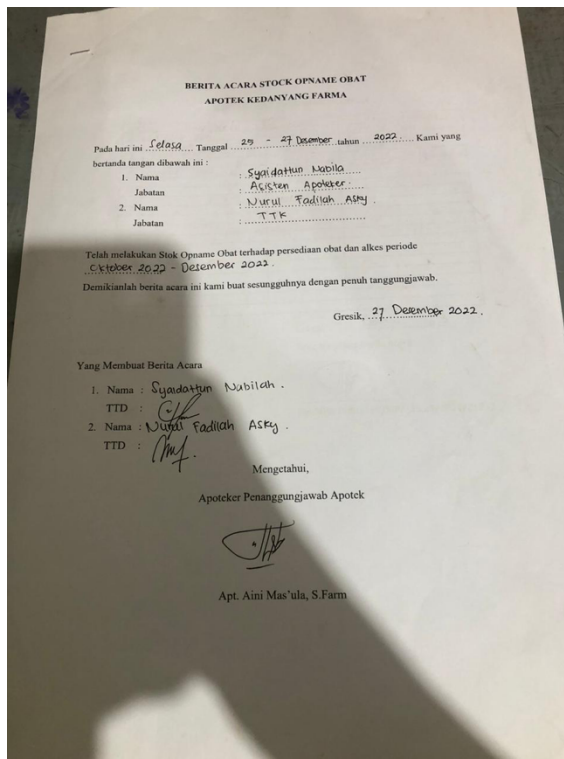
Lampiran 3 Surat Pesana Prekursor



Lampiran 4 Faktur Obat Datang



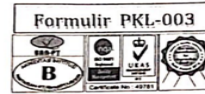
Lampiran 5 Etiket



Lampiran 6 Berita Acara Pemusnahan Obat



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



**LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)***

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Ferelca Caprina
NIM : 21105014
Nama instansi PKL : Apotek Kedandang Farma
Nama Dosen Pembimbing PKL : Diab Ratnasari S. Farm. Apt., M.T.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	27-05-2024	Bimbingan Logbook minggu 1	<i>df</i>
2	29-05-2024	Bimbingan Logbook minggu 2	<i>df</i>
3	07-06-2024	Bimbingan Logbook minggu 3	<i>df</i>
4	10-06-2024	Bimbingan Logbook minggu 4 dan 5	<i>df</i>
5	10-06-2024	Bimbingan Laporan PKL	<i>df</i>
6	11-06-2024	Bimbingan Laporan PKL	<i>df</i>

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 7 Lembar Bimbingan Dosen



Lembar ke :

**LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Ferelia Caprina
NIM : 211105014
Nama instansi PKL : Apotek Kedaiyang Farma
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Aini Mas'ula S. Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	20-02-2024	Bimbingan Logbook 1	
2	24-03-2024	Bimbingan Logbook 2	
3	23-05-2024	Bimbingan Logbook 3	
4	11-06-2024	Bimbingan Logbook 4 dan 5	
5	13-06-2024	Bimbingan Laporan PKL dan Tugas	
6	13-06-2024	Bimbingan Laporan PKL	

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK KEDANYANG FARMA**



**FERELIA CAPRINA
NIM. 211105014**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2024

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

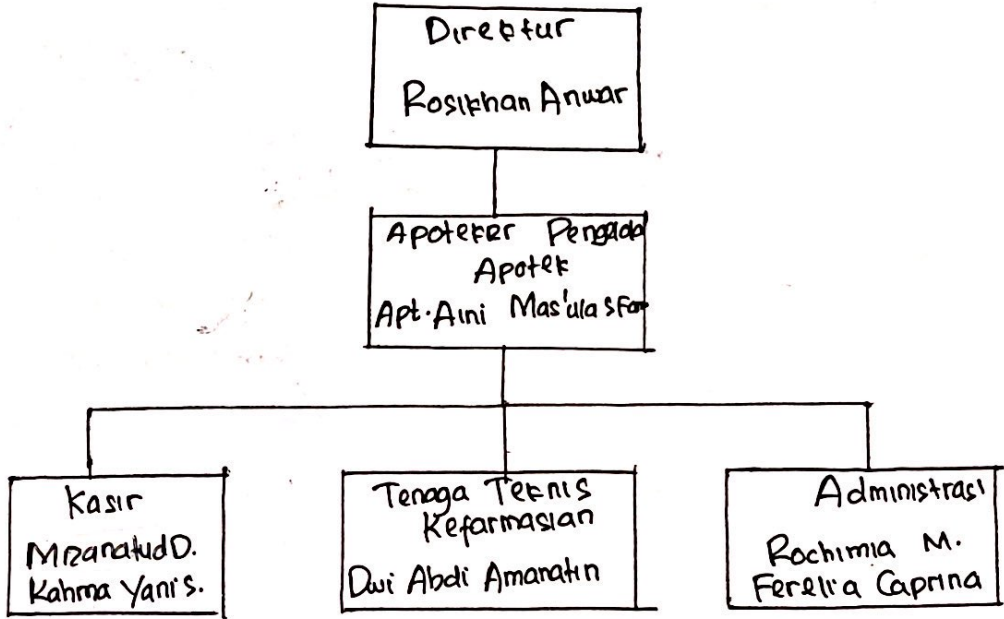
Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Tujuan	Aktivitas	Capaian
1	Senin, 5 Februari 2024	Penyerahan dokumen PKL Pengenalan profil Apotek Kedanyang Farma	Penyerahan dokumen PKL kepada Apotek Kedanyang Farma Pengenalan profil Apotek Kedanyang Farma	<p>Penyerahan dokumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Surat Pengantar PKL b. Surat Tugas pembimbing PKL c. Panduan PKL d. Form persetujuan orang tua e. Form Penilaian PL f. Form Pembimbing g. Form kesediaan h. Form Pesan dan kesan <p>a. Visi dan Misi</p> <p>Visi : memberikan pelayanan berdasarkan farmasetikal care secara optimal sehingga mendorong pengguna sediaan farmasi yang tepat, aman, efektif dan ekonomis meningkatkan kualitas hidup pasien</p>

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Tujuan	Aktivitas	Capaian
				<p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan pelayanan kefarmasian berdasarkan Pharmaceutical care kepada masyarakat sehingga mendapat tingkat kualitas hidup yang baik.2. ikut berperan dalam promosi kesehatan melalui pemasangan poster serta penyediaan brosur atau leaflet3. Membangun kemitraan bagi siapa saja.

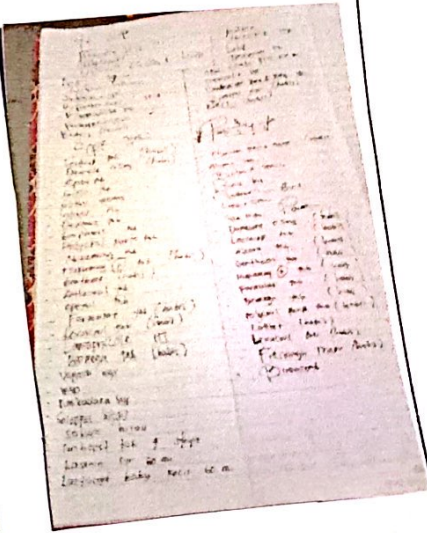
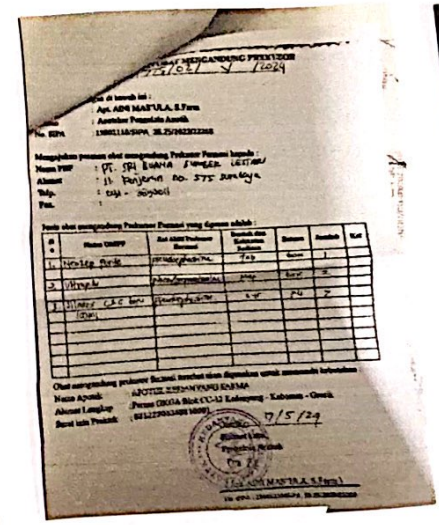
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Struktur Organisasi dan tugasnya</p>  <pre> graph TD A["Direktur Rosihan Anwar"] --> B["Apoteker Pengada Apotek Apt. Aini Mas'ulasa"] B --> C["Kasir Muzanadd. Kahma Yanis."] B --> D["Tenaga Teknis Kefarmasian Dwi Abdi Amaratin"] B --> E["Administrasi Rochima M. Ferella Caprina"] </pre> <p>Tugas Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur <ol style="list-style-type: none"> a. menyelenggarakan dan menjalankan operasional PT. kedonyang bertan sentosa b. menetapkan anggaran biaya keperluan apotek, mengelola apotek, dan bertanggung jawab mengadakan kontrol apotek. c. membuat neraca keuangan


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Apoteker Pengelola Apotek</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pengelolaan Sediaan farmasi b. Melakukan perencanaan dan pengadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan c. Melakukan penerimaan dan penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan d. Melakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi dan alat kesehatan e. Melakukan pelayanan kefarmasian <p>3. Tenaga Teknis Kefarmasian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. membantu tugas apoteker dalam melakukan peracikan obat baik resep maupun swamedikasi b. melakukan penerimaan dan perencanaan sediaan farmasi c. melakukan penyimpanan sediaan farmasi dan Alat d. memelihara kebersihan apotek <p>4. Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. membantu TVK mengarsip dokumen SP, faktur dan nota b. membantu TVK melakukan penagihan penagihan kredit

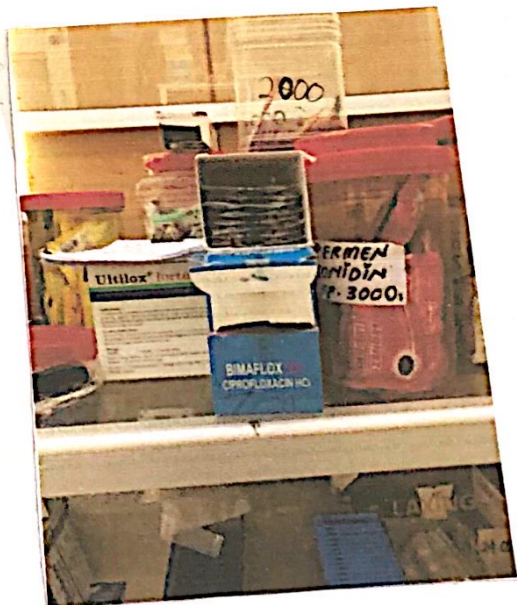
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Peraturan yang melandasi pelayanan kefarmasian</p> <p>a. Peraturan menteri kesehatan no 73 tahun 2016 tentang standar Pelayanan kefarmasian meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pengadaan 3. Penerimaan 4. Penyimpanan 5. Pemusnahan dan penarikan 6. Pengendalian 7. Pencatatan dan Pelaporan <p>b. Peraturan UUno. 17 tahun 2023</p> <p>*Praktek kefarmasian harus dilakukan dengan tenaga kefarmasian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>e. Peraturan Menteri Nomor 31 tahun 2016 tentang registrasi, izin praktek dan izin kerja Tenaga kefarmasian.</p>

Minggu ke : 2

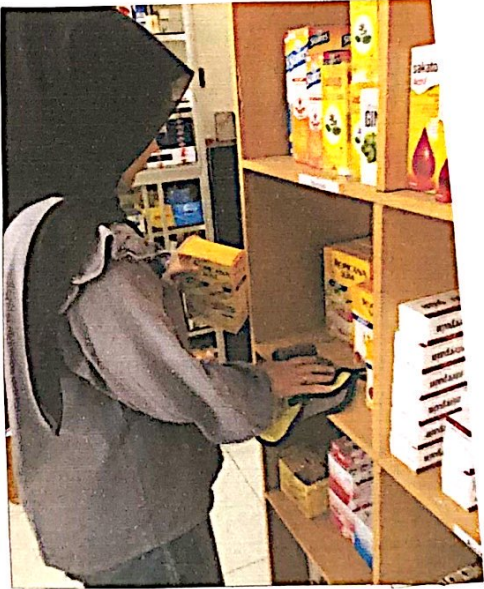
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 12 Februari 2024	Pengadaan	<p>Tujuan : Memastikan proses pengadaan dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>SAKAJAYA : Combantrin Syr, Mylanta, Polident Sri Buana Sumber Lestari : Allopunnal, Calcifar Tri Sapta Jaya : Gabapentin, Simvastatin Anugrah Pharmindo : OBHombri, Enervon C</p> <p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none"> melakukan seleksi PBF melakukan perencanaan pembelian melakukan penulisan surat pesanan pengiriman surat pesanan kepada PBF atau subdits terpilih



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 14 Februari 2024	Belajar Pemusnahan dan Penarikan obat di apotek kedaryang Farma.	<p>Obat yang sudah ED di apotek kedaryang dikumpulkan menjadi satu kemudian dilakukan peretakan atau pen Catatan obat yang kadaluarsa setelah itu obat di musnahkan dengan cara apabila tablet digerus diberi air dan dibuang kedalam saluran air dan sirup dicampur dengan air kemudian dibuang di saluran air. Kemasan obat yang telah kadaluarsa di hancurkan seaneur mungkin agar tidak dapat digunakan kembali.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 15 Februari 2024	Belajar mengendalikan obat yang akan kadaluarsa.	<p>Saat setelah melakukan stock opname obat yang mendekati kadaluarsa disendirikan dan ditaruh di depan etalase untuk ditawarkan terlebih dahulu, apabila vitamin dijual terlebih dahulu dengan memberikan harga promo</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 16 Februari 2024	Mempelajari Pengarsipan Resep	<p>Pengarsipan resep dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila ada resep masuk resep diterima 2. Resep ditusukkan kepatu agar tidak disalah gunakan 3. Resep direkap sebanyak 1 bulan sekali dengan menghitung jumlah resep perbulan 4. Setelah dilakukan perekapan resep diberi label sesuai bulan dan tahun kemudian dilaporkan 5. Setelah dilaporkan resep dimasukkan ke map dan disimpan selama 5 tahun
		Mempelajari Pengarsipan Faktur	<p>Pengarsipan faktur diapotek kedayang farma dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktur yg datang ditanda tangan kemudian dimasukkan ke dalam map 2. Apabila faktur sudah lunas faktur asli distaples dengan copy faktur 3. Kemudian, faktur dirutkan berdasarkan tanggal dan Bulan, kemudian disimpan selama 5 tahun

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 17 Februari 2024	Belajar melakukan Stock Op name.	<p>diapotek kedayang farma dilakukan stock opname sebanyak 3 bulan sekali dengan ketentuan pengambilan obat yang akan kadaluarsa, Pengambilan obat yang telah kadaluarsa dan melakukan pencatatan pada buku dan kartu stok.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melaksanakan pelayanan Resep	<p>* Skrining Resep</p> <p>Nama dokter : ada No sip : ada Alamat dokter : Tidak ada Tanggal Resep : ada Nama Pasien : ada Umur : Tidak ada Alamat Pasien : Tidak ada Nama Obat : ada Numero : ada Aturan Pakai : ada</p> <p>* Skrining Farmasetika</p> <p>Bentuk sediaan : ✓ Kekuatan dan jumlah obat : ✓ Aturan pakai : ✓ Stabilitas : ✗ Inkompatibilitas : ✗</p> <p>Kesimpulan : Tidak lengkap karena tidak terdapat alamat dokter, umur dan alamat pasien.</p> <p>Harga = 94.000 Tusla = 1.000 <hr/> 95.000</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="875 252 1413 911" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1400 263 2094 502">Selamat pagi, atas nama Riza, ini bapak mendapat satu obat Fita joint, cara penggunaannya drotelkan pada bagian yang nyeri atau sakit bapak, sehari cukup 2 kali saja. Untuk harganya 94.000 terimakasih semoga lekas sembuh.</p>

Gresik,
Dosen Pembimbing

DIAH RATNASARI, S. Farm., Apt., M. T
NIDN. 0721119001


Gresik,
Pembimbing Lapangan (Apotek Kedayang Farma)



Apt. AINI MAS'ULA, S. Farm.
SIPA. 19901110/SIPA_35.25/2023/22268

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4 .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 26 Februari 2024	Belajar melatukan dispensing atau Pengemasan	<p>Tujuan dilakukan dispensing agar memberikan perlindungan terhadap kualitas produk, keamanan dan kenyamanan bagi konsumen atau pasien.</p> <p>Diapotek kedayang apabila ada pasien yang membeli dengan jumlah yang sedikit (1 strip) akan dikemas dengan plastik apabila membeli lebih dari 1 akan dikemas dengan kresek dan apabila membeli dengan jumlah yang banyak akan dikemas dengan menggunakan kardus.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 27 Februari 2024	Mempelajari SOP Pelayanan Swamedikasi	<p>Pelayanan swamedikasi di apoteker kediyang farma memiliki SOP sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan keluhan gejala sakit, dilakukan : <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan assesmet oleh apoteker untuk merespon keluhan b. apoteker membantu u/memilihkan obat sesuai dengan kebutuhan c. Obat dapat diberikan hanya u/mengurangi' keluhan d. pemberian informasi tentang penggunaan obat 2. Pasien datang dengan menanyakan obat tertentu <ol style="list-style-type: none"> a. Dilihat ketersediaan obat diapotek <ul style="list-style-type: none"> - apabila obat tersedia ditanyakan berapa jumlahnya - apabila obat tidak tersedia ditawarkan merk lain dengan bahan aktif yang sama b. Apila pasien setuju dilakukan pengemasan c. Pemberian informasi penggunaan d. Pencatatan kedalam buku pelayanan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 28 Februari 2024	Melakukan pelayanan Swamedikasi	<p>TVF: Selamat sore, ada yang bisa dibantu?</p> <p>Pasien: Iya mbak, ini mbak saya beli obat ini (menjukkan foto) (Obat Rantin tab)</p> <p>TVF: Mohon maaf bu, untuk merk ini kami tidak punya, apabila ibunya berkenan kami ada yang isinya sama tetapi beda merk</p> <p>Pasien: Boleh lihat ta mbak?</p> <p>TVF: Baik, saya ambil terlebih dahulu</p> <p>TVF: Ini bu untuk obatnya</p> <p>Pasien: Sama ya mbak?</p> <p>TVF: Sama bu</p> <p>Pasien: Berapa mbak?</p> <p>TVF: 7.000 bu</p> <p>Pasien: Ini ya mbak uangnya.</p> <p>TVF: Baik bu, terimakasih</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 29 Februari 2024	Pelayanan Swameditasi	<p>TVF : Selamat siang Pak</p> <p>Pasien : mbak ini saya tadi pagi kesini, saya mau beli asam mefenamat yang bungkus kuning tapi ini saya ditasih yang biru.</p> <p>TVF : baik pak, mohon maaf atas ketidak nyamanannya, baik tadi pagi ya pak, saya ambilkan dulu ya pak.</p> <p>Pasien : iyambak.</p> <p>Pasien : iya mbak yang ini, saya nambah berapa mbak?</p> <p>TVF : baik, bapak nambah 1.000</p> <p>Pasien : ini ya mbak</p> <p>TVF : baik pak terimakasih</p>
5	Jum'at, 1 Maret	Membantu melakukan Pengisian kartu stok	<p>Pengisian kartu stok diperlukan untuk mencatat obat yang keluar dan masuk agar tidak terjadi keselisihan stok atau kehilangan obat.</p>


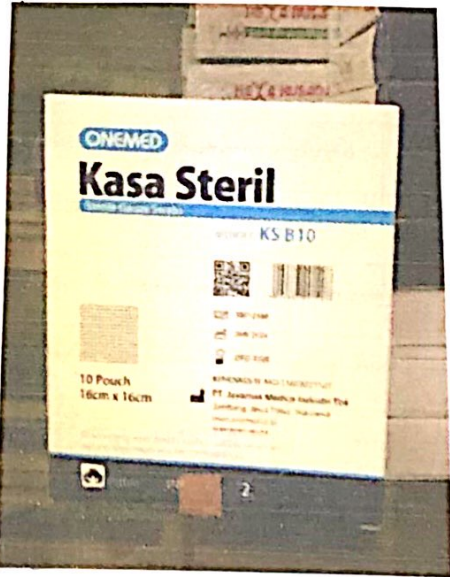
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jum'at, 1 Maret 2024	Melakukan Swamedikasi	<p>melakukan swamedikasi dengan melakukan assesment awal terlebih dahulu.</p> <p>TVF : Selamat sore, ada yang bisa dibantu pak?</p> <p>Pasien: Saya susah bab mbak, ditasih apa ya?</p> <p>TVF : Sudah berapa hari pak?</p> <p>Pasien: Sudah 3 hari mbak</p> <p>TVF : baik, bapaknya mau yang Suppo atau sirup</p> <p>Pasien : yang sirup aja mbak</p> <p>TVF : Ini ada dua obat pak, ada laxadine 34.000 dan Lactulax 54.000</p> <p>Pasien: yang laxadine aja mbak, ini uangnya</p> <p>TVF baik, ini kembalinya pak, Terimakasih</p>

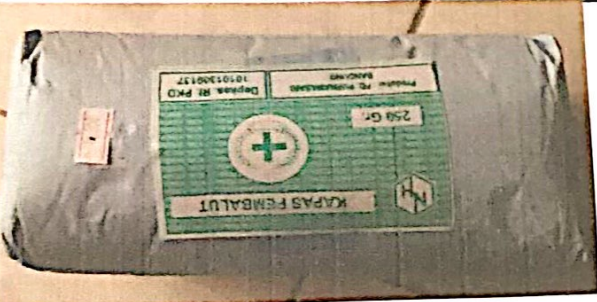
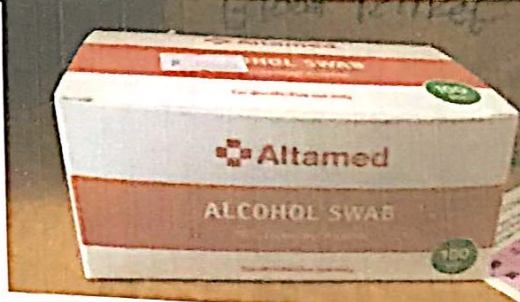




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 2 Maret 2024	Belajar mengenai Swamedia	<p>TVF: Selamat pagi, ada yang bisa dibantu?</p> <p>Pasien: Iya mbak, tadi saya habis jatuh setarung agak memar</p> <p>TVF: Baik, kalau boleh tau sudah dikasi obat apa ya bu?</p> <p>Pasien: Belum mbak</p> <p>TVF: Ibunya mau yang tablet atau salep?</p> <p>Pasien: tablet aja mbak</p> <p>TVF: baik ini ada gratheos tablet isinya diklofenak sodium bisa untuk nyeri dan memar.</p> <p>Pasien: minumnya berapa kali mbak?</p> <p>TVF: Minumnya sehari dua kali satu tablet, sesudah makan ya bu</p> <p>Pasien: Iya mbak, berapa mbak?</p> <p>TVF: baik 5.000 bu</p> <p>Pasien: Ini ya mbak uangnya</p> <p>TVF: baik terimakasih bu.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 2 Maret 2024 (07.00-04.00)	Mempelajari Alat Kesehatan	<p>c. Mempelajari akses yang tersedia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Underpad : alas penyerap cairan dari tubuh untuk mencegah kebocoran 2. Pipet : memindah volume cairan terukur 3. Thermometer : mengukur suhu 4. Easy touch GCU : u/mengerek kadar gula darah, asam urat, kolesterol. 5. Timbang badan : u/menimbang badan 6. kapas wajah : untuk membersihkan wajah 7. kapas balut : membersihkan dan menutup luka agar tidak mudah terinfeksi 8. Sarung tangan latex : melindungi tangan 9. Medirepe : sebagai perawatan bagi luka 10. Hypafix : mengencangkan pembalut luka 11. Plester : melindungi luka dari benturan 12. Dermafix : plester transparan, kedap air dan melindungi luka dari bakteri kuman dan virus

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>1. Underpad : digunakan u/ Perlak</p>  <p>2. kassa Steril</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
			 <p>1. Pasa Balut</p>	 <p>2. Alkohol swab</p>
			 <p>3. Plaster</p>	 <p>4. Meditrape</p>

Gresik,
Dosen Pembimbing



DIAH RATNASARI, S. Farm., Apt., M. T
NIDN. 0721119001

Gresik,
Pembimbing Lapangan (Apotek Kedayang Farma)




Apt. AINI MAS'ULA, S.Farm.
SIPA. 19901110/SIPA_35.25/2023/22268

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 4 Maret 2024 (07.00 - 14.00)	Mempelajari SOP Penerimaan Resep	<p>Tujuan: Prosedur ini dibuat u/pelaksanaan dan pengawasan terhadap pelayanan sediaan farmasi dengan Resep dokter</p> <p>Penanggung Jawab: Apoteker</p> <p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep diterima 2. Memeriksa kebonaran resep 3. Memeriksa kebenaran pasien 4. Memastikan sediaan farmasi 5. Mengecek ketersediaan farmasi 6. Memberi alternatif pengganti jika sediaan tidak ada 7. Memberitahu harga 8. Melakukan pembayaran 9. Memberi nomor urut pasien

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																	
2	Selasa, 5 Maret 2024 (07.00-14.00)	Melakukan Pelayanan Resep	<p data-bbox="1456 231 1792 279">Stringing Resep</p> <table border="1" data-bbox="1478 303 1915 989"> <thead> <tr> <th data-bbox="1478 303 1769 351">Adminstrasi</th> <th data-bbox="1769 303 1825 351">Ya</th> <th data-bbox="1825 303 1915 351">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1478 351 1769 399">Nama Dokter</td> <td data-bbox="1769 351 1825 399">✓</td> <td data-bbox="1825 351 1915 399"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1478 399 1769 446">No SIP</td> <td data-bbox="1769 399 1825 446"></td> <td data-bbox="1825 399 1915 446">✓</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1478 446 1769 494">Alamat Dokter</td> <td data-bbox="1769 446 1825 494">✓</td> <td data-bbox="1825 446 1915 494"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1478 494 1769 542">Tanggal Resep</td> <td data-bbox="1769 494 1825 542">✓</td> <td data-bbox="1825 494 1915 542"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1478 542 1769 590">Nama Pasien</td> <td data-bbox="1769 542 1825 590">✓</td> <td data-bbox="1825 542 1915 590"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1478 590 1769 638">Umur</td> <td data-bbox="1769 590 1825 638"></td> <td data-bbox="1825 590 1915 638">✓</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1478 638 1769 686">Alamat Pasien</td> <td data-bbox="1769 638 1825 686">✓</td> <td data-bbox="1825 638 1915 686"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1478 686 1769 734">Nama Obat</td> <td data-bbox="1769 686 1825 734">✓</td> <td data-bbox="1825 686 1915 734"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1478 734 1769 782">Numero</td> <td data-bbox="1769 734 1825 782">✓</td> <td data-bbox="1825 734 1915 782"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1478 782 1769 829">Aturan Pakai</td> <td data-bbox="1769 782 1825 829">✓</td> <td data-bbox="1825 782 1915 829"></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="1523 989 2195 1181">Tidak lengkap karena tidak ada SIP dokter dan umur Pasien</p> <div data-bbox="873 223 1444 981"> <p data-bbox="873 1021 1232 1244"> Harga = 9.000 Tuslah = 1.000 <hr/> 10.000 </p> </div>	Adminstrasi	Ya	Tidak	Nama Dokter	✓		No SIP		✓	Alamat Dokter	✓		Tanggal Resep	✓		Nama Pasien	✓		Umur		✓	Alamat Pasien	✓		Nama Obat	✓		Numero	✓		Aturan Pakai	✓	
Adminstrasi	Ya	Tidak																																		
Nama Dokter	✓																																			
No SIP		✓																																		
Alamat Dokter	✓																																			
Tanggal Resep	✓																																			
Nama Pasien	✓																																			
Umur		✓																																		
Alamat Pasien	✓																																			
Nama Obat	✓																																			
Numero	✓																																			
Aturan Pakai	✓																																			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																		
			<table border="1" data-bbox="952 255 1624 869"> <thead> <tr> <th>Farmasetika</th> <th>Sesuai</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bentuk Sediaan</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kekuatan dan Jumlah Obat</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan Pakai</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Stabilitas Penyimpanan</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Impokompatibilitas</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="1624 255 2195 869"> Skrining Farmasetika Kesimpulan : lengkap karena sudah sesuai dengan skrining farmasetika * selamat pagi. atas nama an. anjani, bu ini mendapat 1 obat strip diminumnya sehari 3 kali satu sendok teh ya bu. harganya 10.000. terimakasih semoga lekas sembuh. </p> <div data-bbox="963 989 1624 1356" data-label="Image"> <p> APOTEK "KEDANYANG FARMA" Jl. Gunung Krakatau Blok CC - 12 Perum GKGA Kedayang, Kebomas, Gresik Apoteker : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm SIPA: 19901110/SIPA_35.25/2021/21532 No. 36 An. Anjani Tgl: 28/24 SEHARI 3 x 1 sendok teh SEBELUM/SESUDAH/SAMAT MAKAN Semoga Lekas Sembuh </p> </div> <p data-bbox="1657 989 2228 1252"> Pembuatan etiket berwarna Putih dengan mengisi aturan Pakai, nama pasien, tanggal dan paraf </p>	Farmasetika	Sesuai	Tidak	Bentuk Sediaan	✓		Kekuatan dan Jumlah Obat	✓		Aturan Pakai	✓		Stabilitas Penyimpanan	✓		Impokompatibilitas	✓	
Farmasetika	Sesuai	Tidak																			
Bentuk Sediaan	✓																				
Kekuatan dan Jumlah Obat	✓																				
Aturan Pakai	✓																				
Stabilitas Penyimpanan	✓																				
Impokompatibilitas	✓																				

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 6 Maret (2024) (07.00-14.00)	Mempelajari Penataan dan Produk Knowledge	<p>b. Mempelajari obat berdasarkan efek Farmakologinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analgesik dan Antipiretik (Demam dan Antinyeri) <ul style="list-style-type: none"> - Sanmol - Parol - Ibuprofen - Farsifen - Iremax - Hufagesic - Sumagesic - Novagesic - Tifalsic - Faslido 2. Analgesic (Pereda nyeri) <i>11.30.10</i> <ul style="list-style-type: none"> - Mefinal - Mefix - Tifestan - Anastan - Licofan - Ponstan - Bimastan - Opistan - Mefinter 3. Anti Hipertensi (Penurun darah tinggi) <ul style="list-style-type: none"> - Amlodipin - Candesartan - Bisoprolol - Captopril - Nifedipin 4. Vertigo <ul style="list-style-type: none"> - Mertigo - Histigo - Flunarizine 5. Antidiare <ul style="list-style-type: none"> - Lodia - Normodal - Lopamid - Molagit 6. Mukolitik <ul style="list-style-type: none"> - Epexol - Euaftinesin - Glycerin Guaiacolat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
-----	----------------------	---	--



Rak Obat Merek

1. Fusidol forte
2. Farsifen
3. Cataflam
4. Zelona
5. Becomzet



Rak Obat Merek

1. Redoxon
2. Elkana Cl
3. Insto
4. Cendo Xitrol
5. Cetrin syr

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
-----	----------------------	---	--





Rak Merek


- a. Flu
- b. Bapinas
- c. Radang
- d. Antibiotik



Obat Fast Moving

Rak Salep

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Rat Obat Merek</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Alergi b. Asam Mefenamat c. Amlodipinie d. Meloxicam e. Radang  <p>Rat madu</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Rak Generik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Azitromycin 2. Clindamycin 3. Clopidogrel 4. Metformin 5. Paracetamol 6. Piroxicam 7. Omeprazole 8. Lansoprazol 9. Cimetidine 10. Tramadol 11. Ibuprofen

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 7 Maret 2024 (07:00-14:00)	Mempelajari obat dan akses	<p>a. Mempelajari obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat wajib apotek, prekursor, OOT, psirotropina dan narkotika</p> <p>1. Obat bebas : obat yang dijual bebas dipasaran dan dapat dibeli tanpa resep doctor. obat bebas memiliki logo dengan lingkaran berwarna biru</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Paracetamol : Pasidal, Alphamol, Dumin b. Vitamin : Caviplex, Becomzet, Nutralix c. Calcium : Calgs, Calcifar ⊕, LincalK d. Antasida : Dexanta, Anflat, Lexadol <p>2. Obat bebas terbatas : obat yang dapat diperoleh tanpa resep dokter sehingga dapat dibeli langsung dengan jumlah yang terbatas. memiliki Panduan atau peringatan P1-P6. Obat bebas terbatas memiliki logo lingkaran hitam berwarna biru.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>P1. : Awas obat keras Bacalah aturan Pakarannya</p> </div> <p>Contoh : Neozep, Ultraflu, Procold OBH, Woods, komix Actifed, Decolgen, Komix, Sanadryl.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
			<div data-bbox="907 223 1321 454" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>P. No. 2 Awas! Obat keras Hanya untuk kumur Jangan ditelan</p> </div> <p>Contoh : Listerin, Betadine Sanorin, Entasani totalcare.</p> <div data-bbox="907 694 1243 909" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 20px;"> <p>P. No. 4 Awas! Obat keras Hanya untuk dibatuk</p> </div> <p>Contoh : diapotek bedanyang tidak memiliki Contoh obat P. No. 4</p>	<div data-bbox="1579 223 1993 454" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>P. No. 3 Awas! Obat Keras Hanya untuk bagian luar dari badan</p> </div> <p>Contoh : Betadine, Albothyl Benoint salep kulit, Kalcinol N, Insto, Brato Ovrisin, Inerson Cindala cr, Digena</p> <div data-bbox="1601 782 2038 1029" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 20px;"> <p>P. No. 5 Awas! Obat keras Tidak boleh ditelan</p> </div> <p>Contoh : Borraginol N & S, Flagystatin, Vagistin.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 8 Maret (02024) (0900 - 1400)		<div data-bbox="1064 247 1456 438" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>P. No. 6 Awasl Obat keras Obat wasis jangan ditekan</p> </div> <p>Contoh : Borragnol N, Borragnols Super Hold.</p> <p>3. Obat Wajib Apotek : Beberapa obat keras yang dapat diserahkan tanpa resep dokter, namun harus di serahkan oleh apoteker. Contoh : Cyklogynon, Acetylsystem, Salbutamol, Dextroime thasone cr, Benoinit Salep kulit, Ranitidine, Eratheos, Wiros, Cetrin.</p> <p>4. Obat - Obat Tertentu : Obat yang bekerja pada susunan saraf Pusat yang pada penggunaan diatas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan. Contoh : -</p> <p>5. Psitotropika : Zat atau obat baik alamiah maupun sintesis buatan narkotika. memiliki logo lingkaran berwarna merah dengan lingkaran didalam bertang merah.</p> <p>6. Narkotika : Zat yang berasal dari tanaman atau buatan tanaman, baik Sintesis maupun semi sintesis. memiliki logo lingkaran berwarna merah dengan lingkaran didalam berpaling merah.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 9 Maret 2024 (07.00 - 14.00)	Penandaan Obat	<p>Antibiotik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yusimax - Thiamycin 1000, 500 - Topcillin <p>Vitamin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alvita - Becom c - Becom zet <p>Obat Narkotika</p> <p>Golongan 1 : Heroin, Opium mentah, daun koka.</p> <p>Golongan 2 : Morfin, morfina, Ekgonina.</p> <p>Golongan 3 : Kodem, etil morfina, Propiram.</p> <p>Obat Psikotropika</p> <p>Golongan 1 : LSD, ekstasi.</p> <p>Golongan 2 : Amfetamin, Metamfetamin, Metilfenat.</p> <p>Golongan 3 : Glutetimid, Penta zasin.</p> <p>Golongan 4 : Diazepam, Clonazepam, Estazolam.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 9 Maret 2024 (07.00-14.00)	Penataan Obat	<p>* Obat wajib apotek 1 :</p> <p>Kontrasepsi oral : Tunggal : exluton Kombinasi : microdol, cycloginon</p> <p>Obat Saluran Cerna : Metoclopramid, Bisakodil</p> <p>Obat Saluran nafas : Bromhexin, Asetisistein</p> <p>* Obat Wajib Apotek 2 : Albendazol, Bacitracin, Clindamycin</p> <p>* Obat Wajib Apotek 3 :</p> <p>Saluran Pencernaan : Famotidin, Ranitidin</p> <p>Antihistamin : Cetirizin</p> <p>Organ Sensorik : Gentamicin, Kloramfenikol</p>

Gresik, 11 Juni 2024
Dosen Pembimbing



DIAH RATNASARI, S. Farm., Apt., M. T
NIDN. 0721119001

Gresik,
Pembimbing Lapangan (Apotek Kedanyang Farma)




Apt. AINI MAS'ULA, S. Farm
SIPA. 19901110/SIPA_35.25/2023/22268

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 19 Februari 2024	Belajar SOP Penyimpanan dan Labeling sediaan farmasi dan Alkes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sediaan farmasi dan alat kesehatan diambil dari rak 2. Item jumlah dan kekuatan sediaan yang diambil harus sesuai dengan rak 3. Pengambilan item harus dicatat kedalam kartu stock 4. Setelah semua disiapkan ditulis etiket pada sediaan atau alkes 5. Untar sediaan yg digunakan peroral diberi etiket putih Sedangkan non oral diberi etiket biru 6. Penulisan etiket harus jelas 7. Penulisan etiket meliputi : tanggal, no resep, nama pasien, aturan dan pengguna 8. Dilakukan pengecekan ulang kepada pasien <p>Penyimpanan LASA : hanya di beri jarak dengan obat yang lain Contoh : Antara Bisoprolol 2,5mg dan 5mg ditengah diberi kotak Calcium Lactat</p> <p>Penyimpanan High Alert : Penyimpanan high alert tidak memiliki rak khusus.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 20 Februari 2024	Penyimpanan	<p>Tujuan : untuk memastikan obat atau bahan obat digudang disimpan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh apoteker penanggung jawab.</p> <p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none"> obat disimpan oleh staf gudang sesuai dengan tempat suhu dan persyaratan. obat diletakkan pada rak / lemari sesuai bentuk sediaan berdasarkan efek farmakologinya kelompok tiap jenis harus dipisahkan. stok disimpan pada gudang. <p>Apotek kedaryn farma menerapkan penyimpanan dengan FIFO dan FEFO</p> 
3	Rabu, 21 Februari 2024	Membantu pelayanan obat swamedikasi	<p>TVF : selamat siang, ada yang bisa dibantu ?</p> <p>Pasien : mbak saya mau beli obat oleh buat pelega nafas</p> <p>TVF : baik bu, untuk dewasa atau anak ** ?</p> <p>Pasien : dewasa mbak</p> <p>TVF : baik, kami ada vick vaporub</p> <p>Pasien : iya mbak gapapa, berapa ?</p> <p>TVF : baik, harganya 9.000 bu</p> <p>Pasien : ini uangnya mbak</p> <p>TVF : baik, terimakasih bu</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 22 Februari 2024	<p>Mempelajari SOP Dispensing</p> <p>Mempelajari Pelaporan menggunakan SIPNAP</p> <p>Membantu melakukan Pelayanan Swamedikasi</p>	<p>Sebelum melakukan penyerahan obat diapotek kedayang Farma memiliki sop sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediaan farmasi dan alkes sudah diberi etiket, dan dikemas 2. Memanggil nama pasien sesuai yang tertulis 3. Mencocokkan nomor antrian 4. Menyerahkan sediaan farmasi <p>Diapotek kedayang Farma tidak memiliki obat narkotika dan Psikotropika tetapi harus tetap dilaporkan didalam aplikasi SIPNAP dengan keterangan nihil, dilaporkan selama satu bulan sekali sebelum tanggal 10. tetapi diapotek kedayang Farma tdk memiliki obat yang mengandung narkotika, Psikotropika dan obat xxan terlarang</p> <p>Membantu tenaga teknis kefarmasian dalam melakukan Swamedikasi dengan melakukan assesmen terlebih dahulu.</p> <p><i>kontrol obat yg akan dilaporkan</i></p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 23 Februari 2024	Belajar SOP Obat retur dari Pasien Melakukan Pengisian Kartu Stock	Tujuan : Meminimalkan jumlah sediaan farmasi kadaluarsa Penanggung Jawab : Apoteker Pengelola Apotek Prosedur : <ol style="list-style-type: none">1. Memastikan sediaan farmasi yg dikembalikan berasal dari Apotek kedayang farma dengan bukti pembelian2. Menyatakan alasan pengembalian3. Mengecek apakah sediaan dan alkes masih dalam keadaan baik tanpa ada kerusakan.4. Penggantian atas pengembalian dilakukan oleh apoteker Mengisi kartu stock sesuai dengan barang obat yang masuk dan keluar

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 29 Februari 2024	Membantu Pelayanan Swamedikasi	<p>Pasien datang keapotek dengan memberitahu keluhan yang dirasakan kemudian TTK melakukan assesment awal kepada pasien, kemudian memberikan pilihan obat dan menyebutkan harganya.</p> <p>contoh:</p> <p>TVK : Selamat pagi, ada yang bisa saya bantu?</p> <p>Pasien: Ini mbak perut saya kembung sakit juga, soalnya saya habis makan pasta.</p> <p>TVF : baik bu, apakah punya riwayat asam lambung?</p> <p>Pasien: Punya mbak.</p> <p>TVF : baik bu, sebelumnya sudah diminum apa?</p> <p>Pasien: Belum mbak.</p> <p>TVF : baik saya ambilkan obatnya dulu ya bu.</p> <p>TVF : ini ada obat Dexametazone tablet bu, ini minumnya sehari 3 kali 30 menit sebelum makan.</p> <p>Pasien: berapa mbak?</p> <p>TVF : ini 4.000 bu</p> <p>Pasien: Ini ya mbak uangnya</p> <p>TVF : baik saya terima ya bu. terimakasih bu</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)			
			Nama Obat	Komposisi	Kegunaan	
Sabtu, 23 Februari 2024		Melakukan Perambatan Produk Knowledge	1	Allopurinol 100mg	Allopurinol 100mg	Menurunkan kadar asam urat
			2	Lodia Tablet	Loperamide HCl 2mg	Mengobati diare
			3.	Decadryl Expetorant Simp	Diphenhydramine HCl 13.5mg Ammonium Chloride 131,5mg	Mengatasi Batuk berdahak karena alergi
			4	Panadol Extra Tablet	Paracetamol 500mg Caffein 65mg	Meringankan sakit kepala dan gigi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)		
			Nama Obat	Komposisi	Kegunaan
7	Sabtu, 2 th Februari 2024	Melakukan Penambahan Produk knowledge	Diatap Tablet	Activated Attapulg 600mg	Simptomatik pada diare nonspesifik
			Inza Tablet	Asam Asetilsalisilat 80mg	Menurunkan panas, Sereta pereda nyeri
			Simvastatin 10mg	Simvastatin 10mg	Menurunkan kadar kolesterol

Gresik, 11 Juni 2024
Dosen Pembimbing

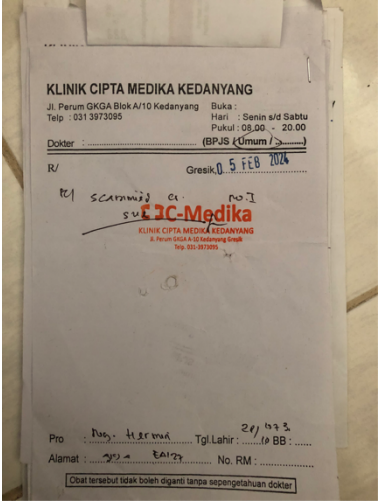


DIAH RATNASARI, S. Farm., Apt., M. T
NIDN. 0721119001

Gresik, 11 Juni 2024
Pembimbing Lapangan (Apotek Kedayang Farma)

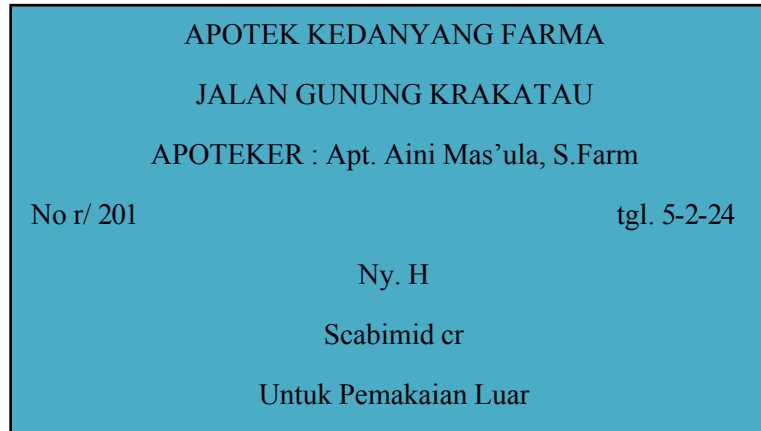


Apt. ANI MAS'ULA S. Farm
SIPA. 19901110/SIPA_35.25/2023/22268

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																													
	<p>Jenis Resep :- Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak Pengulangan resep : ter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Saluran Nafas</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="585 290 1415 859"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. H</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Scabimid cr</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Cream</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>1</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Untuk pemakaian luar</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>5 Februari</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak Ada</td><td>Muhammad David Jayanegara Sp.OT</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>446/5461/437.52/2019</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Klinik Cipta Medika Kedanyang</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi 1 tube</p> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="491 1029 1428 1237"> <tr><td>Scabimid cr :</td><td>51.000</td></tr> <tr><td>Embalase :</td><td>1.000</td></tr> <tr><td>Total :</td><td>54.000</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. H	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Scabimid cr	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Cream	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Untuk pemakaian luar	Tanggal penulisan resep :	Ada	5 Februari	Nama dokter :	Tidak Ada	Muhammad David Jayanegara Sp.OT	Surat ijin :	Ada	446/5461/437.52/2019	Alamat dr. :	Ada	Klinik Cipta Medika Kedanyang	Scabimid cr :	51.000	Embalase :	1.000	Total :	54.000
Nama Pasien :	Ada	Ny. H																																													
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																													
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																													
Nama Obat :	Ada	Scabimid cr																																													
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																													
Bentuk sed. :	Ada	Cream																																													
Jumlah obat :	Ada	1																																													
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																													
Aturan pakai :	Ada	Untuk pemakaian luar																																													
Tanggal penulisan resep :	Ada	5 Februari																																													
Nama dokter :	Tidak Ada	Muhammad David Jayanegara Sp.OT																																													
Surat ijin :	Ada	446/5461/437.52/2019																																													
Alamat dr. :	Ada	Klinik Cipta Medika Kedanyang																																													
Scabimid cr :	51.000																																														
Embalase :	1.000																																														
Total :	54.000																																														

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : scabimid cr / biru



e. *Product knowledge*

Nama Obat : Scabimid 5%
Kandungan : permethrin 5%
Dosis lazim : -
Kegunaan : Scabimite dapat digunakan untuk mengobati masalah kulit yaitu skabies (gatal pada kulit yang disebabkan oleh tungau atau kutu kecil).
ESO potensial : rasa terbakar dan tersengat yang ringan dan sementara, gatal, eritema, ruam kulit
KI : Hindari penggunaan Scabimite pada pasien yang hipersensitif terhadap permethrin, pyrethroid, atau pyrethrin sintetik
PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, hindari dari jangkauan mat
Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung.

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan

1. melakukan skrining resep
2. melakukan pengecekan obat
3. menghitung harga obat
4. mengambilkan obat sesuai resep
5. menyampaikan informasi obat
6. melakukan pembayaran
7. melakukan pengemasan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF : atas nama ny. H, benar atas nama ny. H dengan alamat kedayang

Pasien : iya mbak

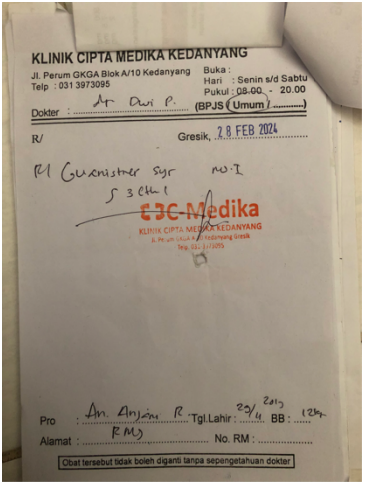
TVF : baik ibu, ibu mendapat satu jenis obat yaitu scabimit cream, pemakaiannya oleskan sehari sekali ya bu, diusahakan kulit dalam keadaan bersih

Pasien : iya mbak, berapa mbak?

TVF : baik ibu, totalnya 54.000

Pasien : ini mbak

TVF : baik ibu. terimakasih. semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																										
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak Pengulangan resep : ter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Diare</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="604 289 1423 1026"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>An. Anjani</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Guanistrep syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>3 x sehari 1 sendok teh</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>28 - 02 - 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Dwi P</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Klinik Cipta Medika Kedaryang</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi 1 botol</p> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="508 1198 1423 1404"> <tr> <td>Guanitrep : 9.000</td> </tr> <tr> <td>Embalase : 1.000</td> </tr> <tr> <td>Total : 10.000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	An. Anjani	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Guanistrep syr	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	3 x sehari 1 sendok teh	Tanggal penulisan resep :	Ada	28 - 02 - 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Dwi P	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Klinik Cipta Medika Kedaryang	Guanitrep : 9.000	Embalase : 1.000	Total : 10.000
Nama Pasien :	Ada	An. Anjani																																										
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																										
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																										
Nama Obat :	Ada	Guanistrep syr																																										
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																										
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																										
Jumlah obat :	Ada	1																																										
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																										
Aturan pakai :	Ada	3 x sehari 1 sendok teh																																										
Tanggal penulisan resep :	Ada	28 - 02 - 2024																																										
Nama dokter :	Ada	Dr. Dwi P																																										
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																										
Alamat dr. :	Ada	Klinik Cipta Medika Kedaryang																																										
Guanitrep : 9.000																																												
Embalase : 1.000																																												
Total : 10.000																																												

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : guanistrep syr / putih

APOTEK KEDANYANG FARMA	
JALAN GUNUNG KRAKATAU	
APOTEKER : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm	
No r/ 35	tgl. 28-2-24
An. Anjani	
Guanistrep syr	
3 x sehari 1 sendok makan	
Sesudah makan	

e. *Product knowledge*

Nama Obat : guanistrep syr
Kandungan : kaolin & pectin
Dosis lazim : -
Kegunaan : Untuk pengobatan simtomatik pada diare dimana tidak diketahui penyebabnya dengan jelas

ESO potensial : Efek Samping yang dapat timbul yaitu dapat menyebabkan ketidakseimbangan elektrolit dengan meningkatkan kehilangan natrium dan kalium dalam tinja, terutama pada orang tua, anak-anak dan diare berat.

KI : Tidak boleh diberikan pada penderita

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

<p>obstruksi usus. Hipersensitif, pnderita konstipasi (sembelit).</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati pada penderita yang hipersensitif, minum setelah buang air besar pada kasus diare, kocok dahulu sebelum diminum,</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>	
<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>

- f. Tahap pembuatan
1. melakukan skringing resep
 2. melakukan pengecekan obat
 3. menghitung harga obat
 4. mengambilkan obat sesuai resep
 5. menyampaikan informasi obat
 6. melakukan pembayaran
 7. melakukan pengemasan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF : atas nama an. Anjani, benar atas nama anak an. Anjani, dengan alamat desa kedayang
 Pasien : benar mbak
 TVF : baik ibu, ini anaknya mendapat 1 jenis obat yaitu guanistrep syr, diminumnya sehari tiga kali satu sendok the ya bu, diminumnya sesudah makan ya bu

Pasien : baik mbak, berapa mbak?
 TVF : baik bu totalnya 10.000
 Pasien : ini ya mbak
 TVF : baik ibu, terimakasih, semoga lekas sembuh

No

Resep

Tahapan Pengerjaan Resep

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan
 Jumlah obat dalam resep :
 Polifarmasi (>)/Tidak
 Pengulangan resep :
~~ter...kali~~/Neiter
 Tempel Resep/salin resep disini!
 Saraf

A. Skrinning Administrasi

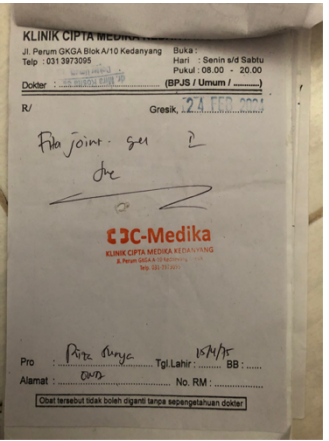
Nama Pasien :	Ada	Tn. s
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Fita joint
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Gel
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Untuk pemakaian luar
Tanggal penulisan resep :	Ada	24/2/2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Imam
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Klinik Cipta Medika Kedayang

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Fita join : 98.000
 Embalase : 1.000
 Total : 99.000



d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : fita joint / biru

APOTEK KEDANYANG FARMA	
JALAN GUNUNG KRAKATAU	
APOTEKER : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm	
No r/ 89	tgl. 24-2-24
Tn. s	
Fita joint	
Untuk Pemakaian Luar	

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Fita Joint Kandungan : Tiap gram mengandung N-Acetyl glukosamin 1 mg Dosis lazim : - Kegunaan : Tiap gram mengandung N-Acetyl glukosamin 1 mg ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : Jauhkan dari jangkauan anak-anak dan sinar	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
---	---

matahari langsung. Hindari area mata, bibir dan luka terbuka. Jika terkena mata, bilas segera dengan air dan jika masih terasa sakit silahkan hubungi dokter.

Cara penyimpanan : Simpan dengan keadaan tertutup dan di suhu ruangan di bawah 30 derajat celcius.

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan

1. melakukan skrining resep
2. melakukan pengecekan obat
3. menghitung harga fita joint
4. mengambilkan fita joint sesuai resep
5. menyampaikan informasi obat
6. melakukan pembayaran
7. melakukan pengemasan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF : atas nama Tn. s, benar atas nama Tn. s dengan alamat kedayang

Pasien : iya mbak

TVF : baik pak, ibu mendapat satu jenis obat yaitu fita joint gel, pemakaiannya oleskan sehari 2 kali ya pak, diusahakan kulit dalam

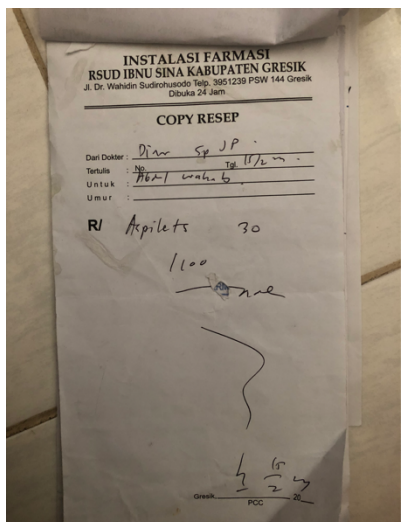
keadaan bersih

Pasien : iya mbak, berapa mbak?

TVF : baik pak, totalnya 99.000

Pasien : ini mbak

TVF : baik pak, terimakasih, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : ter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Pengencer darah</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="598 657 1417 1242"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Tn. A</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Aspilet</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>1 x sehari 1 tablet diminum saat pagi hari</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>15/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Dian Sp., J.P</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Rumah Sakit Ibusina</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi 3 strip</p> <p>c. Perhitungan biaya resep</p>	Nama Pasien :	Ada	Tn. A	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Aspilet	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	30	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1 x sehari 1 tablet diminum saat pagi hari	Tanggal penulisan resep :	Ada	15/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Dian Sp., J.P	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Ibusina
Nama Pasien :	Ada	Tn. A																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Aspilet																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	30																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1 x sehari 1 tablet diminum saat pagi hari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	15/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Dian Sp., J.P																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Ibusina																																							

Aspilet : 7.500 x 3 strip = 22.500
Embalase : 1.000
Total : 23.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : aspilet / putih

APOTEK KEDANYANG FARMA
JALAN GUNUNG KRAKATAU
APOTEKER : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm
No r/ 77 tgl. 15-2-24
Tn. s
Aspilet tablet
1 x sehari 1 tablet
Diminum saat pagi saja

e. *Product knowledge*

Nama Obat : aspilet chew	Nama Obat :
Kandungan : Acetylsalicylic acid 80 mg.	Kandungan :
Dosis lazim : -	Dosis lazim :
Kegunaan : Mengurangi bahaya trombosis koroner lebih lanjut, profilaksis reinfark. Kurangi resiko kematian, dan atau serangan infark miokard. Cegah trombosis sesudah	Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :

operasi *aortacoronary bypass*.
Kurangi resiko serangan
ulang *Transient Ischemic Attack*.

ESO potensial : Iritasi lambung-
usus, mual, muntah.

Penggunaan jangka panjang :
perdarahan lambung-usus, ulkus
peptikum.

KI : Pasien yang
sensitif terhadap Aspirin.
Pasien yang menderita asma,
ulkus peptikum yang sering atau
kadang-kadang, perdarahan
subkutan, hemofilia,
trombositopenia.
Pasien yang sedang diterapi
dengan antikoagulan.

PERHATIAN : Anak dan
dewasa dengan demam, hamil,
laktasi, kerusakan hati berat,
hipoprotrombinemia, defisiensi
vitamin K.

Hentikan terapi jika terjadi
tinitus, gangguan pendengaran,
pusing.

Terapi jangka lama dan dosis
tinggi.

Cara penyimpanan : Simpan obat
ditempat yang sejuk (tidak lebih
dari 30°C) dan kering, serta
terhindar dari sinar matahari
langsung. Jauhkan dari
jangkauan anak-anak.

Nama Obat :	Nama Obat :
Kandungan :	Kandungan :
Dosis lazim :	Dosis lazim :
Kegunaan :	Kegunaan :
ESO potensial :	ESO potensial :
KI :	KI :
PERHATIAN :	PERHATIAN :
Cara penyimpanan :	Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan

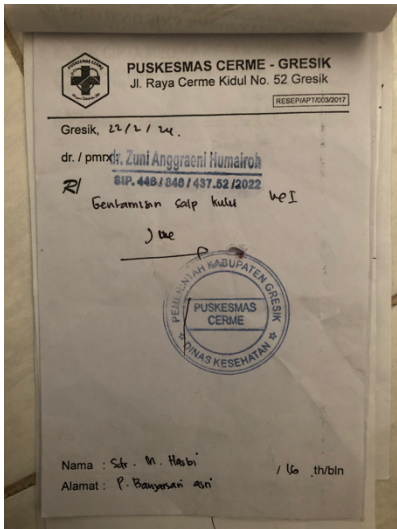
1. melakukan skrining resep
2. melakukan pengecekan obat
3. menghitung harga aspilet
4. mengambilkan aspilet sesuai resep
5. menyampaikan informasi obat
6. melakukan pembayaran
7. melakukan pengemasan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF : atas nama Tn. s, benar atas nama anak Tn. s, dengan alamat desa kedayang
 Pasien : benar mbak
 TVF : baik pak, ini bapak mendapat 1 jenis obat yaitu aspilet chew, diminumnya sehari sekali satu tablet ya pak, diminum saat pagi saja
 Pasien : baik mbak, berapa mbak?
 TVF : baik pak totalnya 23.500
 Pasien : ini ya mbak
 TVF : baik pak, terimakasih, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep											
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan	A. Skrining Administrasi <table border="1" data-bbox="598 1442 1417 1549"> <tr> <td data-bbox="598 1442 850 1479">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="850 1442 1060 1479">Ada</td> <td data-bbox="1060 1442 1417 1479">H</td> </tr> <tr> <td data-bbox="598 1479 850 1516">Umur pasien :</td> <td data-bbox="850 1479 1060 1516">Ada</td> <td data-bbox="1060 1479 1417 1516">16 th</td> </tr> <tr> <td data-bbox="598 1516 850 1549">Berat Badan :</td> <td data-bbox="850 1516 1060 1549">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1060 1516 1417 1549">-</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	H	Umur pasien :	Ada	16 th	Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	H											
Umur pasien :	Ada	16 th											
Berat Badan :	Tidak Ada	-											

Jumlah obat dalam resep :
 Polifarmasi (>/Tidak
 Pengulangan resep :
 lter....kali/Neiter
 Tempel Resep/salin resep
 disini!
 Kadas/ Kurap*



Nama Obat :	Ada	Gentamicin salep
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Salep
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Untuk pemakaian luar
Tanggal penulisan resep :	Ada	22/2/2023
Nama dokter :	Ada	Dr. Zuni anggraeni humairoh
Surat ijin :	Ada	SIP. 448/846/437.52/2022
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi
 1 tube

c. Perhitungan biaya resep

Gentamicin salep : 4.000
 Embalase : 1.000
 Total : 5.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : gentamicin salep

APOTEK KEDANYANG FARMA
 JALAN GUNUNG KRAKATAU
 APOTEKER : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm
 No r/ 90 tgl. 22-2-24
 H
 GENTAMICIN SALEP KULIT
 Untuk pemakaian luar

e. Product knowledge

Nama Obat : Gentamicin salep
Kandungan : Tiap gram salep mengandung Gentamicin sulfat yang setara dengan Gentamicin 1 mg

Dosis lazim : -

Kegunaan : Pengobatan topikal untuk infeksi kulit primer maupun sekunder karena bakteri yang rentan terhadap Gentamicin. Tidak untuk pencegahan karena untuk itu penyebab tidak diketahui dengan pasti.

ESO potensial : - Pemakaian gentamicin topikal menyebabkan iritasi sementara (eritema & pruritus)

- Kemungkinan fotosensitisasi pada beberapa pasien namun tidak dapat diungkapkan kembali dengan pemakaian kembali gentamicin diikuti dengan pemajanan terhadap radiasi ultraviolet

- Dapat menimbulkan iritasi ringan dan alergi seperti rash.

KI : Penderita yang hipersensitifitas terhadap gentamicin dan komponen obat, infeksi virus dan jamur.

PERHATIAN :

- Hentikan pengobatan bila

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim :

Kegunaan :

ESO potensial :

KI :

PERHATIAN :

Cara penyimpanan :

<p>terjadi iritasi atau sensitisasi. - Dapat terjadi pertumbuhan yang berlebihan dari organisme yang tidak rentan, begitu terjadi super infeksi, hentikan pengobatan dan mulailah dengan terapi yang sesuai. - Tidak untuk pemakaian mata. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>	
<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan

1. melakukan skrining resep
2. melakukan pengecekan obat
3. menghitung harga obat
4. mengambilkan obat sesuai resep
5. menyampaikan informasi obat
6. melakukan pembayaran
7. melakukan pengemasan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF : atas nama H, benar atas nama H dengan alamat kedayang

Pasien : iya mbak

TVF : baik pak, pak mendapat satu jenis obat yaitu gentamicin salep kulit, pemakaiannya oleskan sehari 2 kali ya pak, diusahakan kulit dalam

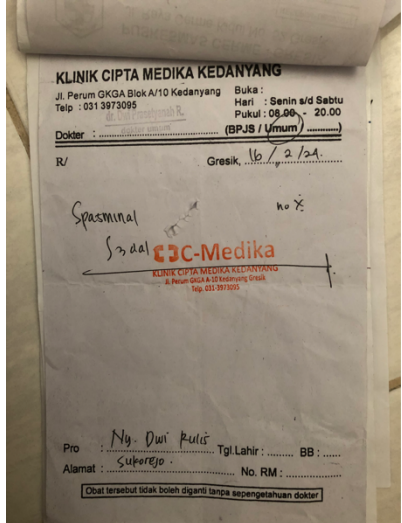
keadaan bersih

Pasien : iya mbak, berapa mbak?

TVF : baik pak, totalnya 5.000

Pasien : ini mbak

TVF : baik pak, terimakasih, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non-racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : ter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Nyeri perut</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="598 657 1417 1274"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>D</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Spasminal</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>1 strip</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>3 kali sehari setelah makan</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>16/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr Dwi p</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Klinik cipta medika kedayang</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>1 strip</p>	Nama Pasien :	Ada	D	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Spasminal	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	1 strip	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	3 kali sehari setelah makan	Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr Dwi p	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Klinik cipta medika kedayang
Nama Pasien :	Ada	D																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Spasminal																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	1 strip																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	3 kali sehari setelah makan																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr Dwi p																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Klinik cipta medika kedayang																																							

c. Perhitungan biaya resep

Spasminal tab : 11.000
Embalase : 1.000
Total : 12.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : spasminal / putih

APOTEK KEDANYANG FARMA
JALAN GUNUNG KRAKATAU
APOTEKER : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm
No r/ 39 tgl. 16-2-24
D
Spasminal tablet
3 x sehari 1 tabe;t
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Spasminal
Kandungan : Tiap tablet mengandung : Hyoscine-N-Butylbromide 10 mg, Paracetamol 500 mg
Dosis lazim : -
Kegunaan : Nyeri paroksismal pada gangguan lambung atau usus halus, nyeri spastik dan gangguan fungsional pada saluran empedu, saluran kemih dan organ genitalia wanita (misalnya : dismenore)

ESO potensial : Reaksi pada kulit, agranulositosis, gangguan saluran pencernaan, hipersensitivitas hati.

KI : Adanya stenosis mekanik dari saluran pencernaan, akalasia, ileus paralitik, atonia usus, hipertrofi prostat dengan retensi urin, miastenia gravis, glaukoma, takiaritmia patologis, mega kolon dan pasien yang hipersensitif terhadap hyoscine-N-butylbromide atau paracetamol. Pasien dengan porfiria, dapat menyebabkan eksaserbasi penyakit ini. Pasien dengan disfungsi hati. Insufisiensi hepatoseluler derajat berat (skor Child-Pugh > 9)

PERHATIAN : Tidak untuk mengobati sakit otot pada gejala flu, rematik, lumbago, sakit

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

punggung, bursitis, sindroma bahu lengan
Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

f. Tahap pembuatan

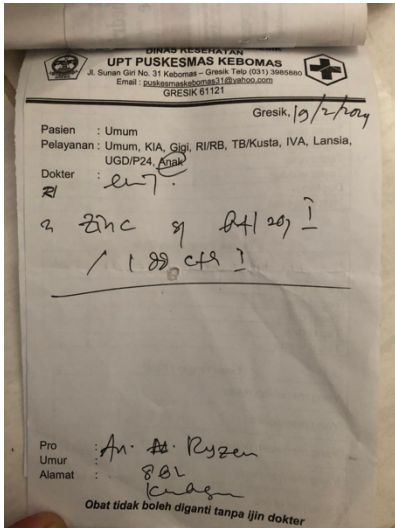
1. melakukan skrining resep
2. melakukan pengecekan obat
3. menghitung harga obat
4. mengambilkan obat sesuai resep
5. menyampaikan informasi obat
6. melakukan pembayaran
7. melakukan pengemasan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF : atas nama D, benar atas nama D dengan alamat kedanyang
Pasien : iya mbak
TVF : baik mbak, mbak mendapat satu jenis obat yaitu spasminal tablet, pemakaiannya sehari tiga kali satu tablet diminum sesudah makan ya mbak
Pasien : iya mbak, berapa mbak?
TVF : baik mbak, totalnya 12.000
Pasien : ini mbak
TVF : baik mbak, terimakasih, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
----	-------	--------------------------

Jenis Resep : Resep asli
 Resep obat : non racikan
 Jumlah obat dalam resep :
 Tidak
 Pengulangan resep : Neiter
 Tempel Resep/salin resep
 disini!
 Vitamin



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Tidak Ada	A
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Zinc syr
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	sirup
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	1 kali sehari 1 sendok teh
Tanggal penulisan resep :	Ada	19-2-2024
Nama dokter :	Tidak Ada	-
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Zinc sirup 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Zinc sirup : 34.000
 Embalase : 1.000
 Total : 35.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : zinc syr / putih

APOTEK KEDANYANG FARMA
 JALAN GUNUNG KRAKATAU
 APOTEKER : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm

e. Product knowledge

Nama Obat : zinc syr
Kandungan : Zinc Sulfate 20 mg.
Dosis lazim : Diare akut
Dewasa: 10-20 mg unsur Zn
sekali sehari. Durasi pengobatan:
10-14 hari bahkan ketika diare
sudah berhenti.
Kegunaan : Terapi
komplementer untuk diare pada
anak, dalam kombinasi dengan
terapi garam rehidarasi oral.
ESO potensial : Sakit perut,
dispepsia, mual, muntah, diare,
iritasi lambung, gastritis.
KI : Jangan
diberikan pada pasien yang
hipersensitif, kondisi kekurangan
tembaga (Cu)
PERHATIAN : Wanita hamil
dan menyusui.
Cara penyimpanan : Simpan di
tempat sejuk dan kering, serta
terhindar dari sinar matahari

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

langsung.

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan

1. melakukan skrining resep
2. melakukan pengecekan obat
3. menghitung harga obat
4. mengambilkan obat sesuai resep
5. menyampaikan informasi obat
6. melakukan pembayaran
7. melakukan pengemasan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF : atas nama A, benar atas nama A dengan alamat kedayang

Pasien : iya mbak

TVF : baik mbak, mbak mendapat satu jenis obat yaitu zincsy, pemakaiannya sehari satu kali satu sendok teh diminum sesudah makan va

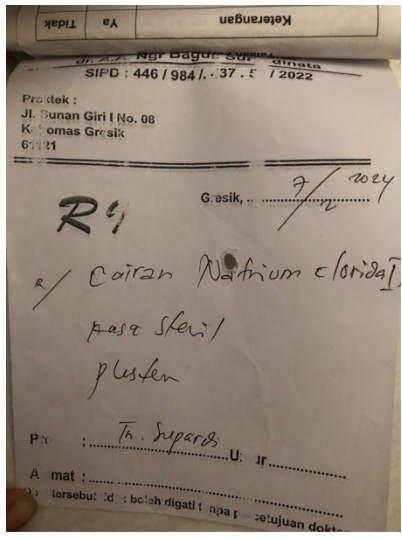
mbak

Pasien : iya mbak, berapa mbak?

TVF : baik mbak, totalnya 35.000

Pasien : ini mbak

TVF : baik mbak, terimakasih, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																										
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : 1 kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Alat kesehatan</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="598 657 1417 1242"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>S</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Tidak Ada</td><td>NaCl</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Alat Kesehatan</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Tidak Ada</td><td>1</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>7/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada-</td><td>Dr A.A Suryadinata</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>SIPA : 446/984/437.52/2022</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Jalan sunan giri 1 no. 8</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="514 1339 1417 1510"> <tr><td>NaCL : 1</td></tr> <tr><td>Kasa steril : 1</td></tr> <tr><td>Plester : 1</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	S	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Tidak Ada	NaCl	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Alat Kesehatan	Jumlah obat :	Tidak Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Tidak Ada	-	Tanggal penulisan resep :	Ada	7/02/2024	Nama dokter :	Ada-	Dr A.A Suryadinata	Surat ijin :	Ada	SIPA : 446/984/437.52/2022	Alamat dr. :	Ada	Jalan sunan giri 1 no. 8	NaCL : 1	Kasa steril : 1	Plester : 1
Nama Pasien :	Ada	S																																										
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																										
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																										
Nama Obat :	Tidak Ada	NaCl																																										
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																										
Bentuk sed. :	Ada	Alat Kesehatan																																										
Jumlah obat :	Tidak Ada	1																																										
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																										
Aturan pakai :	Tidak Ada	-																																										
Tanggal penulisan resep :	Ada	7/02/2024																																										
Nama dokter :	Ada-	Dr A.A Suryadinata																																										
Surat ijin :	Ada	SIPA : 446/984/437.52/2022																																										
Alamat dr. :	Ada	Jalan sunan giri 1 no. 8																																										
NaCL : 1																																												
Kasa steril : 1																																												
Plester : 1																																												

c. Perhitungan biaya resep

NaCL : 10.000
Kasa steril : 5.000
Plaster : 5.000
Embalase : 1.000
Total :21.000

d. ETIKET

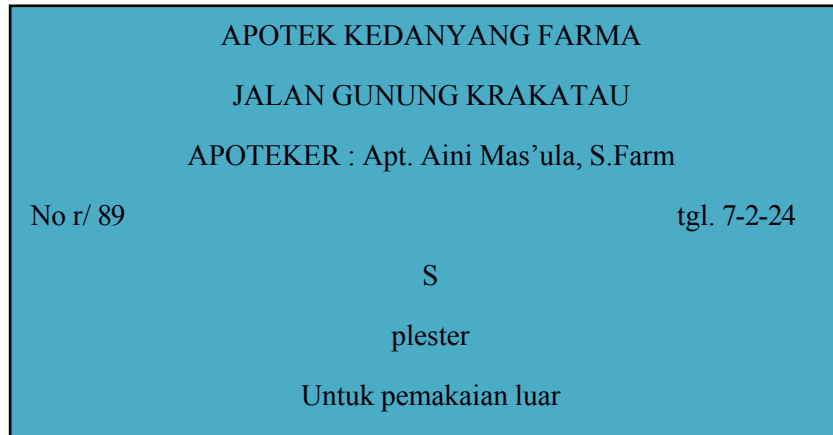
Nama Obat /warna etiket : NaCL / Biru

APOTEK KEDANYANG FARMA
JALAN GUNUNG KRAKATAU
APOTEKER : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm
No r/ 89 tgl. 7-2-24
S
NaCL
Untuk pemakaian luar

Nama Obat /warna etiket : kasa steril / biru

APOTEK KEDANYANG FARMA
JALAN GUNUNG KRAKATAU
APOTEKER : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm
No r/ 89 tgl. 7-2-24
S
Kasa Steril
Untuk pemakaian luar

Nama Obat /warna etiket : plester / biru



e. Product knowledge

<p>Nama Obat : NaCl Kandungan : Natrium Klorida Dosis lazim : - Kegunaan : Membersihkan luka, membersihkan hidung, mengencerkan dahak, menjaga kebersihan rongga mulut, melarutkan obat suntik, dan mengganti cairan tubuh</p> <p>ESO potensial : Natrium klorida isotonik jarang menyebabkan efek samping. Namun, pada beberapa orang, NaCl yang digunakan sebagai pembersih luka dapat menyebabkan efek samping berikut Nyeri, Kulit terkelupas dan Infeksi, yang</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
---	---

dapat ditandai dengan luka lama sembuh dan bernanah

KI : -

PERHATIAN : jauhkan dari jangkauan anak - anak

Cara penyimpanan : simpat ditempat yang sejuk dan terhindar dari cahaya matahari

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim :

Kegunaan :

ESO potensial :

KI :

PERHATIAN :

Cara penyimpanan :

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim :

Kegunaan :

ESO potensial :

KI :

PERHATIAN :

Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan

1. melakukan skrining resep
2. melakukan pengecekan obat
3. menghitung harga alat kesehatan
4. mengambilkan obat sesuai resep
5. menyampaikan informasi alat kesehatan
6. melakukan pembayaran
7. melakukan pengemasan

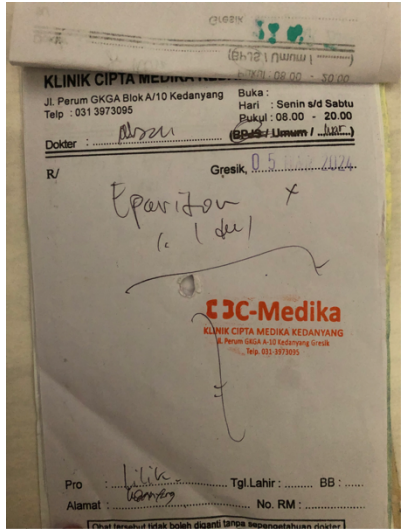
g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF : atas nama s, benar atas nama s dengan alamat kedanyang

Pasien : iya mbak

TVF : baik pak, bapak mendapat 3 jenis obat yang pertama NaCL ini untuk membersihkan luka ya pak, yang kedua ada kasa steril ini untuk menutup luka ya pak, yang ketiga ada plaster ini digunakan untuk merekatkan kasa ya pak

Pasien : iya mbak, berapa mbak?
 TVF : baik pak, totalnya 21.000
 Pasien : ini mbak
 TVF : baik pak, terimakasih, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Tidak Pengulangan resep : 1 kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Nyeri</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="598 544 1417 1485"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>L</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>Eperison</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>1 kali sehari 1 tablet</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>5-3-24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>Dr Naya</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak-Ada</td> <td>Klinik Cipta Medika</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak-Ada	L	Umur pasien :	Ada/Tidak-Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak-Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak-Ada	Eperison	Kekuatan :	Ada/Tidak-Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak-Ada	-	Jumlah obat :	Ada/Tidak-Ada	10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak-Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak-Ada	1 kali sehari 1 tablet	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak-Ada	5-3-24	Nama dokter :	Ada/Tidak-Ada	Dr Naya	Surat ijin :	Ada/Tidak-Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak-Ada	Klinik Cipta Medika
Nama Pasien :	Ada/Tidak-Ada	L																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak-Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak-Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak-Ada	Eperison																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak-Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak-Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak-Ada	10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak-Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak-Ada	1 kali sehari 1 tablet																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak-Ada	5-3-24																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak-Ada	Dr Naya																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak-Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak-Ada	Klinik Cipta Medika																																							

Eperison tab : 1 strip

c. Perhitungan biaya resep

Eperison tab : 12.000
Embalase : 1.000
Total : 13.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : eperison / putih

APOTEK KEDANYANG FARMA

JALAN GUNUNG KRAKATAU

APOTEKER : Apt. Aini Mas'ula, S.Farm

No r/ 89

tgl. 7-2-24

L

Eperison tablet

1 x sehari 1 tablet

Sesudah makan

e. Product knowledge

Nama Obat : eperison Hcl
Kandungan : eperison Hcl
Dosis lazim : -
Kegunaan : pengobatan
simtomatik pada kondisi-kondisi
yang disertai dengan spasmus
muskuloskeletal
ESO potensial : emah, pusing,
insomnia, mengantuk, rasa kebas
atau gemetar pada ekstremitas,
gangguan fungsi hati dan ginjal,
kelainan hematologi, ruam kulit,
gangguan GI, gangguan pada
saluran kemih
KI : Sebaiknya
hindari penggunaan Eperisone
pada orang yang alergi pada obat
ini dan juga pada wanita
menyusui.
PERHATIAN : gangguan hati,
hipersensitif terhadap eperison
Cara penyimpanan : Simpan obat
Eperisone pada suhu kurang dari
30 derajat Celsius. Hindarkan
dari paparan sinar matahari
secara langsung dan jauhkan dari
jangkauan anak-anak.

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

Nama Obat :	Nama Obat :
Kandungan :	Kandungan :
Dosis lazim :	Dosis lazim :
Kegunaan :	Kegunaan :
ESO potensial :	ESO potensial :
KI :	KI :
PERHATIAN :	PERHATIAN :
Cara penyimpanan :	Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan

1. melakukan skrining resep
2. melakukan pengecekan obat
3. menghitung harga obat
4. mengambilkan obat sesuai resep
5. menyampaikan informasi obat
6. melakukan pembayaran
7. melakukan pengemasan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF : atas nama L, benar atas nama L dengan alamat kedanyang

Pasien : iya mbak

TVF : baik bu, ibu mendapat 1 jenis obat yaitu eperison HCL ini untuk nyeri nya pemakaiannya 1 kali sehari satu tablet diminum sesudah makan

Pasien : iya mbak, berapa mbak?

TVF : baik bu, totalnya 13

Pasien : ini mbak

TVF : baik bu, terimakasih, semoga lekas sembuh

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FERELIA CAPRINA_211105014_APOTEK KEDANYANG FARMA

		TVF : baik bu, terimakasih, semoga lekas sembuh
--	--	---

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001.

Gresik,
Pembimbing Lapangan Apotek Kedanyang Farma



Apt. Aini Mas b...
No. SIPA : 19901110/SIPA_35.25/ 2003/22268

A. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Pamol kaplet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita gangguan fungsi hati yang berat. ✚ Penderita hipersensitif terhadap obat ini 	Meredakan nyeri pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dosis <ul style="list-style-type: none"> • Dewasa : sehari 3-4 x 1-2 kaplet • Anak – anak : 6-12 tahun sehari 3-4 x ½-1 kaplet Atau sesuai petunjuk dokter ✚ Cara Pemakaian : Peroral 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penggunaan jangka lama dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati. ✚ Reaksi hipersensitifitas. 	Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	Metampriron*	Antrain tablet – Injeksi	Penderita hipersensitif terhadap Metamizole sodium. Wanita hamil dan menyusui penderita dengan tekanan darah sistolik < 100 mmHg. Bayi di bawah 3 bulan atau berat badan kurang dari 5 kg	Untuk meringankan rasa sakit, terutama nyeri kolik dan sakit setelah operasi	<ul style="list-style-type: none"> Dewasa ✚ Tablet: 1 tablet jika sakit timbul, berikutnya 1 tablet tiap 6-8 jam, maksimum 4 tablet sehari ✚ Injeksi 500 mg jika sakit timbul, berikutnya 500 mg tiap 6-8 jam, maksimum 3 kali sehari, diberikan secara injeksi I.M atau I.V. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Reaksi hipersensitivitas: reaksi pada kulit misal kemerahan. ✚ Agranulositosis. 	Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya. Jangan disimpan dalam lemari pembeku.

	Ibuprofen	Ibuprofen tablet 400 mg	<p>Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat antiinflamasi-non steroid lain.</p>	<p>✚ Karena efek analgesik dan antiinflamasinya maka dapat digunakan untuk meringankan gejala-gejala penyakit rematik tulang, sendi, dan non-sendii.</p> <p>✚ Juga dapat digunakan untuk meringankan gejala-gejala akibat trauma otot dan tulang/sendi (trauma muskuloskeletal).</p> <p>✚ Karena efek analgesiknya maka dapat digunakan untuk meringankan nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada dismenore primer (nyeri haid), nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri setelah</p>	<p>✚ Dosis : Dewasa : Untuk analgesik dan antiinflamasi (rematik tulang, sendi dan non-sendii, trauma otot 1 dan tulang/sendi): Dosis yang dianjurkan sehari 3-4 kali 400 mg. Pada permulaan pemakaian sebaiknya menggunakan dosis minimum yang efektif yaitu 400 mg 3 kali sehari.</p> <p>✚ Untuk analgesik Dosis yang dianjurkan 200 mg sampai 400 mg 3-4 kali sehari.</p> <p>✚ Cara Pemakaian : Peroral</p>	<p>✚ Walaupun jarang terjadi, tapi dapat timbul efek samping sebagai berikut: gangguan saluran pencernaan termasuk mual, muntah, gangguan pencernaan, diare. konstipasi, dan nyeri lambung.</p> <p>✚ Juga pernah dilaporkan terjadi ruam kulit, penyempitan bronkhuss (bronchospasme). trombositopenia (penurunan sel pembeku darah).</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p>
--	-----------	-------------------------	--	---	--	---	---------------------------------------

				operasi, sakit kepala.			
Diklofenak	Flamar tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Tukak lambung. ✚ Pasien yang hipersensitif terhadap diclofenac atau pasien yang menderita asma, urtikaria atau alergi setelah pemberian aspirin atau AINS lainnya. ✚ Penyakit jantung iskemia. ✚ Penyakit arteri perifer. Penyakit serebrovaskular. ✚ Gagal jantung kongestif (New York Heart Association [NYHA] classification II-IV). 	Nyeri yang disebabkan oleh inflamasi nonreumatik. Arthritis reumatik, osteoarthritis, spondilitis ankilosis, spondiloarthritis.	Dosis maksimal 100 mg per hari (dosis awal maksimal 150 mg per hari pada hari pertama) dalam dosis terbagi dan dengan durasi sesingkat mungkin. Apabila berdasarkan penilaian dokter diperlukan dosis yang lebih tinggi, harus ada pertimbangan manfaat-risiko dengan baik. Tablet harus ditelan utuh pada waktu makan atau sesudah makan.	Efek samping yang umum terjadi adalah nyeri/kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare, mual, konstipasi, flatulen, kelainan pada hasil uji hati, gangguan pencernaan, tukak lambung, pusing, ruam, pruritus, dan tinitus. Peningkatan enzim-enzim aminotransferase (SGOT, SGPT), hepatitis. Pernah dilaporkan terjadi beberapa kasus gangguan hematologi (trombositopenia, leukopenia, anemia, agranulositosis).	Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya.	
Asam Mefenamat	Mefentan kaplet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasien yang hipersensitif terhadap Mefenamic Acid. <p>Penderita yang dengan asam</p>	Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk	Dewasa dan anak-anak > 14 tahun : Dosis awal 500 mg, kemudian dianjurkan 250 mg tiap 6 jam sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sistem pencernaan: mual, muntah, diare dan rasa sakit pada abdominal. 	Simpan pada suhu dibawah 30°C.	

			<p>asetil salisilat mengalami bronkospasme, alergi rinitis dan urtikaria.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita dengan tukak lambung dan usus. ✚ Penderita dengan gangguan ginjal yang berat. 	nyeri karena trauma, nyeri otot dan nyeri sesudah operasi.		<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sistem hematopoietik: leukopenia, eosinofilia, trombo- sitopenia dan agranulositopenia. ✚ Sistem saraf: rasa mengantuk, pusing, penglihatan kabur dan insomnia. 	
Piroxicam	Pirocam	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasien dengan riwayat tukak lambung atau perdarahan lambung. ✚ Hipersensitif terhadap Piroxicam. ✚ Penderita yang mengalami Bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain. 	Untuk terapi simtomatik pada rematoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gout akut dan gangguan muskulo skeletal akut.	<p>♦ Dosis :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Rematoid arthritis, osteoaritis, ankilosing spondilitis. Dewasa: 20 mg dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. ✚ Asam urat akut: 40 mg sehari dalam dosis tunggal atau dosis terbagi selama 4-6 hari. Tidak dianjurkan untuk pemakaian lama ✚ Gangguan muskuloskeletal akut: 40 mg sehari dalam dosis tunggal atau 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, anoreksia, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdomen. ✚ Pernah dilaporkan terjadi perdarahan lambung, perforasi dan tukak lambung ✚ Efek samping lain edema, pusing, sakit kepala, ruam kulit, pruritus, "somnolence" 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					<p>dosis terbagi selama 2 hari, selanjutnya 20 mg sehari dalam dosis tunggal selama 7-14 hari.</p> <p>🚪 Cara Pemakaian : Peroral</p>	<p>penurunan hemoglobin dan hematokrit</p>	
Indometasin*	Indocid	<p>Peningkatan kadar methotrexate atau probenecid dalam darah peningkatan resiko terjadinya perdarahan saluran cerna jika digunakan dengan obat antikoagulan, seperti warfarin peningkatan resiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek kerja yang berlawanan. Jika digunakan bersama obat ACE inhibitor, seperti captropil, enapril, atau lisinopril. Peningkatan resiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama suplemen vitamin K</p>	<p>Meredahkan nyeri akibat radang sendi, penyakit asam urat, radang tendon, atau nyeri haid.</p>	<p>Dewasa : 25 mg, 2 – 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 15 – 200 mg per hari</p>	<p>🚪 Sakit perut mual dan muntah.</p> <p>🚪 Diare penyakit asam lambung.</p> <p>🚪 Dispepsiasia.</p> <p>🚪 Sakit kepala atau pusing. Sangat mengantuk</p>	<p>Simpan obat dalam wadahnya, tutup rapat, dan jauh dari jangkauan anak – anak untuk mencegah keracunan pada anak. Simpan pada suhu kamar. Simpan pada suhu kamar yang jauh dari panas dan kelembaban. Obat obat yang tidak dibutuhkan harus dibuang dengan cara khusus untuk memastikan bahwa hewan</p>	

			atay diuretik hemat kalium				peliharaan, anak – anak dan orang lain tidak mengonsumsinya.
Fenilbutazon*	Irgapan 100 (Fenilbutazon)	Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin.	Mengobati penyakit radang dan rematik	Awal : 300-600 mg sehari terbagi dalam 3-4 dosis, penggunaan selama 1 minggu. Dosis maksimal dalam sehari 400 mg. Sesudah makan.	Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatan mata kabur.	Simpan di bawah suhu 30°C.	
Aspirin	Aspilet chew	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter) ✚ Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter) 	Untuk mencegah terjadinya infark miokard, agina tidak stabil atau serangan iskemik serebral yang bersifat sementara	80 mg -160 mg / hari	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Iritasi lambung, mual, muntah ✚ Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung ✚ Reaksi hipersensitifitas (sesak napas, reaksi kulit) ✚ Dapat terjadi berkurangnya jumlah trombosit (trombositopenia) 	Penyimpanan pada suhu dibawah 30°C	

			<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita hemofilia dan trombositopenia ✚ Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu ✚ Penderita yang hipersensitif ✚ Anak usia dibawah 12 tahun ✚ Ibu menyusui 				
Meloksikam	Hufaxicam	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitif terhadap Meloxicam. ✚ Penyakit inflamasi usus aktif (Penyakit Crohn atau kolitis ulseratif). Gagal jantung berat yang tidak terkontrol ✚ Pasien asma, polip nasal, angioedema atau urtikaria yang mendapat terapi acetylsalicylic acid atau OAINS lainnya. 	<p>Meloxicam diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Terapi simptomatis jangka pendek eksaserbasi akut osteoarthritis. ✚ Terapi simptomatis jangka panjang artritis reumatoid (poliartritis kronik). 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Dosis : ✚ Osteoarthritis : 7,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 15 mg. ✚ Artritis reumatoid: 15 mg sekali sehari, dapat dikurangi hingga 7,5 mg sesuai dengan respon terapi. ✚ Dosis maksimal Meloxicam adalah 15 mg/hari. ✚ Cara Pemaikan : Peroral 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan darah dan sistem limfatik anemia, hitung darah abnormal (termasuk perhitungan sel darah putih diferensial), leukopenia, trombositopenia, agranulositosis. ✚ Gangguan sistem imun reaksi alergi selain reaksi anafilaksis atau anafilaktoid, reaksi anafilaksis atau anafilaktoid. 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>	

			<p>Masa kehamilan atau menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Ulkus lambung yang aktif, perdarahan gastrointestinal, perdarahan pembuluh darah otak atau penyakit perdarahan lainnya. ✚ Gangguan hati berat dan gagal ginjal berat yang tidak mengalami dialisa. <p>- Dikontraindikasikan pada anak-anak dan remaja < 15 tahun.</p>			<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan saluran pencernaan: dispepsia, mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, perdarahan gastrointestinal makroskopik, stomatitis, gastritis, sendawa, radang usus, tukak lambung dan usus 12 jari, esofagitis, perforasi pencernaan, perdarahan pencernaan, ulserasi atau perforasi berat yang berakibat fatal, terutama pada lanjut usia. ✚ Gangguan jiwa: suasana hati berubah, mimpi buruk, keadaan bingung, disorientasi. ✚ Gangguan sistem saraf: sakit kepala, 	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>pusing, mengantuk.</p> <p>✚ Gangguan mata gangguan penglihatan termasuk penglihatan kabur, konjungtivitis.</p> <p>✚ Gangguan telinga dan labirin vertigo, tinitus.</p> <p>✚ Gangguan jantung palpitasi, gagal jantung yang dihubungkan dengan pengobatan OAINS.</p> <p>✚ Gangguan vaskuler: peningkatan tekanan darah dan muka kemerahan</p> <p>✚ Gangguan pernapasan, dada dan mediastinal: asma pada individu yang alergi terhadap aspirin atau OAINS lainnya.</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan hepatobilier uji fungsi hati abnormal (misalnya peningkatan transaminase atau bilirubin), hepatitis. ✚ Gangguan kulit dan jaringan subkutan: angioedema, pruritus, ruam, sindrom Stevens-Johnson, nekrolisis epidermal toksik, urtikaria, bulosa dermatitis, eritema multiforme, reaksi fotosensitifitas. ✚ Gangguan ginjal dan saluran kencing: retensi natrium dan air, hiperkalemia, uji fungsi ginjal abnormal (peningkatan kreatinin serum dan/atau urea
--	--	--	--	--	--	--

						<p>serum), gagal ginjal akut terutama pada pasien dengan faktor risiko.</p> <p>✚ Gangguan umum dan tempat pemberian edema termasuk edema tungkai bawah.</p>	
Celecoxib*	Celecoxib	<p>Celecoxib dikontraindikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap CELECOXIB. ✚ Pada pasien yang telah menunjukkan reaksi alergi terhadap sulfonamide. ✚ Pada pasien yang mengalami asma, urtikaria, atau reaksi alergi setelah minum aspirin atau OAINS lainnya. Reaksi anafilaktik terhadap OAINS 	<p>Celecoxib diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Meredakan tanda dan gejala osteoarthritis (OA), artritis rematoid (RA), dan spondilitis ankilosa (AS). ✚ Pengobatan jangka pendek dari nyeri akut pada orang dewasa setelah operasi atau cedera muskuloskeletal 	<p>Dosis dan cara pemberian :</p> <p>Pertimbangkan secara hati-hati manfaat dan risiko potensial dari CELECOXIB serta pilihan pengobatan lain sebelum memutuskan untuk menggunakan CELECOXIB. Gunakan dosis efektif terendah untuk jangka waktu sesingkat mungkin sesuai dengan tujuan perawatan pasien individual.</p> <p>Untuk OA dan RA, sebaiknya digunakan CELECOXIB dengan dosis terendah untuk setiap pasien. Dosis ini</p>	<p>Efek samping diurutkan berdasarkan sistem organ dan frekuensi kejadian. Frekuensi yang dimaksud antara lain: sangat sering, sering, jarang langka, dan sangat langka.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>	

			<p>yang berat dan jarang bersifat fatal, telah dilaporkan pada pasien-pasien tersebut.</p> <p>✚ Untuk pengobatan nyeri peri-operatif pada operasi CABG.</p>		<p>dapat diberikan tanpa makanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • OA : Untuk mengatasi tanda dan gejala dari OA, dosis oral yang direkomendasikan adalah 200 mg per hari yang diberikan sebagai dosis tunggal atau 100 mg dua kali per hari. • RA : Untuk mengatasi tanda dan gejala dari RA, dosis oral yang direkomendasikan adalah 100 hingga 200 mg dua kali per hari. • AS : Dosis CELECOXIB yang direkomendasikan adalah 200 mg yang diberikan sebagai dosis tunggal atau 100 mg dua kali per hari Beberapa pasien mendapat manfaat dari pemberian total dosis harian 400 mg. • Nyeri akut: Dosis yang 		
--	--	--	---	--	---	--	--

					<p>direkomendasikan adalah 400 mg, pada awalnya, kemudian diberikan tambahan dosis 200 mg, jika diperlukan pada hari pertama Pada hari-hari berikutnya, dosis yang direkomendasikan adalah 200 mg dua kali sehari dengan lama maksimal penggunaan yaitu 7 hari.</p>		
Parecoxib*	Dynastat	<p>Meningkatkan resiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka di pendarahan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin. Peningkatan resiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole. Peningkatan resiko terjadi perdarahan jika digunakan</p>	<p>Meredahkan nyeri pascaoperasi</p>	<p>Dewasa : dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20 – 40 mg tiap 6 – 8 jam. Apanbila diperlukan Dosis maksimal 80 mg perhari. Lansia dengan berat badan <50 kg : dosis awal 20 mg. Dosis maksimal 40 mg perhari. Parecoxib dapat disuntikan langsung kedalam pembuluh darah atau ke dalam</p>	<p>Pusing atau vertigo kantuk berat setelah menerima obat. Sulit tidur pada malam hari. Gelisah Mual, muntah, sakit perut, sembelit, sakit maag, perut kembung, nyeri punggung, bengkak ditangan atau kaki. Faringitis atau radang tenggorokan</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 20°C dan terhindar dari cahaya.</p>	

			bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran.		otot, tergantung kondisi pasien		
--	--	--	---	--	---------------------------------	--	--

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin*	Ampicillin Sodium serbuk injeksi	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pada pasien yang hipersensitif terhadap penicillin dan turunanya ✚ Pada infeksi yang disebabkan oleh kuman penghasil enzim penicillinase. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram-positif dan atau gram-negatif yang peka terhadap ampicillin. ✚ Infeksi saluran pernafasan, bronkopneumia, otitis media. ✚ Infeksi saluran kemih seperti pielonefritis akut dan kronik, sistitis. ✚ Gonore yang tidak terkomplikasi ✚ Infeksi alat kelamin wanita, pelvis kecil seperti absorsi 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa : 2 – 12 g/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. ✚ Anak – anak : 100 – 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. Untuk meningitis sampai 400 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 4 jam. ✚ Anak-anak > 2 kg: 100 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam. Untuk meningitis: 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam. ✚ Anak-anak usia > 7 hari dengan berat badan 1,2-2 kg: 75 mg/kgBB/hari dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Reaksi alergi : Urtikaria dan ruam kulit lainnya. ✚ Gastrointestinal : Glossitis, stomatitis, mual, muntah, diare dan kolitis pseudomembran. ✚ Sistem hematopoietik dan limfotik : Amenia, trombositopenia, oosinofilia, leukopenia dan agranulositosis. 	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

				<p>septis, adneksitis, endometris, parametritis, pelvic peritonitis, demam puerperal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi saluran pencernaan seperti shigellosis, salmonellosis. 	<p>dosis terbagi tiap 8 jam Untuk meningitis 150 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 8 jam.</p>		
Amoksisilin	Amoxsan	<p>Amoxicillin merupakan penicillin dan tidak boleh diberikan kepada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap antibiotik beta-laktam (penisili, cephalosporin)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi saluran pernafasan atas seperti tonsilitis, sinusitis dan otitis media. ✚ Infeksi saluran pernapasan bahwa seperti bronkitis akut dan kronik, <i>lobar</i> dan bronkopneumia. ✚ Infeksi saluran kemih seperti sistitis, urethritis, pielonefritis, septic abortion dan puerperal sepsis. ✚ Infeksi kulit dan jaringan lunak. ✚ Gonore yang disebabkan oleh strain-strain bakteri yang peka terhadap N. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa dan anak – anak dengan berat badan > 20 kg : 250 – 500 mg tiap 8 jam. ✚ Anak – anak dengan berat badan < 20 kg : 20 – 40 mg/kgBB sehari dalam dosis terbagi tiap 8 jam. ✚ Untuk penderita dengan gangguan ginjal, perlu dilakukan pengurangan dosis total per hari. Pada penderita yang menerima dialisa peritoneal, dosis maksimum yang dianjurkan 500mg sehari. ✚ Gonokokus uretritis : Amoxicillin 3 g sebagai dosis tunggal. ✚ Anak -anak lebih dari 8 kg sebaiknya 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Reaksi kepekaan seperti erythematous maculopapular rashes, urtikaria, skin rashes, serum sickness ✚ Reaksi kepekaan yang serius dan fatal adalah anaphylaxis terutama terjadi pada penderita yang hipersensitif terhadap penisilin ✚ Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare. ✚ Reaksi – reaksi hematologikal (biasanya, bersifat reversibel) 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>	

				gonorrhoe (bukan penghasil penicillinase) ✚ Infeksi tulang	diberikan sediaan sirup kering.		
	Ticarcillin*	Timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus	Melalui infus intravena, 3,2 gram setiap 6 – 8 jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat : anak 80 mg/kg tiap 6 – 8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir)	Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis hemoragika (terutama pada anak), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johson, toksik epidermal nekrolisis	Tutup / suspensi / solusi : simpan anatara 20 – 25°C.
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefat	Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin	Cefadroxil monohydrate terutama digunakan untuk infeksi berat yang disebabkan oleh organisme gram positif yaitu : ✚ Infeksi saluran kemih : Piolonefritis, sistitis, uretritis, adneksitis, endometritis. ✚ Infeksi saluran pernafasan : Tonsilitis, faringitis, bronkitis, pneumonia, abses paru, bronkhopneumia, sinusitis, laringitis, otitis media.	Dewasa : ✚ Infeksi saluran kemih: 1-2 g/ hari dalam dosis tunggal atau terbagi. Biasanya 2 g. perhari dalam dosis terbagi. ✚ Infeksi kulit dan jaringan lunak: 1 g/hari atau 500 mg / 12 jam. Faringitis, tonsillitis yang disebabkan oleh Streptococcus haemolyticus: 1 g/hari dalam 2 dosis terbagi diberikan selama 10 hari. ✚ Infeksi ringan: 1g/hari dalam dosis terbagi dua (2 x 500 mg) Infeksi sedang sampai berat: 1-2 g/hari dalam dosis terbagi 2 (500 mg 1 g tiap 12 jam)	Cefadroxil Monohydrate umumnya dapat ditoleransi dengan baik. Bila timbul efek samping biasanya bersifat ringan dan berlangsung singkat. Efek samping yang pernah dilaporkan mirip dengan sefalosporin oral lainnya seperti: gangguan gastrointestinal, reaksi alergi, kolitis pseudomembranosa, kelainan hematologi dan fungsi hati yang bersifat transien.	✚ Kapsul : simpan pada suhu di bawah 30°C ✚ Sirup kering : Simpan dibawah suhu 25°C.

				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi kulit dan jaringan lunak : Limfadenitis, abses, selulitis, eripelas, furunkulosis, mastitis. ✚ Infeksi lain : Osteomielitis, arthritis sepsis, peritonitis septikemia. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Anak-anak: 30 mg/kg bb/hari dalam dosis terbagi tiap 12 jam. 		
Cefixime	Lostacef	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitivitas yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini.	<p>Cefixime diindikasikan untuk pengobatan infeksi – infeksi berikut ini jika disebabkan oleh strain yang rentan dari mikroorganisme tertentu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi saluran kemih disebabkan oleh <i>Escherichia coli</i> dan <i>Proteus mirabilis</i>. ✚ Otitis media yang disebabkan oleh <i>Haemophilus influenzae</i> (sabagaian besar positif β-lactamase dan strain negatif), <i>Moraxella</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Cefixime kapsul 100 mg dan kaplet salut selaput 200 mg: Untuk dewasa dan anak dengan berat badan > 30 kg, dosis harian yang umumnya direkomendasikan adalah 50-100 mg (potensi) cefixime diberikan per oral dua kali sehari. Dosis sebaiknya disesuaikan berdasarkan umur, berat badan, dan kondisi pasien. Untuk infeksi yang lebih berat atau refrakter, dosis dapat dinaikkan hingga 200 mg (potensi) diberikan dua kali sehari 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Syok Pemberian secara hati-hati perlu dilakukan karena gejala syok kadang-kadang dapat terjadi, walau jarang. Jika muncul tanda atau gejala seperti merasa kurang sehat, tidak nyaman pada rongga mulut, stridor, pusing, ingin buang air besar, tinitus atau keringat dingin, obat ini harus segera dihentikan. ✚ Hipersensitivitas 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kapsul dan kaplet salut selaput : Simpan pada suhu dibawah 30°C. ✚ Sirup kering : Simpan pada suhu dibawah 25°C. 	

				<p>(Branhmella) catarrhalis (sebagian besar positif β-lactamase) dan <i>Streptococcus pyogenes</i>.</p> <p>✚ Faringitis dan tonsillitis, disebabkan oleh <i>Streptococcus pyogenes</i>.</p> <p>✚ Bronkitis akut dan bronkitis kronis eksaserbasi akut, disebabkan oleh <i>Streptococcus pneumoniae</i> dan <i>Haemophilus influenzae</i> (strain yang positif β-lactamase dan strain negatif).</p> <p>✚ Pengobatan demam tifoid pada anak-anak, pada strain multi-resistant terhadap regimen pengobatan standar.</p> <p>✚ <i>Gonorrhoeae</i> tanpa komplikasi (cervical/urethra</p>	<p>✚ Cefixime suspensi 100 mg/5 mL. Dosis umum pada anak adalah 1,5-3 mg (potensi)/kg, 2 kali sehari, secara oral. Dosis harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien. Untuk infeksi yang berat atau refrakter, dosis dapat dinaikkan hingga 6 mg (potensi) / kg, 2 kali sehari per oral.</p> <p>✚ Pada anak-anak, otitis media sebaiknya diobati dengan sediaan suspensi. Uji klinik pada otitis media telah dilakukan dengan sediaan suspensi dan menghasilkan kadar di darah yang lebih tinggi dari sediaan kaplet jika diberikan dalam dosis yang sama. Maka dari itu, sediaan suspensi sebaiknya tidak diganti pada pengobatan otitis media.</p> <p>• Demam tifoid pada anak-anak: 10-15</p>	<p>Jika muncul tanda-tanda reaksi hipersensitivitas seperti ruam, urtikaria, gatal atau demam, produk ini sebaiknya dihentikan dan dilakukan tindakan yang sesuai.</p> <p>✚ Hematologi Granulositopeni a atau eosinofilia kadang-kadang bisa terjadi. Jarang dapat terjadi trombositopenia. Obat ini sebaiknya dihentikan bila ditemukan kelainan seperti di atas. Telah dilaporkan terjadi anemia hemolitik akibat cephalosporin lain.</p> <p>✚ Hati Kadang - kadang dapat terjadi kenaikan SGOT,</p>	
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>l) yang disebabkan oleh <i>Neisseria gonorrhoeae</i> (strain penghasil <i>penicillinase</i> dan bukan penghasil <i>penicillinase</i>).</p>	<p>mg/kg/hari selama 2 minggu.</p> <p>✚ Pasien dengan gangguan fungsi ginjal membutuhkan modifikasi dosis sesuai derajat gangguan fungsi ginjalnya. Dosis yang disarankan adalah 75% dari dosis standar (misal 300 mg sehari) jika bersihan kreatinin antara 21 sampai 60 mL/menit atau untuk pasien dengan hemodialisis ginjal, dan 50% dari dosis standar (misal 200 mg sehari) jika bersihan kreatinin kurang dari 20 mL/menit atau pada pasien dengan continuous ambulatory peritoneal dialysis (CAPD).</p> <p>✚ Pada kasus overdosis: Bilas lambung dapat diindikasikan; selain itu, tidak ada antidotum spesifik. Cefixime tidak terbuang dalam jumlah yang bermakna dari</p>	<p>SGPT atau fosfatase alkali.</p> <p>✚ Ginjal Pengawasan fungsi ginjal secara berkala disarankan karena kadang-kadang dapat terjadi gangguan fungsi ginjal yang serius seperti insufisiensi ginjal akut. Jika kelainan-kelainan ini ditemukan, hentikan penggunaan obat dan lakukan tindakan yang diperlukan.</p> <p>✚ Saluran cerna Kolitis yang serius dapat terjadi, sekalipun jarang, seperti kolitis pseudo-membranosa, dengan gejala adanya darah pada feses. Nyeri perut atau diare yang sering membutuhkan tindakan yang</p>	
--	--	--	--	---	---	---	--

					<p>sirkulasi dengan hemodialisis atau dialisis peritoneal.</p> <p>✚ Untuk gonorrhoeae cervical/urethral tanpa komplikasi, disarankan pemberian dosis tunggal 400 mg.</p>	<p>sesuai termasuk penghentian obat ini segera. Kadang-kadang dapat terjadi muntah, diare, nyeri abdomen, rasa tidak nyaman pada perut, nyeri ulu hati atau anoreksia dan meskipun jarang dapat terjadi nausea perut terasa membesar atau konstipasi.</p> <p>✚ Saluran napas Pada kasus yang jarang, dapat terjadi pneumonia interstisial atau sindrom Pulmonary Infiltrates with Eosinophilia (PIE), dengan gejala demam, batuk, sesak napas, rontgen dada yang abnormal atau eosinofilia. Jika gejala-gejala ini terjadi, sebaiknya segera</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>hentikan obat ini dan lakukan tindakan yang sesuai seperti pemberian hormon adrenokortikal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Perubahan flora normal Stomatitis atau kandidiasis dapat terjadi, sekalipun jarang. ✚ Defisiensi vitamin Defisiensi vitamin K (seperti hypotrombinemia atau kecenderungan perdarahan) atau defisiensi kelompok vitamin B (seperti glossitis, stomatitis, anorexia atau neuritis) dapat terjadi, sekalipun jarang. ✚ Lain-lain <ul style="list-style-type: none"> • Sakit kepala atau pusing dapat terjadi, sekalipun jarang.
--	--	--	--	--	--	---

						<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian dimana bayi tikus diberikan dosis oral 1000 mg/kg/hari, dilaporkan terjadi penurunan spermatogenesis • Pengaruh terhadap hasil laboratorium <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil positif palsu dapat terjadi pada larutan uji gula urin Benedict, larutan Fehling dan Clinitest. Hasil positif palsu belum pernah dilaporkan dengan menggunakan Testape. b. Dapat muncul hasil positif pada tes Coombs langsung. 	
Cefotaxime*	Cefotaxime sodium injeksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik 	Infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap cefotaxime sodium antara lain:	<ul style="list-style-type: none"> • Kecuali dinyatakan lain, dosis untuk orang dewasa dan anak usia di atas 12 tahun adalah 1 g setiap 12 jam 	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan saluran cerna: anoreksia, diare, mual, muntah, 	Simpan pada suhu dibawah 30°C,	

			<p>golongan <i>cephalosporin</i></p> <p>✚ Pasien yang hipersensitif terhadap <i>penicilin</i>, kemungkinan terjadinya reaksi alergi silang harus dipertimbangkan</p>	<p>✚ Infeksi saluran pernapasan bagian bawah (termasuk pneumonia).</p> <p>✚ Infeksi kulit dan struktur kulit.</p> <p>✚ Infeksi tulang dan sendi.</p> <p>✚ Infeksi intraabdominal.</p> <p>✚ Infeksi saluran kemih.</p> <p>✚ Infeksi pada alat kelamin wanita.</p> <p>✚ Meningitis</p> <p>✚ Septikemia.</p> <p>✚ Belum ada data klinis yang cukup untuk mendukung pengobatan terhadap infeksi yang disebabkan oleh <i>Salmonella typhi</i> dan infeksi paratyphi A dan B.</p> <p>✚ Cefotaxime sodium tidak efektif terhadap <i>Treponema pallidum</i> dan <i>Clostridium difficile</i>.</p> <p>✚ Pada infeksi parah dimana jiwa pasien terancam, kombinasi</p>	<p>✚ Pada infeksi sedang sampai berat: 1-2 g setiap 6-8 jam.</p> <p>✚ Pada infeksi berat atau mengancam jiwa diperlukan 2 g setiap 4 jam.</p> <p>✚ Dosis maksimum yang dianjurkan adalah 12 g per hari.</p> <p>✚ Untuk pencegahan infeksi pascaoperasi: 1 g IM atau IV, diberikan 30-90 menit sebelum pembedahan.</p> <p>✚ Pada kasus operasi cesarian: dosis pertama 1 g secara IV diberikan segera setelah umbilical cord diklem, kemudian 1 g diberikan secara IM atau IV</p> <p>✚ Pada 6 dan 12 jam setelah dosis pertama.</p>	<p>nyeri perut dan kolitis.</p> <p>✚ Pada keadaan inflamasi intestinal yang disebabkan oleh pemberian cefotaxime sodium, hal tersebut akan membahayakan jiwa pasien, sehingga pemberian cefotaxime sodium harus segera dihentikan dan pengobatan awal yang tepat harus diberikan. Sebaiknya hindari pemberian obat yang dapat menghambat peristaltik usus.</p> <p>✚ Perubahan hematologik: neutropenia, leukopenia, granulositopenia, trombositopenia.</p> <p>✚ Agar dilakukan monitoring blood count untuk pengobatan lebih dari 10 hari.</p> <p>✚ Reaksi hipersensitivitas:</p>	<p>terlindung dari cahaya.</p>
--	--	--	--	--	--	---	--------------------------------

				<p>cefotaxime sodium dan aminoglycoside dapat diberikan tanpa menunggu hasil tes sensitivitas. Kedua sediaan tersebut harus diberikan secara terpisah, tidak dicampur dalam satu syringe.</p> <p>☒ Infeksi karena Pseudomonas aeruginosa memerlukan pengobatan dengan antibiotik lain yang efektif terhadap Pseudomonas</p>		<p>ruam (makulopapular atau erythematous), pruritus, demam dan eosinofilia.</p> <p>☒ Nefritis interstisial, dapat terjadi syok anafilaksis yang dapat mengancam jiwa pasien dan membutuhkan tindakan darurat untuk mengatasinya.</p> <p>☒ Efek lokal: terjadi pada tempat penyuntikan. Pada pemberian cefotaxime sodium IV dapat menyebabkan flebitis dan tromboflebitis. Pemberian IM dapat menyebabkan nyeri, indurasi, dan nyeri tekan pada tempat penyuntikan.</p> <p>☒ Efek terhadap ginjal: peningkatan sementara konsentrasi kreatinin serum dan/atau BUN, alanin</p>	
--	--	--	--	---	--	--	--

						<p>aminopeptidase dalam urin (merupakan indikasi adanya kerusakan sementara dari tubular).</p> <p>✚ Efek samping lain (jarang terjadi): dilaporkan terjadi peningkatan sementara konsentrasi SGOT, SGPT, LDH, bilirubin dan alkalin fosfatase dalam serum. Sakit kepala, agitasi, konfusi, kelelahan dan berkeringat pada malam hari.</p>	
Chloramphenicol	Kloramfenikol *	Novachlor (chloramphenicol 250 mg kapsul)	<p>✚ Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap chloramphenicol</p> <p>✚ Penderita gangguan faal hati yang berat</p> <p>✚ Penderita gangguan ginjal yang berat</p>	<p>✚ Pilihan utama untuk pengobatan tifus, paratifus</p> <p>✚ Infeksi berat yang disebabkan oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salmonella Sp. • H. Influenza (terutama infeksi meningual) • Rickettsia • Lymphogranuloma psithachosis 	<p>✚ Dewasa, anak – anak dan bayi berumur diatas 2 minggu : 50 mg/kg bobot badan sehari dalam 3 – 4 dosis bagi</p> <p>✚ Bayi umur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg bobot badan sehari dalam dosis bagi</p>	<p>✚ Diskrasia darah terutama aplastik anemia yang dapat menjadi serius dan fatal</p> <p>✚ Gangguan gastrointestinal misalnya : mual, muntah, diare</p> <p>✚ Reaksi hipersensitif lainnya misalnya anafilaktik, urtikaria</p>	Simpan pada suhu 30 °C dalam wadah tertutup rapat

				<ul style="list-style-type: none"> • Gram negatif yang menyebabkan bakterimia meningitis 		<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sindroma gray pada bayi baru lahir, terutama bayi prematur 	
	Thiamfenicol	Biothicol (thiamphenicol capsule)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitivitas terhadap thiamphenicol ✚ Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat ✚ Jangan digunakan untuk tindakan pencegahan infeksi tenggorokan dan influenza. 	<p>Infeksi yang disebabkan oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ <i>Salmonella sp.</i> ✚ <i>Haemophilus influenzae</i>, terutama infeksi memeningeal. ✚ Rickettsia ✚ Limfogranulomatosis ✚ Bakteri gram-negatif penyebab meningitis bakterial. Tidak untuk infeksi hepatobilier dan gonore. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa, anak-anak, bayi diatas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari. ✚ Bayi prematur : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari. ✚ Bayi berumur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Diskrasia darah, seperti anemia aplastik, anemia hipoplastik, trombositopenia dan granulositopenia. ✚ Gangguan saluran pencernaan, seperti mual, muntah, glositis, stomatitis dan diare. ✚ Reaksi hipersensitivitas seperti demam, ruam, angioedema dan urtikaria. ✚ Efek samping lain seperti sakit kepala, depresi mental, neuritis optik dan sindroma Grey. 	Simpan pada suhu 30 °C dan ditempat kering.
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erythromycin stearate tablet 500 mg	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasien yang hipersensitif terhadap Erythromycin ✚ Pasien yang menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Untuk infeksi ringan hingga sedang : - Infeksi saluran pernafasan bagian atas yang 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa : 250 mg tiap 6 jam atau 500 mg tiap 12 jam ✚ Anak : 30-50 mg/kg berat badan sehari dalam 3-4 dosis bagi 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Iritasi gastrointestinal : mual, muntah, diare, epigastric distress, anoreksia 	Simpan di bawah suhu 30°C

			<p>terfandin, astemizol atau cisapride</p> <p>✚ Gangguan fungsi hati yang berat</p>	<p>disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus pneumonia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus pneumonia - Infeksi kulit dan jaringan lunak disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus aureus <p>✚ Pengobatan amebiasis intestinal karena E. Histolytica.</p> <p>✚ Pengobatan sifilis yang disebabkan oleh Treponema pallidum pada pasien yang alergi terhadap penisillin</p> <p>✚ Pengobatan uretritis nongonkokus yang disebabkan oleh ureaplasma</p>		<p>✚ Kehilangan pendengaran yang reversibel pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan pada penderita yang mendapat dosis besar, konvulsi, halusinasi, vertigo aritmia, kardiak.</p> <p>✚ Reaksi alergi, seperti urtikaria dan anafilaksis.</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>urealyticum, bila tetracycline dikontraindikasikan dan tidak toleransi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi yang disebabkan oleh Chlamydia Trachomatis ✚ Listeriosis yang disebabkan Listeria monocytogenes ✚ Pertussis yang disebabkan oleh Bordatella pertussis 			
Azitromisin	Azithromycin dihydrate tablet salut selaput 500 mg	Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap azitromycin, Erythromycin atau beberapa antibiotik makroid	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Azithromycin dindikasikan untuk pengobatan pada penderita berumur 16 tahun atau lebih dengan infeksi ringan sampai sedang (Pneumonia, lihat peringatan dan perhatian) yang disebabkan oleh mikroorganisme yang sensitif pada keadaan sebagai berikut: 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Azithromycin sebaiknya diberikan sebagai dosis tunggal perhari dengan atau tanpa makanan. ✚ Azithromycin tablet salut selaput sebaiknya ditelan secara utuh. <p><u>Dewasa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Dosis lazim untuk infeksi genital tanpa komplikasi akibat Chlamydia trachomatis 1 gram sebagai dosis tunggal 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan saluran pencernaan makanan diare, gangguan perut (nyeri, kram), dyspepsia, mual, muntah, kembung, jaundice kolestatik dan konvulsi ✚ Peningkatan sementara nilai enzim liver juga telah dilaporkan ✚ Headache, dizziness, vertigo dan somnolence. 	Simpan di bawah suhu 30°C	

				<p>✚ Saluran pernafasan bagian bawah. Infeksi bakteri karena penyakit paru kronik yang disebabkan oleh Haemophilus influenzae, Moraxella catarrhalis atau Streptococcus pneumoniae Pneumonia ringan yang disebabkan karena Streptococcus pneumoniae atau Haemophilus influenzae, terutama penderita rawat jalan</p> <p>✚ Saluran pernafasan bagian atas. Streptococcal pharyngitis/tonsilitis yang disebabkan oleh Streptococcus pyogeness Sebagai obat alternatif bagi penderita yang tidak dapat diberi</p>	<p>✚ Untuk infeksi lain seperti infeksi saluran pernafasan dan infeksi kulit: Total dosis 1500 mg, diberikan 500 mg per hari selama 3 hari. Sebagai alternatif dengan total dosis yang sama dapat diberikan dengan dosis awal 500 mg diikuti 250 mg/hari untuk 4 hari berikutnya</p>	<p>✚ Fatigue dan malaise</p> <p>✚ Rash, fotosensitivitas, urticaria, erythema multiforme, Stovers Jhonson syndrome, toxic epidermal necrolysis dan an gioedema</p>	
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>obat pilihan utama Haemophilus influenzae, terutama pada rawat jalan</p> <p>✚ Kulit dan struktur kulit Infeksi kulit dan struktur kulit yang disebabkan oleh Staphylococcus aureus, Streptococcus pyogenes atau Streptococcus agalactiae</p> <p>✚ Penyakit karena hubungan seksual</p> <p>Non-gonococcal urethritis dan cervicitis yang disebabkan oleh Chlamydia trachomatis</p>			
	Klaritromisin*	Bicolid	-	<p>Faringitis atau tonsilitis, sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi</p>	<p>Faringitis atau tonsilitis : 2 kali sehari 250 mg 10 hari. Sinusitis aksilaris akut : 2 kali sehari 500 mg selama 14 hari. Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2 kali sehari 250 – 500 mg selama 7 – 14 hari Infeksi</p>	<p>Diare, mual, gangguan rasa, nyeri abdomen, sakit kepala</p>	<p>Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan</p>

					<p>kulit dan strukturnya tanpa komplikasi : 2 kali sehari 250 mg selama 7 – 14</p>		jangkauan anak
Klindamisin	Clindamycin tablet 150 mg	Penderita yang hipersensitivitas terhadap Clindamycin.	<p>Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob Gram positif yang peka seperti streptococcus, pneumococcus dan staphylococcus pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Saluran pemapasan: emphisema, pneumonitis anaerob dan abses paru-paru ✚ Kulit dan jaringan lunak ✚ Infeksi intra abdominal seperti peritonitis dan abses intra abdominal ✚ Septicemia ✚ Infeksi ginekologi meliputi endometritis, pelvic cellulitis, infeksi pasca bedah pada vagina ✚ Infeksi tulang dan sendi. 	<p>Jika diare selama penggunaan antibiotik ini harus dihentikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi serius: 150-300 mg/6 jam - Infeksi yang lebih berat: 300-450 mg/6 jam ✚ Anak-anak: 3-6 mg/kg BB tiap 6 jam tergantung beratnya infeksi. <p>Untuk mencegah kemungkinan iritasi pada kerongkongan, kapsul harus ditelan dengan satu gelas penuh air. Untuk infeksi yang disebabkan oleh streptococci beta hemolytic pengobatan harus dilanjutkan sekurang-kurangnya 10 hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gastrointestinal colitis yang berhubungan dengan antibiotik sakit perut, mual, muntah dan diare, rasa logam di mulut atau tidak enak setelah pemberian i.v dosis tinggi dari dindamycin phosphate. ✚ Hipersensitivitas: ruam maculopapular dan urtikaria, ruam kulit umum seperti bentuk morbili ringan sampai sedang, Steven's Johnson Syndrome dan anafilaksis ✚ Hati : <i>jaundice</i>, ketidaknormalan tes fungsi hati. ✚ Ginjal : gangguan fungsi ginjal seperti azotemia, oliguria, dan/atau proteinuria 	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

						<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hematopoietik : neutropenia (leukopenia) dan eosiniphilia, jarang: agranulositosis, trombositopenia ✚ Reaksi lokal : sakit, induration, abses setelah pemberian infus i.v. Muskuloskeletal jarang, poliartthritis. ✚ Cardiovascular jarang, cardiopulmonary arrest dan hipotensi ✚ Kulit dan selaput lendir pruritus, vaginitis dan kasus jarang eksudatif dan dermatitis vesikobulosa 	
Aminoglikosida	Neomisin	Benoson N	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap berbagai komponen dalam bioplacenton	Bioplacenton diindikasikan untuk penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, scald, dan ulkus kulit	✚ Aplikasikan jeli dalam jumlah yang cukup pada permukaan luka 3-5 kali sehari sesuai kebutuhan	Neomycin dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas. Setelah penggunaan pada luka bakar yang luas, dapat terjadi nefrotoksisitas dan/atau ototoksisitas, khususnya pada	Simpan di bawah suhu 30°C. Lindungi dari panas

						pasien dengan gangguan ginjal atau jika diberikan bersama dengan obat nefrotoksik dan/atau ototoksik lainnya.	
	Gentamisin	Genoint	Hipersensitif terhadap gentamisin dan aminoglikosida lainnya. Myasthenia gravis.	Pengobatan topikal infeksi primer dan sekunder pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicin.	Oleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Dioleskan tipis tipis pada kulit yang bermasalah setelah kulit dibersihkan dan dikeringkan.	Iritasi yang bersifat sementara.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
Quinolones	Ciprofloxacin	Baquinor forte	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita yang hipersensitif terhadap ciprofloxacin atau antibiotika derivat kuinolon lainnya. ✚ Wanita hamil dan menyusui ✚ Anak – anak dibawah usia 12 tahun 	<p>Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap ciprofloxacin seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis ✚ Uretritis dan servisititis gonoehea ✚ Infeksi saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh <i>S. Typhi</i>. <p>Khasiat ciprofloxacin untuk “chronic</p>	<p>Dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi ringan/ sedang saluran kemih: 2 x 250 mg sehari. ✚ Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari. ✚ Infeksi ringan/ sedang saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak: 2 x 250-500 mg sehari. ✚ Infeksi berat saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari. ✚ Prostatitis kronis: 2 x 500 mg. ✚ Infeksi saluran cerna: 2 x 500 mg sehari. 	<p>Efek Samping:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Dari kasus-kasus yang telah dilaporkan, risiko efek samping tendonitis tidak segera hilang meskipun penggunaan fluorokuinolon dihentikan. Efek samping pada tendon dapat terjadi sampai beberapa bulan setelah pengobatan dihentikan. ✚ Efek terhadap saluran cerna: Mual, diare, muntah 	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.

				<p><i>typhoid carrier</i>" belum diketahui</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi saluran nafas, kecuali pneumonia akibat <i>Streptococcus</i>. ✚ Infeksi kulit dan jaringan lemak ✚ Infeksi tulang dan sendi 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gonorrhoea akut: 250 mg dosis tunggal. ✚ Untuk mencapai kadar yang adekuat pada osteomyelitis akut, dosis tidak kurang dari 2 x 750 mg sehari. <p>Lama pengobatan tergantung beratnya infeksi, kemajuan klinis, dan bakteriologis. Untuk infeksi akut, lama pengobatan biasanya 5-10 hari. Pada umumnya, pengobatan harus diteruskan sampai minimal 3 hari setelah gejala klinis hilang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Dosis penggunaan penderita gangguan ginjal: Bila bersihan kreatinin kurang 20 ml/menit, maka dosis normal hanya diberikan sehari atau jika diberikan 2 kali sehari, dosis harus dikurangi separuhnya. 1 kali 	<p>gangguan pencernaan, dispepsia, nyeri abdomen, kembung. anoreksia, disfagia. Kalau terjadi diare berat atau persisten selama atau sesudah pengobatan, segera konsultasi dengan dokter karena gejala tersebut mungkin menutupi kelainan yang lebih serius (kolitis pseudomembran) yang memerlukan tindakan segera. Kalau ini terjadi, pemberian ciprofloxacin harus segera dihentikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Efek terhadap system syaraf: Pusing, sakit kepala, rasa letih, insomnia, agitasi, tremor; sangat jarang, paralgesia perifer, berkeringot 	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p>kejang, anxietas, mimpi buruk, konfusi, depresi, halusinasi, gangguan pengecapan dan penciuman, gangguan penglihatan (misal: penglihatan ganda, warna-warni). Reaksi kadang-kadang timbul setelah pemberian Ciprofloxacin untuk pertama kalinya. Dalam hal ini ciprofloxacin harus segera dihentikan dan segera konsultasi ke dokter.</p> <p>🚩 Reaksi hipersensitivitas: Reaksi kulit seperti erupsi akibat obat, urtikaria, eritema makula, sindroma Stevens Johnson, kemerahan pada kulit, gatal, drug fever. Reaksi anafilaktik/anafil</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>aktoid(seperti edema pada wajah, vaskular dan laring; dyspnea yang bertambah berat sehingga terjadi syok yang mengancam jiwa). Dalam hal ini Ciprofloxacin harus segera dihentikan, tindakan kedaruratan medis (misal mengatasi syok) harus dilakukan.</p> <p>✚ Efek terhadap renal/urogenital: Nefritis interstisial, gagal ginjal (termasuk gagal ginjal yang transien), poliuria, retensi urine, pendarahan uretral vaginitis, dan asidosis.</p> <p>✚ Efek terhadap hati: Hepatitis, sangat jarang: kelainan hati yang berat seperti nekrosis hati.</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>✚ Efek terhadap kardiovaskular: Jarang: takikardia, palpitasi, atrial flutter, ventricular ectopy, syncope, hipertensi angina pectoris, infark myocardial, cardiopulmonary arrest, cerebral thrombocyst. wajah merah dan panas, migren, pingsan.</p> <p>✚ Lain-lain: Jarang: nyeri sendi, lemas seluruh tubuh, nyeri otot, tendon vaginitis, fotosensitivitas</p> <p>ringan, tinnitus, gangguan pendengaran terutama untuk frekuensi tinggi, epistaxis, laryngeal atau pulmonary edema, hemoptysis, dyspnea, bronchospasm,</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p>pulmonary embolism.</p> <p>✚ Efek pada darah: Eosinofilia, leukositopenia, leukositosis, anemia granulositopenia. Sangat jarang: trombositopenia, trombositosis, kelainan protrombin.</p> <p>✚ Efek pada nilai laboratorium/dep osit urine: Kadar transaminase dan alkali fosfatase dalam darah mungkin meningkat untuk sementara; ikterus kolestatik dapat terjadi terutama pada pasien yang pernah mengalami kelainan; peningkatan kadar urea, kreatinin, dan billirubin darah secara transien, hiperglikemia; pada kasus</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						tertentu kristaluria dan hematuria.	
Levofloxacin	Levofloxacin Hemihydrate	Levofloxacin di kontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap levofloxacin, antimikroba golongan quinolone atau komponen lainnya yang terkandung dalam produk ini	Levofloxacin Hemihydrate diindikasikan untuk pengobatan pasien dewasa (≥ 18 tahun) dengan infeksi ringan, sedang dan berat yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan dengan kondisi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✚ Sinusitis maksilaris akut: Streptococcus pneumoniae, Haemophilus influenzae atau Moraxella catarrhalis ✚ Bronkitis kronik eksaserbasi akut Staphylococcus aureus, Streptococcus pneumoniae, Haemophilus influenzae, Haemophilus parainfluenzae atau Moraxella catarrhalis. 	Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal : 250 – 750 mg 1 X sehari 2 – 14 hari tergantung tingkat keparahan penyakitnya.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Efek samping yang paling sering muncul : mual, diare, rasa gatal, nyeri perut, sakit kepala dan konstipasi ✚ Efek samping yang umum terjadi : insomnia, muntah, gangguan pencernaan, rash, vaginitis flatulen, nyeri dada dan nyeri punggung ✚ Ruptur tendon dapat terjadi selama / setelah selesai terapi : kasus yang terjadi sampai beberapa bulan setelah selesai terapi telah dilaporkan ✚ Reaksi hipersensitivitas : reaksi kulit seperti : reaksi kulit seperti <i>skin eruption, macula erythema</i> dan 	Simpan pada suhu di bawah 30°C,	

				<p>Community acquired pneumonia</p> <p>Staphylococcus aureus, Streptococcus pneumoniae (termasuk strain yang resisten terhadap Penicillin),</p> <p>Haemophilus influenzae, Haemophilus parainfluenzae, Klebsiella pneumoniae, Moraxella catarrhalis, Chlamydia pneumoniae. Legionella pneumophila atau Mycoplasma pneumoniae.</p> <p>Infeksi kulit dan struktur kulit terkomplikasi: Methicillin-resistant Staphylococcus aureus, Enterococcus faecalis, Streptococcus pyogenes atau Proteus mirabilis</p> <p>Infeksi kulit dan struktur kulit tidak terkomplikasi</p>		<p>sindrom Steven – Johnson</p>	
--	--	--	--	--	--	---------------------------------	--

				<p>(ringan sampai sedang termasuk abses, selulitis, furunkel, impetigo, pioderma, luka terinfeksi) Staphylococcus aureus atau Streptococcus pyogenes</p> <p>Infeksi saluran kemih terkomplikasi (ringan sampai sedang): Enterococcus faecalis, Enterobacter cloacae, Escherichia coli, Klebsiella pneumoniae, Proteus mirabilis atau Pseudomonas aeruginosa.</p> <p>Pielonefritis akut (ringan sampai sedang): Escherichia coli</p> <p>Infeksi saluran kemih tidak terkomplikasi (ringan sampai sedang) Escherichia coli, Klebsiella pneumoniae atau Staphylococcus saprophyticus</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Tetrasiklin	Tetrasiklin	Super Tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, Hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Doksisiklin*	Dohixat 100 mg	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak < 8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.	Infeksi bakteri, mengatasi jerawat dan mencegah malaria.	<ul style="list-style-type: none"> Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari. Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari. 	Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Minosiklin*	Nomika	Hipersensitivitas terhadap tetracycline	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam	Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular dan eritema, reaksi hipersensitif, pusing, vertigo, mual, tinitus, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia dan eosinofilia.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					100 mg selama 5 hari. Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari		
Sulfa	Sulfametoksazol-Trimetoprim*	Sanprima Forte Tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita yang diketahui sensitif terhadap golongan Sulfonamide atau Trimethoprim. ✚ Bayi berumur kurang dari 2 bulan ✚ Penderita anemia megaloblastik yang terjadi karena kekurangan folat ✚ Wanita hamil dan menyusui karena sulfonamide melewati plasenta dan diekskresikan karena sulfonamide melewati plasenta dan diekskresikan pada susu dan dapat 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi traktus urinarius seperti pielonefritis, pielitis, dan prostatitis akut dan kronis yang disebabkan oleh kuman yang sensitif seperti E. coli, Klebsiella, Enterobacter, dan Proteus mirabilis. ✚ Infeksi traktus gastrointestinal, terutama yang disebabkan oleh kuman <i>Salmonella</i> dan shigella seperti tifoid, paratifoid, dan disentri basiler. ✚ Infeksi traktus respiratorius seperti bronchitis akut dan sinusitis akut yang disebabkan oleh kuman H. Influenzae atau pneumoniae. 	<p>Dosis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Untuk bayi usia 2 bulan atau lebih: <ul style="list-style-type: none"> - berat badan 20 kg = ½ kaplet setiap 12 jam - berat badan 30 kg = ¾ kaplet setiap 12 jam - berat badan 40 kg = 1 kaplet tiap 12 jam ✚ Dewasa dan anak-anak diatas 12 tahun: <ul style="list-style-type: none"> - Dosis lazim: 2 kali sehari 1 kaplet selama 10-14 hari. - Infeksi berat: 2 kali sehari 1½ kaplet. - Untuk gonorrhoea tidak terkomplikasi: 2 kali sehari 2 kaplet selama 2 hari. - Untuk pengobatan jangka panjang: 2 kali sehari ½ kaplet. - Untuk pengobatan Shigellosis, obat diberikan selama 5 hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mual, muntah, ruam kulit ✚ Leukopenia, trombositopenia, agranulositosis, anemia aplastik, diskrasia darah. ✚ Pada penggunaan jangka panjang pernah dilaporkan adanya megaloblastik anemia dan hal ini dapat ditolerir dengan pengobatan asam folinat. ✚ Walaupun sifatnya jarang dapat terjadi reaksi hipersensitivitas yang fatal pada kulit atau darah seperti sindrom Stevens-Johnson, toxic epidermal, necrolysis, hepatic necrosis dan diskrasia darah lainnya. 	Simpan pada suhu di bawah 30°C.



(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B*	Cendo Fungicid	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Peningkatan resiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikacin, cidofovir, iodinate, ciclosporine, ioversil, neomycin PO, streptozocin, tecloplanin. ✚ Peningkatan efektivitas cisatracurium ✚ peningkatan resiko terjadinya hipokalemia ✚ Gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin. 	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa.	Candidiasis: 100 mg, 4 kali sehari. Dosis bisa ditingkatkan sampai maksimal 200 mg, 4 kali sehari.	Mual dan muntah, sakit kepala, sakit perut, diare, nyeri otot dan sendi memar dan bengkak pada lokasi penyuntikan tidak nafsu makan dan penurunan berat badan	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Nistatin	Nystatin tablet	Hipersensitivitas.	Pengobatan infeksi jamur dalam rongga mulut.	- kandidiasis oral: dewasa 4 kali sehari 100.000	Diare, rasa tidak nyaman pada	Simpan pada suhu di

					<p>lanjutkan selama 48 jam setelah terapi untuk mencegah kambuh. Kandidiasis usus: dewasa 3-4 kali sehari 500.000 atau 1.000.000 IU. profilaksis 1.000.000 IU setiap hari. Sebelum atau sesudah makan, kocok/kumur dan ditahan di dalam mulut selama mungkin sebelum ditelan.</p>	<p>dan muntah (dosis besar).</p>	<p>20 – 25°C</p>
Imidazole	Ketoconazol	Solinfec tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita penyakit hati akut atau kronik ✚ Hipersensitif terhadap <i>ketoconazol</i> atau salah satu komponen obat ini ✚ Pada pemberian peroral <i>ketoconazole</i> tidak boleh diberikan bersama – sama dengan <i>terfenadine</i>, <i>astemizole</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Infeksi jamur pada kulit, rambut dan mukosa yang disebabkan oleh <i>dermatophyte</i> dan / atau ragi (<i>dermatophytosis</i>, <i>pityriasis versicolor</i>, <i>pityrosporum folliculitis</i>, <i>mucocutaneous candidiasis</i>), bila infeksi ini tidak dapat diobati secara topikal karena tempat lesi tidak dipermukaan kulit atau 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Tidak boleh digunakan untuk anak dibawah umur 2 tahun ✚ Dewasa : <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi kulit : 1 tablet (200mg) sekali sehari pada waktu makan. Apabila tidak reaksi dengan dosis ini, dosis ditingkatkan menjadi 2 tablet (400 mg sehari) ✚ Anak – anak <ul style="list-style-type: none"> - Anak dengan berat badan 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dispepsia, nausea, sakit perut dan diare ✚ Sakit kepala, peningkatan enzim hati yang reversibel, gangguan haid, <i>dizziness</i>, paraesthesia dan reaksi alergi ✚ Thrombositopenia, alopecia, peningkatan tekanan intrakranial yang reversibel (seperti papiloedema, <i>bulging fontanelles</i> pada bayi 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>

			<p><i>cisapride, triazolam</i></p> <p>✚ Ibu Hamil</p>	<p>kegagalan pada terapi lokal</p> <p>✚ Tidak diindikasikan untuk meningitis untuk meningitis fungal karena <i>ketoconazole</i> tidak menembus sawar darah otak dengan baik.</p>	<p>kurang dari 15 kg : 20 mg 3 kali sehari pada waktu makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dengan berat badan 15 – 30 kg : 100 mg sehari pada waktu makan. - Anak dengan berat badan lebih dari 30 kg sama dengan dewasa <p>✚ Pada umumnya dosis diteruskan tanpa interupsi sampai 1 minggu setelah semua gejala hilang dan sampai kultur pada media menjadi negatif</p> <p>✚ Pengobatan profilaksis : 1 tablet (200mg) sehari pada waktu makan</p>	<p>✚ Impotensi (sangat jarang)</p> <p>✚ Ginekomastia dan oligospermia yang reversibel bila dosis yang diberikan lebih tinggi dari dosis terapi yang dianjurkan</p> <p>✚ Hepatitis (kemungkinan besar idiosinkrasi) jarang terjadi (terlihat dalam 1/12.000 penderita)</p> <p>✚ Reversibel apabila pengobatan dihentikan pada waktunya</p>	
Mikonazol	Formyco salep	Kontraindikasi penggunaan miconazole berupa riwayat	Obat ini dapat digunakan pada kondisi medis yang disebabkan oleh	Oleskan 2 kali per hari selama 2 sampai 4 minggu.	Beberapa efek samping yang mungkin terjadi antara lain: Rasa sensasi	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG FERELIA CAPRINA 211105014 APOTEK KEDANYANG

			hipersensitivitas atau alergi terhadap miconazole (misalnya biduran atau bengkak pada kelopak mata), serta tidak boleh diberikan pada bayi dengan usia < 4 bulan	infeksi jamur di kulit, misalnya panu atau kurap, serta infeksi jamur sistemik yang terjadi secara luas di tubuh.		terbakar pada area setempat, Biduran, Muncul lenting-lenting di kulit, Gatal, Bercak putih (hipopigmentasi) di kulit, Kulit terkelupas, kemerahan, atau bengkak, Nyeri, atau tanda iritasi lainnya	dari sinar dan panas langsung
	Klotrimazol	Fungiderm salep	Hipersensitif. Krim Canesten tidak dianjurkan untuk penggunaan pada ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui. Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan dengan dokter kandungan.	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok.	Dioleskan 2-3 kali sehari.	Erythema, stinging, blistering, peeling, edema, pruritis, urticaria, burning, dan iritasi umum lainnya.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung
Triazole	Flukonazol*	Fluconazole 150 mg	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin.	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	 Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu.  Kandidiasis mukosa: 50	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan di bawah suhu 30°C

					<p>mg/hari selama 14 hari.</p> <p>Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral.</p> <p>✚ Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari.</p>		
Itraconazole*	Itraconazole 100mg	<p>- Penderita hipersensitivitas terhadap itraconazole dan golongan triazole</p> <p>- Wanita hamil (bila diberikan pada wanita dalam masa subur harus disertai dengan pencegahan kehamilan)</p> <p>- Penggunaan bersama pimozide, midazolam oral, quinidine, terfenadine, cisapride dan dofetilide</p>	Mengobati Ginekologikal (kandidiasis vulvovagina), dermatologikal/ ophamological (pityriasis versicolor, dermatomycosis), mikosis sistemik	<p>- Ginekologikal: 200 mg 2 kali sehari selama 1 hari atau sekali sehari selama 3 hari</p> <p>- pityriasis versicolor: 200 mg sekali sehari selama 7 hari</p> <p>- Dermatomy-cosis: 200 mg atau 100 mg sekali sehari selama 7 hari atau 15 hari</p> <p>- Fungal keratitis: 200 mg sekali sehari selama 21 hari</p> <p>* pemberian segera setelah makan dan ditelan secara utuh</p>	Dispepsia, muntah, gangguan perut, gastritis, konstipasi, nafsu makan menurun, gatal, batuk	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG FERELIA CAPRINA 211105014 APOTEK KEDANYANG



Lainnya	Griseofulvin	Griseofulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan.	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	<p>✚ Penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi.</p> <p>✚ Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan</p>	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
---------	--------------	------------------	---	---	--	--	-------------------------------

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir)*	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak anak.	<p>✚ Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari</p> <p>✚ Anak (BB 20-25kg) : 150mg di pagi hari, 300n</p>	Mual, muntah, sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

					<p>malam hari, / 450mg 1xsehari</p> <p>✚ Anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x sehari</p>		
<p>NNRTI efavirenz*</p>	<p>Efavirenz</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitif terhadap efavirenz ✚ Pasien dengan gangguan hati ✚ Wanita hamil ✚ Dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil 	<p>Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB ≥ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ - Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan ✚ Remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg 	<p>Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala pusing, kantuk, sulit berkontraksi, insomnia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau bentuk lemak, ubuh (lipodistrofi).</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>	
<p>NNRTI nevirapine*</p>	<p>Nevirapine</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitif terhadap Nevirapin ✚ Pasien dengan gangguan hati ✚ Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam 	<p>Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain ✚ Untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg 	<p>Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala pusing, kantuk, sulit berkontraksi, insomnia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau bentuk lemak, ubuh (lipodistrofi).</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG FERELIA CAPRINA 211105014 APOTEK KEDANYANG

					dalam waktu 72 jam setelah kelahiran		
	PI (saquinavir, indinavir)*	Indinavir	Peningkatan resiko terjadinya hipotensi. Jika digunakan dengan alfuzosin. Peningkatan resiko terjadinya aritma. Jika digunakan dengan amiodarone, pimozide, atau cispride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase nukleosida.	Dewasa : 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100 – 200 mg tiap 12 jam. Anak – anak usia 4 – 7 tahun : 500 mg/m ² tiap 8 jam. Dosis maksimal 800 mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual , muntah, nafsu makan hilang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
Herpes virus	acyclovir	Clinovir cr	Hipersensitif pada propylenglycol	Mengobati kulit terinfeksi virus herpes simplex pada pasien immunocompromised dan pada membran selaput lendir termasuk herpes genital yang inisial dan rekuen	Dioleskan pada tempat yang sakit setiap 3 jam (6 kali sehari) selama 7 hari	 Kulit sedikit kering, bersisik dan erythema  Rasa terbakar dan pedih	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Hepatitis B dan C	Interferon*	Pengintervon Alfa- 2b	Dikontraindikasikan pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap interferon alfa. Penyesuaian dosis mungkin diperlukan pada	Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor.	Dewasa : sebagai monoterapi, mcg/kgBB, seminggu sekali, selama 24 – 48 minggu. Jika dikobinasikan dengan ribavirin	Gejala flu, demam, menggigil, lemas atau lelah, mulut kering atau muncul rasa tidak enak dimulut, keringat yang berlebihan, hilang nafsu makan atau berat badan yang	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung

			pasien dengan gangguan fungsi ginjal.		dosisnya adalah 1,5 mcg/kgBB, seminggu sekali, selama 24 minggu. Anak – anak usia 3 – 18 tahun : jika dikombinasikan dengan ribavirin, dosisnya adalah 60 mcg/m ² luas tubuh, seminggu sekali, selama 24 – 48 minggu, lama pengobatan dan perubahan dosis disesuaikan dengan respons dan kondisi pasien.	turun, kulit memerah, iritasi, atau pemekakan di sekitar area suntik, gangguan tidur, sakit kepala atau pusing	
Lamivudine*	Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.	Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukkan untuk pengobatan sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4 ≤ 500 se/mm³) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine ✚ dewasa dengan berat badan rendah (≤50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ lamivudine ditoleransi dengan baik. Kasus berikut telah dilaporkan selama pengobatan HIV dengan lamivudine sendiri maupun terpadu dengan zidovudine. Beberapa diantaranya, tidak jelas apakah akibat obat atau hasil dari proses penyakit pokoknya (HIV) ✚ Telah dilaporkan adanya kasus 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

				<p>✚ Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine</p> <p>✚ Anak – anak ≥ 3 bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine</p>	<p>Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (<50 kg)</p> <p>✚ anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Zidovudine. Tidak ada pengalaman dengan anak < 3 bulan</p> <p>✚ lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan</p>	<p>pankreatitis dan neuropati parifer, walaupun hubungan kasus dengan pengobatan seringkali tidak jelas</p> <p>✚ Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, rash, paraestesia, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam juga telah dilaporkan</p> <p>✚ Perubahan pada parameter uji laboratorium, termasuk netropenia, trombositopenia, anemia, peningkatan sementara dan serum amilase.</p>	
Influenza A dan Bvirus	Amantadine*	Amantadine	Diketahui hipersensitivitas terhadap amantadine. Pasien dengan riwayat epilepsi atau kejang lainnya harus diobservasi dengan cermat untuk	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit. Parkinson serta	Sebanyak 200 mg/hari atau 100 mg/ 2 kali sehari. Dosis dibagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100 mg/	Mual, muntah, sakit kepala, mengantuk, insomnia, mulut kering, depresi, kegelisahan, sulit berkontraksi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

			mengetahui kemungkinan peningkatan aktivitas kejang. Sejumlah kecil upaya bunuh diri, beberapa diantaranya berakibat fatal, telah dilaporkan pada pasien yang diobati dengan amantadine. Pasien dengan riwayat CHF atau edema perifer harus diawasi dengan ketat karena ada pasien yang mengalami gagal jantung kongestif saat menerima amantadine.	beberapa jenis influenza A.	hari. Pengobatan Amantadine harus dilakukan sesegera mungkin (sebaliknya dalam kurang waktu 24 – 48 jam setelah timbulnya gejala). Pengobatan dilakukan terus menerus sampai dengan 5 hari atau 24 0 48 jam setelah gejala hilang.		
Rimantadine*	Ramantadine	Riwayat porfiria akut	Mencegah atau mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	100 mg diminum 2 kali sehari selama 7 hari. Dosis untuk pasien di atas 65 tahun : pengurangan dosis hingga 100 mg diminum 1 kali sehari direkomendasikan	Mual, muntah, diare, kehilangan nafsu makan, sakit perut, mulut kering. Gangguan tidur (insomnia). Pusing sakit kepala, kecemasan, sulit berkonsentrasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban	
Oseltamivir*	Oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	✚ Influenza A dan B Profilaksis : Dewasa, 1 kali per hari selama 10 hari	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual dan muntah, sulit tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering dan	

					Influenza A dan B treatment. Dewasan 2 kali perhari selama 5 hari. Aturan pakai : sesudah makan		terlindung dari cahaya dan kelembaban
--	--	--	--	--	---	--	---------------------------------------

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Farizol kaplet	Penderita yang diketahui hipersensitifitas terhadap metrodinazole dan derivat nitromidazol, Trimester pertama kehamilan	<ul style="list-style-type: none"> Urethritis dan vaginitis yang disebabkan trichomonas vaginalis Amebiasis Pencegahan infeksi anaerob paska operasi Giardiasis yang disebabkan oleh giardia lamblia 	Dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesudah makan Dewasa, intestinal amoebiasis dan hepatic amoebiasis : 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari Anak : 35-50 mg/kgBB sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari	Kadang-kadang timbul rasa mual, anoreksia, nyeri pada epigastrium.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antimalaria	Primaquine*	Primaquine	Peningkatan risiko terjadinya efek samping primaquine jika dan digunakan dengan mepacrine Peningkatan risiko terjadinya gangguan trama Jantung uka	Mencegah dan mengobati malaria	Dewasa: 15 mg alaria per hari selama 14 Pengobatan akan hari. dikombinasikan dengan obat antimalaria lain Dosis dapat ditingk	Mual atau muntah Pusing Sakit perut Kram perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya

			<p>digunakan dengan dolasetron. procainamide. fingolimod, atau quinidine</p> <p>Peningkatan risiko gangguan sumsum tulang yang bisa menurunkan produksi sel darah jika digunakan dengan deferiprone atau obat yang menghambat efek kerja sumsum tulang belakang</p>		<p>durasi pengobatan dapat diperpanjang sesuai kondisi pasien</p> <p>Anak-anak 250 mg/kg. kali sehari selama 14 hari. Dosis maksimal 15 mg perhari</p>		
	Artemisinin*	Artemisinin	<p>Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau disertai komplikasi. Riwayat aritmia (gangguan irama jantung) atau bradikardia Riwayat keluarga mengalami serangan jantung.</p>	<p>Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit Plasmodium falciparum dan/ atau Plasmodium vivax</p>	<p>5 kg (usia 0-1 bulan): tablet /hari 6-10 kg (usia 2- 11 bulan): ½ tablet/hari 11-17 kg (usia 1-4 tahun): 1 tablet/hari 18-30 kg (usia 5-9 tahun): 1½ tablet/hari 31-40 kg usia (10-14 tahun) 2 tablet/hari 41-59 kg (usia ≥ 15 tahun): tablet/hari 3 60 kg (usia 15 tahun): 3 tablet/hari</p>	<p>anemia (kurang darah), sakit kepala, pemanjangan interval QT, takikardia (denyut jantung yang cepat di atas normal), kelelahan / lemah, demam, konjungtivitis (denyut jantung yang lambat di bawah normal). (peradangan selaput yang melapisi mata)</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>

	Doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitif terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	-------------	-------------	---	--	---	---	---

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole*	Albendazole	Sebaiknya hindari penggunaan obat jika memiliki riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. Selain itu, ini kalangan yang tidak boleh menggunakan obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dewasa dan anak – anak > 2 tahun : 1 kaplet atau 10 ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut - turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa.	Efek samping yang mungkin muncul setelah mengonsumsi albendazole: Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

	Mebendazole*	Mebendazole	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut.	Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Kadang-kadang terjadi: nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
pirantel pamoat		Combantrin tablet	Penderita hipersensitif	Combantrin adalah obat cacing yang bekerja mengatasi 1. Cacing kremi (Enterobius vermicularis) 2. Cacing gelang (Ascaris lumbricoides) 3. Cacing tambang (Ancylostoma duodenale) 4. Cacing tambang (Necator americanus) 5. Cacing Trichostrongylus	<ul style="list-style-type: none"> 🚦 Umur 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet 🚦 Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 ½ tablet 🚦 Umur > 12 tahun : 1 ½ - 2 tablet 🚦 Aturan minum untuk sekali pengobatan, cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan 	Anoreksia (nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit, keingatan dingin, berkeriat, pruritus, urtikaria.	Simpan ditempat kering dibawah suhu 30°C

				<p>colubriformis dan Trichostrongylus orientalis Pirantel pamoat dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak. Obat ini dapat ditoleransi dan tidak akan melekat pada pakaian oleh kontaminasi feses. Apabila salah seorang anggota keluarga menderita infeksi dari salah satu dari lima jenis cacing ini, maka besar kemungkinan anggota keluarga lainnya juga menderita infeksi yang sama yang tidak teridentifikasi. Oleh karena itu dianjurkan agar seluruh anggota keluarga mengkonsumsi pirantel pamoat. (Menjaga kebersihan lingkungan dan pakaian akan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				mencegah terjadinya infeksi kembali			
	Dietilkarbamazine (DEC), piperazine*	Combicitrine Sirup	Penderita gagal ginjal dan anak yang pernah mengalami kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kremi	Cacing gelang dewasa dan anak > 6 tahun 15 ml, anak 3-6 tahun 10 ml, anak 1-3 tahun 5 ml, bayi 2,5 ml. untuk cacing kremi dewasa dan anak > 6 tahun 3x5 ml, anak 3-6 tahun sehari 2x 5 ml, anak 1-3 tahun sehari 2x2,5 ml, bayi 0,5 ml/kgBB diminum 4 hari berturut-turut. Diminum sesudah makan.	Dapat timbul mengantuk, muntah, gangguan otot dan mata, sembelit	Simpan pada suhu kamar antara 25-30°C, dan terlindung dari sinar matahari.

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampicin kaptab salut selaput	⚠ Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan pada penderita dengan ikterus hati dan	Tuberkulosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkulosis lain atau obat lepra lain.	⚠ Tuberkulosis - Dewasa : 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. - Untuk keadaan berat dosis	⚠ Kecuali beberapa kasus yang mengalami gangguan gastrointestinal serta beberapa kasus alergi terhadap	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin</p> <p>✚ Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi prematur dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh)</p>		<p>tersebut dapat dinaikkan 900 – 1200 mg, diberikan dalam 2 bagian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk penderita dengan gangguan hati, disi tidak boleh dari 8 mg/kg berat badan - Anak – anak sampai umur 12 tahun : 10 – 15 mg/kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg <p>Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan</p> <p>✚ Lepara, diberikan bersama obat</p>	<p>rifampicin, umumnya rifampicin dapat ditoleransi dengan baik oleh penderita.</p> <p>✚ Eosinofilia dan leukopenia pernah dilaporkan, tetapi tidak mempunyai arti klinis. Kadang – kadang terjadi hiperbliirun karena adanya kompotisi antara rifampicin dan bilirubin dalam jalan metabolik dalam hati. Penghentian pengobatan atau penurunan dosis akan menghilangkan gejala – gejala tersebut</p> <p>✚ Efek samping imunologi berupa urtikaria, bercak merah pada kulit dan sindrom flu (nyeri pada sendi, demam, lemah dll) pada timbl. Dengan penurunan dosis umumnya gejala – gejala tersebut</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--


					<p>anti lepra lainya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk penerima dengan berat badan kurang dari 50 kg : 450 mg per hari, sebagai dosis tunggal - Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600 perhari, sebagai dosis tunggal. 	<p>hilang, maka dosis lambat – laun dapat dinaikkan kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Jika timbul reaksi imunologi berat seperti trombositopenia, hermolisis purpura atau akut renal failure maka pengobatan harus dihentikan ✚ Gangguan fungsi hati ✚ Gangguan pernafasan, nafas pendek ✚ Kolapas dan syok ✚ Saliva dan sekret tubuh lainnya berwarna kemerah – merahan 	
Etambutol*	Ethambutol HCl tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasien yang hipersensitif terhadap zat tambahan obat ✚ Penderita dengan neuritis optik ✚ Pasien yang tidak mampu untuk menilai dan melaporkan efek samping 	Ethambutol HCl diindikasikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosis lain untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan obat <i>Mycobacterium tuberculosis</i> .	<p>Tablt harus diberikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosa lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Disis lazim : 15 – 25 mg/kgBB dalam dosis tunggal. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Efek samping yang paling penting dari ethambutol HCL adalah neuritis retrobulbar dengan menurunnya ketajaman pengelihatn ✚ Gangguan sistem saraf : Umum : gangguan pengelihatn yang 	Simpan dibawah suhu 30°C	

			<p>visual atau perubahan pada fungsi penglihatan (seperti anak-anak dan pasien tidak sadar)</p>	<p>Ethambutol HCl juga digunakan dalam pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikrobakteria atipik seperti <i>Mycobacterium avium complex</i>.</p>	<p>✚ Pengobatan awal : penderita yang belum pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya. Dosis ethambutol HCl adalah : 15 mg/kgBB dalam dosis tunggal setiap 24 jam. Dapat diberikan bersamaan dengan isonazid oral dosis tunggal.</p> <p>✚ Pengobatan ulang : Pada penderita yang pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya, dosis ethambutol HCl adalah 25 mg/kgBB dalam dosis tunggal sekali setiap 24 jam. Dapat</p>	<p>disebabkan neuritis optik (neuritis retrobulbar). Frekuensi terjadinya gangguan penglihatan tergantung pada dosis dan lama pengobatan. Neuritis optik dilaporkan terjadi pada 3% dari pasien yang menerima ethambutol HCl 20mg/kgBB/hari. Gejala-gejala awal termasuk hilangnya kemampuan membedakan warna (buta warna mewah-hijau) dan penyempitan lapangan pandang (skotoma sentral atau prifer). Perubahan ini sering bersifat reversible ketika terapi dihentikan. Untuk menghindari berkembangnya <i>atrophy visual</i></p>	
--	--	--	---	---	---	---	--

					<p>diberikan secara bersamaan dengan antituberkulosa lainnya yang peka. Biasanya obat yang belum pernah diberikan sebelumnya. Setelah 60 hari pemberian ethambutol HCl, dosis Etambutol HCl menjadi 15 mg/kgBB, pasien disarankan untuk melakukan pemeriksaan mata setiap bulan.</p> <p>✚ Pengobatan intermittent : salah satu metode alternatif pemberian ethambutol HCl, pada kasus pengobatan awal dan</p>	<p><i>acuity</i> yang <i>irreversible</i>, fungsi pengelihatannya harus dimonitor secara berkala dan terapi ethambutol HCl harus segera dihentikan ketika terjadi gangguan pengelihatannya. frekuensi tidak diketahui : Neuropati perifer (paraesthesia) khususnya bagian kaki, pusing, sakit kepala dan tremor.</p> <p>✚ Gangguan kejiwaan : frekuensi tidak diketahui : bingung, disorientasi, halusinasi.</p> <p>✚ Gangguan pencernaan : frekuensi tidak diketahui : <i>Metallic taste</i>, mual, muntah, anoreksia, kembung, sakit perut</p> <p>✚ Gangguan fungsi hati : Frekuensi tidak</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>pengobatan ulang, yaitu dengan memberikan dosis yang telah disebutkan diatas yaitu 15 atau 25 mg/kgBB selama 2 bulan atau lebih, tergantung dari jenis dan lamanya penyakit serta respon bakteriologikal dan radiologikal (atau paling tidak 1 sputum negatif diperoleh). Setelah itu, ethambutol HCl dapat diberikan dengan dosis 50 mg/kgBB 2 kali seminggu. Apabila ethambuthol HCl diberikan bersamaan dengan isoniazid,</p>	<p>diketahui: Jaundice, peningkatan sementara enzim fungsi hati. Gangguan fungsi hati ditunjukkan dengan kelainan hasil uji fungsi hati. Perubahan yang terjadi mungkin berhubungan dengan terapi Ethambutol HCl bersama dengan satu atau lebih obat antituberkulosis lainnya.</p> <p>✚ Gangguan fungsi ginjal dan saluran kemih: Sangat umum: Meningkatnya asam urat, terutama pada pasien gout. Frekuensi tidak diketahui: Nefrotoksisitas termasuk interstisial.</p> <p>✚ Gangguan umum: Frekuensi tidak diketahui: Reaksi alergi dengan reaksi kulit (exanthema, erythema), pruritus, demam, anafilaksis,</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

					<p>diberikan dengan dosis 14 mg/kgBB 2 kali seminggu dengan Pyridoxine 10 mg untuk setiap 100 mg isonazid untuk orang dewasa adalah 300 mg, atau 5 mg/kgBB. Dosis berdasarkan rentang berat ditunjukkan dalam tabel.</p> <p>Ethambutol HCl dapat diberikan dengan atau tanpa makanan. Pemberian dengan makanan dapat meningkatkan tolerabilitas saluran cerna. Gangguan fungsi ginjal : ethambutol HCl harus diberikan secara hati-hati pada pasien dengan gangguan ginjal.</p>	<p>pneumonitis alergi, sindrom Stevens-Johnson.</p> <p>Gangguan darah dan sistem limfatik: Frekuensi tidak diketahui: Trombositopenia, leukopenia (alergi), neutropenia dengan eosinofilia.</p> <p>Gangguan sistem pernapasan, dada dan dinding dada: Frekuensi tidak diketahui: Pneumonitis (alergi).</p> <p>Gangguan muskuloskeletal : Frekuensi tidak diketahui: Gout.</p> <p>Lain-lain: Nyeri sendi, malaise, ansietas, toxic epidermal necrolysis dan satu kasus trombositopenia telah dilaporkan.</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

	Isoniazid*	Inha 400	 Hepatitis atau penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsi, gangguan ginjal	Terapi penyakit tuberculosis (TB) dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain.	Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal, sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong : 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan	Neuropati perifer dan efek neurotoksik lainnya, mual muntah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Pirazinamid*	Sanazed	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	Terapi tuberkulosis dikombinasikan dengan obat – obatan anti TB lainnya	Dewasa 20 – 35 mg/kgBB/hari. Maksimal 3 g, dibagi dalam 3-4. Dosis anak : 20mg/kgBB/hari, dibagi dalam 3-4 dosis. Berikan bersama dengan makanan	Mata atau kulit berwarna kuningan artralagi, anoreksia, mual, muntah, disuria, malaise, demam	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

--	--	--	--	--	--	--	--

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine*	Alleron	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau penderita serangan asma akut	Pilek, urticaria (gatal – gatal atau biduran, seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat – obatan seperti sulfa atau penisilin	Dewasa 1 kaplet 3 – 4 x sehari. Anak 6 – 12 tahun ½ kaplet 3 – 4 x perhari, 2 – 6 tahun ½ kaplet 3 – 4 x perhari	Sedasi, gangguan GI, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinutus, euforia, sakit kepala, stimulasi SPP, reaksi alergi, gangguan darah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Diphenhyramine*	Dramamine	Hindari penggunaan sominal pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini.	Meredahkan reaksi alergi pada tumbuh, mengatasi mabuk perjalanan dan penyakit parkinson	Alergi dan mabuk perjalanan Dewasa : 1 – 2 tablet, diminum 3 – 4 kali sehari. Dosis maksimal adalah 12 tablet perhari untuk mencegah mabuk perjalanan, konsumsilah 30 menit sebelum perjalanan.	Penglihatan kabur, gelisah, kejang, euforia, rasa kantuk	Simpan pada suhu dibawah 24 °C. Lindungi dari cahaya dan kelembaban

					Anak usia 2 – 5 tahun : ¼ tablet, diminum tiap 4 – 6 jam. Anak usia 6 – 12 tahun : ½ - 1 tablet, diminum tiap 4 – 6 jam. Untuk mencegah mabuk perjalanan, konsumsilah 30 menit sebelum melakukan perjalanan		
Generasi II	Ketotifen*	Intifen	Hipersensitif, gangguan bersama antidiabetik oral	Pencegahan jangka panjang untuk asma bronkial	Dewasa : 2 x sehari 1 tablet, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2 x sehari 2 tablet Anak > 3 tahun : 2 x sehari 0,5 sesudah makan	Mulut kering, pusing, mengantuk	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	loratadine	Loratadin tablet	Pasien yang menunjukkan hipersensitif atau idiosinkrasi terhadap komponen obat ini.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengurangi gejala – gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata ✚ Juga mengurangi gejala – gejala 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa, usai lanjut, anak 12 tahun atau lebih : 10 mg (1 tablet) sehari ✚ Anak-anak usia 10 – 12 tahun : <ul style="list-style-type: none"> • BB > 30 kg : 10 mg (1 tablet) sehari • BB ≤ 30 kg : 5 mg (1/2 tablet) sehari 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Loratadine tidak memperlihatkan efek sedatif yang secara klinis bermakna pada pemberian dosis 10 mg perhari ✚ Efek samping yang dilaporkan : lelah, sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, mual, dan gejala 	Simpan dibawah suhu 30°C

				dengan tanda – tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Khasiat dan keamanan penggunaan pada anak – anak usia dibawah 2 tahun belum terbukti 	<p>alergi yang menyerupai ruam</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pernah dilaporkan terjadinya alopesia, anafilaksis, fungsi hati abnormal dan takiaritmia supraventrikuler walaupun jarang. 	
	cetirizine	Histrine	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hipersensitivitas terhadap cetirizine ➤ Ibu menyusui 	Untuk pengobatan rinitis perennial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.	<p>Dewasa dan anak – anak usia >6 tahun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 kaplet (10mg) 1 kali sehari - Keamanan penggunaan pada anak - anak usia <2 tahun belum ditetapkan - Belum ada data yang mendukung penurunan dosis pada penderita lanjut usia - Pada penderita gangguan fungsi ginjal, dosis dapat diberikan ½ kaplet 1 kali sehari 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan mengantuk, pusing – pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering, dan gangguan saluran pencernaan. ➤ Jika diperlukan pemberian dapat dilakukan dengan dosis 5 mg pada pagi hari dan 5 mg pada sore/malam hari ➤ Pada beberapa individu dapat terjadi reaksi hipersensitif termasuk reaksi kulit dan angioedema 	Simpan pada suhu dibawah 30C
Generasi III	Desloratadin*	Deslotine	-	Meredakan gejala simptomatik rinitis alergi nasal & non – nasal & pruritus	<p>Dewasa & anak > 12 tahun 5 mg 1 kali sehari.</p> <p>Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg</p>	<p>Faringitis, mulut kering, mialgia, kelelahan, mengantuk, dismenore pada penderita rhinitis alergi</p>	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya

				Sesuaikan jumlah & ukuran dosis pada pasien \geq 12 tahun	setiap hari. Sesudah makan	Sakit kepala, mual, kelelahan, pusing, radang tenggorokan dispesia & mialgia pada pasien dengan urtikaria.	tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari.
--	--	--	--	---	-------------------------------	--	--

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosfamid*	Cyclophosphamide	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosfamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	<p>Kondisi : kanker Dewasa : dosisnya 40 – 50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2 – 5 hari dan akan diulang setelah 2 – 5 minggu pengobatan.</p> <p>Kondisi : kanker payudara Dewasa dosisnya 600 mg/m² luas permukaan tubuh (LPT). Bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain</p> <p>Kondisi : Limfoma non – hodgkin Dewasa : dosisnya 600 – 1.500 mg/m² luas permukaan tubuh (LPT)</p>	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna merah menjadi lebih gelap, rambut rontok.	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari.

					Kondisi : sindrom nefrotik Dewasa : Dosisnya 2 – 3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil.		
Doksorubisin*	Doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitifitas	Terapi pengobatan leukemia akut, tumor wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara,	Dosis alternatif 1 : 60 – 75 mg/m ² tiap 21 hari sekali. Dosis alternatif 2 : 60 mg/m ² tiap 14 hari sekali Dosis alternatif 3 : 40 – 60 mg/m ² tiap 21 – 28 hari sekali. Dosis alternatif 4 : 20 mg/m ² tiap 1 minggu sekali.	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan, rambut rontok selama pengobatan, infeksi jamur dan kuku	Disimpan pada kulkas dengan suhu 2 – 8°C	
5-fluorourasil*	Fluorouracil	Reaksi hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti kanker usus besar (kolorektal), kanker lambung, dan kanker payudara	Dosis fluorourasil yang direkomendasikan ialah 20 mg/m ² LPT. Obat diberikan melalui infus IV secara terus – menerus dalam tiga minggu yang dihitung sebagai satu siklus	Mual, muntah, nafsu makan berkurang, diare atau sembelit	Simpan pada suhu 20 - 25°C	

	Carboplatin*	Carboplatin	Jangan digunakan untuk pasien yang mempunyai riwayat hipersensitif	Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa : untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya sosinya adalah 400 mg/m ² LPT	Sakit perut, nyeri atau rasa tidak enak badan, mual dan muntah, nyeri otot, sendi atau tulang	Simpan pada suhu ruang 15°C
	Metroteksat*	Rheu trex	Gangguan ginjal hati berat	Mengatasi kanker, seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma, atau mycosis fungoides.	Dosis 15 – 30 mg perhari, selama 5 hari. Dois kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan dosis dapat dilakukan 3 – 5 kali	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit dan bengkak	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif / antiansietas	Benzodiazepin (Alprazolam)*	Alprazolam Tablet (0,25 mg, 0,5 mg, 1 mg)	Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepine, glaukoma sudut sempit akut, miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia, anak dan bayi prematur	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari Lanjut usia, debil dan gangguan fungsi hati berat: 0,25 mg 2-3 kali sehari, di tingkatkan bila perlu	Mengantuk, kelemahan otot, amnesia, depresi, bingung, halusinasi, ataksia	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

	Benzodiazepin (Diazepam)*	ANALSIK (metamizole Sodium, Diazepam) kaplet salut selaput	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pada penderita yang hipersensitid terhadap metamizole sodium dan diazepam ✚ Bayi dibawah 1 bulan atau dengan berat badan di bawah 5 kg, wanita hamil dan menyusui ✚ Penderita dengan tekanan darah lebih rendah dari 100mmHg ✚ Glaukoma sudut sempit, keadaan psikos akut. 	Untuk meringankan rasa nyeri sedang sampai berat, terutama nyeri kolik dan nyeri setelah operasi dimana diperlukan kombinasi dengan <i>tranquilizer</i> .	1 kaplet, bila nyeri belum hilang dilanjutkan 1 kaplet tiap 6 – 8 jam, maksimum 4 kaplet sehari.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dapat menimbulkan agranulositosis ✚ Reaksi hipersensitivitas, reaksi pada kulit, ngantuk, pusing, lelah yang berlebihan ✚ Konstipasi, depresi, diploopia, hipotensi, jaundice, perubahan libido, mual, tremor, retensi urin, vertigo. 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	---------------------------	--	---	---	--	---	---

	Benzodiazepin (Lorazepam)*	Lorazepam Tablet salut selaput (0,5 mg dan 2 mg)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitivitas terhadap benzodiazepine, pasien dengan penyakit glaukoma sudut sempit akut, insufisiensi pernapasan yang berat, myastenia gravis, sindroma apnoea tidur 	Pengobatan jangka pendek gejala-gejala ansietas yang berhubungan dengan gejala depresi	<p>Biasanya diberikan sebelum tidur</p> <p>Dewasa: 2-6 mg sehari dalam dosis terbagi</p> <p>Ansietas: awal 2-3 mg sehari dalam dosis terbagi</p> <p>Insomnia yang berhubungan dengan ansietas: 2-4 mg dosis tunggal</p> <p>Orang tua/lemah: 1-2 mg dosis terbagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sedasi yang diikuti dengan pusing, perasaan lemah, ketidakseimbangan, mual, sakit kepala 	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Benzodiazepine (nitrazepam)*	Dumolid*	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Glaukoma sudut sempit. ✚ Miastenia gravis. ✚ Insufisiensi pernapasan berat. ✚ Sleep apnea. ✚ Gangguan hati berat. ✚ Porfiria. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Insomnia. ✚ Gangguan tidur karena kecemasan. ✚ Ketegangan. ✚ Stres. ✚ Depresi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg), bila diperlukan tingkatkan dosis hingga 2 tablet (10 mg). ✚ Lansia: sehari maksimum ½-1 tablet (2.5-5 mg). ✚ Anak 6-14 tahun: sehari maksimum 1 tablet (5 mg). 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Masalah keseimbangan atau koordinasi tubuh. ✚ Masalah perilaku yang membutuhkan perhatian medis. ✚ Gangguan darah dan sumsum tulang. ✚ Perubahan libido. ✚ Toleransi dosis. ✚ Masalah pada penglihatan. ✚ Mati rasa secara emosional. ✚ Masalah pencernaan. ✚ Penglihatan ganda. ✚ Linglung. ✚ Sakit kepala 	Simpan pada suhu dibawah 30°C. Lindungi dari cahaya dan kelembapan.

						<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pusing. ✚ Mengantuk pada siang hari. 	
	Barbiturat (fenobarbital)*,	Amobarbital	Obstruksi saluran pernapasan, porfiria, salep apnea, depresi siste saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat.	Dosis awal : 3 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg pada interval 2 – 3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh.	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi, vertigo	Simpan dalam wadah yang kering dan suhu yang sejuk. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak – anak
	Lainnya (buspiron)*	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi.	Total dosis harian : 20 – 30 mg sehari dalam 2 – 3 dosis terbagi	Sedasi, ketidaknyamanan lambung kesulitan tidur, pusing, gugup	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat analgetik sentral	Fentanil*	Fentanil	Hipersensitif yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba – tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik : nyeri kronik yang sukar ditangani	Dewasa dan anak usia > 2 tahun : 25 – 100 mcg/jam. Diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, bengkak, kesemutan, perubahan warna kulit, muntah, berkeringat	Simpan pada suhu anantara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya
	Petidin*	Phetidin	Hipersensitivitas	Untuk manajemen nyeri derajat sedang – berat, misalnya akibat persalinan,	Dewasa dosisnya sekitar 25 – 150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4	Sesak napas, napas menjadi lebih lambat, depresi disertai tubuh kelapahan	Simpan pada suhu anantara 20 – 25°C, terhindar

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG FERELIA CAPRINA 211105014 APOTEK KEDANYANG

				pankreatitis atau kolelitiasis	jam sesuai kebutuhan ; juga dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25 – 50 mg. Diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan		
Morfin*	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard dan nyeri pada pasien kanker	Dewasa : 5 – 20 mg, tiap 4 jam. Anak usia 1 – 5 tahun : 5 mg, tiap 4 jam, dosis maksimal adalah 30 mg. Anak usia 6 – 12 tahun : 5 – 10 mg, tiap 4 jam	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya	
Nalokson*	Naloxone HCL	Hipertensivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid terapeutik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	Orang dewasa, nalokson hidroklorida : 100 – 200 mcg. Pemberian tambahan 100 mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2 – 3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1 – 2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir.	Hipotensi, takikardi vertrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya	


<p>Obat antidepresan</p>	<p>Amitriptilin*</p>	<p>Amitriptyline Hydrochloride tablet salut selaput 2 mg</p>	<ul style="list-style-type: none"> ⚠ Jangan diberikan pada penderita skizofrenia. ⚠ Penderita riwayat aritmia, infark jantung, kelainan jantung bawaan ⚠ Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik 	<p>Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi</p>	<p>Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit, sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien dewasa dan remaja 16 tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi.</p>	<p>Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi, leukopenia, nausea, postural hipotension, dizziness, tremor, skin rash.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>
--------------------------	----------------------	--	--	--	--	--	---


	Imipramin*	Imipiramin	Infrak miokard akut	depresi	Dosis anjuran untuk depresi : 75 – 150 mg perhari	Sering : efek antikolinergik Jarang : gangguan fungsi hati, gangguan kardivaskular	Simpan pada suhu dibawah (< 30°C), ditempat sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak – anak
	Fluoksetin*	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif kompulsif	Disis dianjurkan untuk depresi : 20 – 40 mg perhari	Diare, mual, muntah, dispepsia, sakit kepala, insomnia, anoreksia, kelelahan, tremor, gangguan cemas, hiponatremia	Simpan pada suhu dibawah (< 30°C), ditempat sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak – anak
	Setralin*	Setralin	Hipersensitifitas	Depresi, kelainan obesitas kompulatif, gangguan stres pasca trauma	Dosis dianjurkan untuk depresi : 50 – 100 mg perhari	Mual, diare, gangguan fungsi seks pria, tremor, mulut kering, jumlah keringat meningkat, dispepsia, anoreksia, insomnia, pusing	Simpan pada suhu dibawah (< 30°C), ditempat sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak - anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG FERELIA CAPRINA 211105014 APOTEK KEDANYANG

Obat anestesi lokal	Bupivakain, Lidokain*	Pehacain Injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Efek samping yang biasanya terjadi pada pemberian lidocaine hampir sama dengan yang terjadi pada observasi dengan anestetik lokal tipe amida yang lain. ✚ Efek samping yang pernah dilaporkan antara lain pada sistem saraf pusat, sistem kardiovaskular, alergi idan reaksi neurologi. 	Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari cahaya dan kelembaban.
Obat sistem sarafotonom (antikolinergik, kholinergik)	Prostigmin*	neostigmin	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sel kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Miastenia gravis dewasa : 30 – 120 mg/hari. Anak 6 – 12 tahun : 60 mg/hari < 6 tahun : 30 mg/ hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari anak – anak
	Pilokarpin*	Cendo carpine 2 % eye drops 5 ml	Hipersensitif	Anti glaukoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yng sakit	Skit kepala, mata terasa gatal dan perih, penglihatan kabur	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari anak – anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG FERELIA CAPRINA 211105014 APOTEK KEDANYANG

Atropin*	Atropin Sulfate Injeksi (0,25 mg)	Glaukoma, hipersensitivitas terhadap atropine, hipertrofi prostat, myastenia gravis, penyakit obstruksi saluran pencernaan	Parasimpatolitika, antipasmodika pada kejang yang disebabkan rangsangan parasimpatik, mengurangi keluarnya air ludah dan keringat, mengendorkan kejang lambung, saluran empedu, sebagai antidotum keracunan antikolinesterase	Dapat diberikan secara i.m, i.v, s.c sampai dosis 0,600 mg Untuk keracunan jamur diberikan i.m/i.v 1-2 mg, diulang tiap 60 menit sampai gejala hilang	Mengurangi sekresi ludah, bronkial dan kelenjar keringat, menyebabkan dilatasi pupil, anafilaksis, utikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Pirenzepin*	Pirenzepin	Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa : 50 mg dikonsumsi 2 -3 kali sehari selama 4 – 6 minggu	Mulut kering, pengelihatn kabur.	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
Ipratropium*	Ipratorpium aerosol	Ipratropium bromide sangat tidak dianjurkan untuk seseorang yang punya riwayat	Meredahkan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan	 Dewasa dan anak – anak usia > 12 tahun : 20 – 40 mcg. 3 – 4 kali sehari. Anak – anak	Gejala flu seperti hidung tersumbat, bersin atau sakit tenggorokan, pusing atau sakit kepala,	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat

			alergi terhadap obat ini.	(bronkospasme), sesak napas, akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	usia 6 – 12 tahun : 20 – 40 mcg, 3 kali sehari. Anak – anak usia < 6 tahun : 20 mcg, 3 kali sehari.  Cara penggunaan ipratropium aerosol (inheler), buka kunci pengaman kemasan inheler, buang napas terlebih dahulu sebelum menghirup dari inheler. Letakkan moncong inheler di dalam mulut. Tutup bibir rapat – rapat, lalu tarik napas dalam – dalam. Jangan menggigit moncong inheler.	mual kering, konstipasi atau sembelit	keringan dan sejuk.
Skopolamin*	Buscopan Ampoules (Hyoscine-N-butylbromide 20 mg)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat, glaukoma sudut sempit yang tidak diobati, takikardia, miastenia gravis, megakolon, paralitik	Spasme akut pada traktus gastrointestinal, bilier dan genito-urinarius	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1-2 ampul Diberikan secara i.m beberapa kali sehari / i.v lambat	Urtikaria, takikardia, retensi urin, mulut kering, pusing, syok anafilaksis	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Triheksifenidil*	Trihexyphenidyl HCl Tablet (2 mg)	Pasien dengan glaukoma sudut tertutup, hipersensitivitas	Terapi tambahan pada pengobatan gangguan parkinsonisme,	Parkinsonisme idiopatik - Dewasa: dosis awal 1 mg	Mulut kering, pandangan kabur, pusing, rasa mual ringan atau mual, konstipasi	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan	

				untuk mengontrol gangguan ekstrapiramidal yang disebabkan oleh obat-obat susunan saraf pusat	ditingkatkan menjadi 2 mg, 2-3 kali sehari selama 3-5 hari Parkinsonisme post-ensephalitic: 12-15 mg/hari Parkinsonisme karena obat: mula-mula 1 mg danditingkatkan sampai gejala berkurang	retensi urin, takikardia, dilatasi pupil	jauhkan dari jangkauan anak-anak
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin*	Catpres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clodine	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	75 – 150 mcg perhari	Mulut kering dan sedasi, mual, muntah, pusing, impoten, penurunan libido	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
	Fenilefrin*	Anak Ioniadin	Hipertensi berat dan hipertiroid	Mengobati batuk pilek	Usia 6 – 12 tahun dokter biasanya akan menyerahkan dosis sebanyak 3,75 – 7,5 mg yang harus rutin diberikan setiap 12 jam	Skit kepala dan pusing. Sakit perut ringan. Gelisah, sulit tidur	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
	Noradrenalin*	Norepinefrin	Norepinefrin tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami hipotensi akibat defisit volume darah kecuali sebagai tindakan darurat. Jika norepinefrin terus diberikan untuk	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Bedah jantung-curah jantung rendah pasca operasi ✚ Hipotensi akut ✚ Terkejut Gagal jantung 	infus IV ✚ 0,05-0,1 mcg/kg/menit (Maks. 1-2 mcg/kg/menit) Pantau parameter EKG dan hemodinamik	Cedera iskemik karena aksi vasokonstriktor yang kuat dan hipoksia jaringan, bradikardia, mungkin akibat refleks peningkatan tekanan darah, aritmia, kecemasan, sakit kepala sementara, kebingungan, sakit	Simpan pada suhu 25°C dan terlindungi dari cahaya. Simpan dalam wadah yang tertutup rapat dan tahan cahaya

			menjaga tekanan darah tanpa adanya penggantian volume darah, hal berikut dapat terjadi vasokonstriksi perifer dan viseral yang parah, penurunan perfusi ginjal dan keluaran urin, aliran darah sistemik yang buruk, hipoksia jaringan, dan asidosis laktat. Norepinefrin juga tidak boleh diberikan kepada pasien dengan trombosis pembuluh darah mesenterika atau perifer kecuali jika diperlukan sebagai prosedur penyelamatan jiwa			mual, muntah, kesulitan pernapasan, nekrosis ekstrasvasasi di tempat suntikan berkeringat. gemetar, retensi urin	
Adrenalin*	Epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilasi, alergi berat, bronkospasme	Gelisah, palpitasi, tremor, sakit kepala, aritmia, strok hemoragik	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat, ekstremitas dingin / pucat, dengan tremor	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.	
Fenoterol*	Berotec	Kardiomiopati obstruktif hipertrofik, takiatimin	Episode asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial & kondisi	Episode asma akut : 1 puff/semprot, jika pernapasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit	Gemetar halus otot rangka, gugup, takikardia, pusing, berdebar atau sakit kepala iritasi lokal	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk	

				– kondisi lain dimana terjadi pnyempitan saluran pernapasan yang bersifat reversibel	dapat diberikan semprotan / puff ke – 2. Pencegahan asma akibat aktivitas fisik, asma bronkial dan kondisi – kondisi	mual, muntah, berkering, otot lemah, mialdia, kram otot.	
Terbutalin*	Ashterin	Tirotoksikosis	Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru – paru seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisiema	Dewasa : dosis awal 1 kaplet 3 kali sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3 kali sehari setelah 2 – 4 minggu. Maksimum 6 kaplet persehari. Anak – anak sampai dengan berusia 12 tahun : 3 kali sehari ½ - 1 kaplet. Maksimum : 3 kaplet/hari	Gemeter, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat kering dan sejuk.	
Salbutamol	Salbutamol sulfate	Hipersensitif salbutamol	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik dan emfisema	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa : 3 – 4 kali sehari 2- 4 tablet. ✚ Anak – anak berusia 6 – 12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. ✚ Anak berusia 2 – 6 tahun : 3 kali sehari 1 – 2 mg ✚ Aturan pakai : sebelum makan 	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Propanolol	Propranolol HCl	✚ Pasien dengan asma bronkial	✚ Angina ✚ Aritmia	<u>Dewasa :</u>	✚ Kardiovaskular: bradikardia	Simpan pada suhu dibawah	

			<p>dan penyakit paru – paru obstruktif kronis</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasien dengan asidos metabolik (diabetes militus) ✚ Pasien dengan gagal antung termasuk gagal jantung terkompensasi dan yang cadangan kapasitas jantungnya kecil ✚ Syok kardiogenik <p>Bila ada “atriventricular (A-V0block” derajat 2 dan 3</p>	<p>✚ Hipertensi Pencegahan migren</p>	<p>✚ Angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari.</p> <p>✚ Aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p>✚ Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p>✚ Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p><u>Anak-anak</u></p> <p>✚ Aritmia: 0,5 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3-4 kali pemberian.</p> <p>Hipertensi: 1-3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian.</p>	<p>jantung kongestif, blokade A-V, hipotensi, tangan terasa dingin, trombositopenia purpura, insufisiensi arterial.</p> <p>✚ Susunan saraf pusat: rasa capai, lemah dan lesu (paling sering), depresi mental/insomnia, sakit kepala, gangguan visual, halusinansi.</p> <p>✚ Gastrointestinal: mual, muntah, mulas, epigastric distress, diare, konstipasi, ischemic colitis, kembung.</p> <p>✚ Hematologik: diskrasia darah (trombositopenia, agranulositosis).</p> <p>Lain-lain : gangguan fungsi seksual, impoten, alopesia, mata kering, dan alergi.</p>	<p>30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	--	--	--	---------------------------------------	---	---	-------------------------------------

	Atenolol*	Betablok	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard akut	Perhari hipertensi : 50 – 100 mg perhari. Tetapi infark miokard akut : 50 – 200 mg perhari	Bardikardi, gagal jantung, hipotensi, gangguan konduksi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat kering dan sejuk.
	Prazosin*	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1 mg per hari Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik pusing, palpitasi, edem perifer	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid,	Furosemide tablet 40 mg tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Anuria ✚ Hipersensitif terhadap furosemide atau sulfonamid 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Udema yang disebabkan oleh payah jantung, sirosis hati, penyakit ginjal termasuk sindrom netrotik. ✚ Hipertensi ringan samapaisedang dalam bentuk tunggal atau kombinasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Untuk Udema : <ul style="list-style-type: none"> • Deawasa : dosis awal : 20 – 80 mg sebagai dosis tunggal, jika diperlukan dapat diulangi dengan dosis sama 6– 8 jam kemudian. dosis dapat ditingkatkan 20 – 40 mg, setiap 6 – 8 jam, sampai diuresis diharapkan. kemu 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan pada saluran pencernaan seperti : mual, diare, pankreatis, jaundice, anorexia, iritasi oral dan gaster, muntah, kejang dan konstipasi ✚ Reaksi hipersensitifitas : sistem vaskulitis, interstitial nephritis, necrotizing anginitis ✚ Reaksi saluran saraf pusat : tinitus dan gangguan pendengaran, paresthesias, 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					<p>dosis diberikan 1-2 kali/hari. Dosis dapat ditingkatkan sampai 600 mg/hari pada pasien dengan keadaan edema yang parah .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak – anak : dosis awal : 1-2 mg/kg BB sebagai dosis tunggal jika respon yang diharapkan tidak tercapai, dosis dapat ditingkatkan 1-2 sampai tingkat minuman efektif untuk pemeliharaan <p>✚ Untuk Hipertensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewasa : 40 mg, 2 kali sehari, dosis disesuaikan dengan keadaan penderita. 	<p>vertigo, dizziness dan sakit kepala.</p> <p>✚ Reaksi hematologi : trombocytopenia, hemolitik anemia, leukopenia dan anemia</p> <p>✚ Reaksi dermatologik : exfoliative dermatitis, erythema multiforma, purpura, photosensitivitas, urticaria, rash, pruritus</p> <p>✚ Reaksi kardiovaskuler : hipotensi ortostatik</p> <p>✚ efek samping lain : hyperglycemia, glycosuria, hyperuricemia</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

	HCT	Hydrochlorothiazid e tablet	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	Digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa untuk edema : 25 mg – 100 mg 1 – 2 kali sehari ✚ Dewasa untuk hipertensi : 25 mg 1 kali sehari ✚ Dewasa untuk nefroklasinosis 25 mg 1 kali sehari ✚ Dewasa osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari ✚ Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. 	Ketidak seimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Spironolakton	Spironolactone tablet	Spironolactone dikontraindikasikan pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, hiperkalemia, sensitif terhadap spironolactone, atau kehamilan.	Spironolactone diindikasikan untuk penatalaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> ✚ Hiperaldosteronisme primer Untuk diagnosis dan pengobatan pada hiperaldosteronisme primer. Kondisi-kondisi edematosa untuk pasien dengan:	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Diagnosa dan pengobatan hiperaldosteronisme primer Bila waktu test lama diberikan dosis 400 mg/hari selama 3-4 minggu. Bila waktu test singkat diberikan dosis 400 mg/hari selama 4 hari. ✚ Edema jantung Dewasa: 50 mg-100 mg/hari 	Beberapa efek samping berikut telah dilaporkan, dan dalam tiap kategori (sistem tubuh), diurutkan berdasarkan menurunnya derajat keparahan. Pencernaan: perdarahan lambung, tukak, gastritis, diare dan kram perut, mual, muntah. Endokrin: ginekomastia, ketidakmampuan untuk mencapai atau mempertahankan ereksi, menstruasi tidak teratur	Simpan pada suhu dibawah 30°C


				<p>✚ Gagal jantung kongestif. Sirosis hati disertai dengan edema dan/atau asites. Sindrom nefrotik.</p> <p>✚ Hipertensi esensial</p>	<p>dalam dosis tunggal atau terbagi. Edema akibat sirosis hati (dengan atau tanpa ascites)</p> <p>Dewasa: 300 mg-600 mg/hari. Edema akibat sindrom nefrotik</p> <p>Biasanya 100-200 mg/hari.</p> <p>✚ Hipertensi esensial</p> <p>Dewasa: dosis awal 25 mg/hari, kemudian dinaikkan menjadi 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi dua. Dosis diatur sesuai dengan tekanan darah dan kadar kalium serum.</p> <p>✚ Aturan pakai : sesudah makan</p>	<p>atau amenorrhea, perdarahan pasca menopause. Karsinoma payudara pernah dilaporkan pada pasien-pasien yang menggunakan spironolactone tapi hubungan sebab akibatnya belum dapat dipastikan. Hematologi: agranulositosis.</p> <p>Hipersensitivitas: demam, urtikaria, makulopapular atau erupsi kulit eritematosa, reaksi anafilaksis, vaskulitis.</p> <p>Sistem saraf/psikiatrik: mental confusion, ataksia, sakit kepala, mengantuk, lethargy.</p> <p>Liver/empedu: beberapa kasus yang sangat jarang dari kombinasi toksisitas kolestatik/hepatoselular, dengan satu laporan terjadinya kematian, pernah dilaporkan pada pemberian spironolactone.</p> <p>Ginjal: gangguan fungsi ginjal (termasuk gagal ginjal).</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG FERELIA CAPRINA 211105014 APOTEK KEDANYANG

	Amilorid*	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid. Hiperkalemia, terapi dengan diuretik hemat K lain dan suplemen K, anuria, gagal ginjal akut, anak	Hipertensi esensial, edema akibat CHF/Gagal jantung kongesitif, sieosis hepatic disertai asites	1 tablet perhari sesudah makan	Imbalans elektrolit, anoreksia, gangguan GI, parestesia, haus, pusing. Hiperurisemia, hipotensi, postural, ruam kulit, pruritus, lemah, kram otot, perubahan psikiatrik atau visual ringan, meningkatkan BUN. Jarang : kolestatik jaundice, pankreat	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
CCB	Amlodipine,	Hexavask 5mg, 10mg	Amlodipine merupakan kontraindikasi pada pasien – pasien yang diketahui sensitif terhadap dihidropiridin	Indikasi Terapeutik Amlodipine diindikasikan untuk pengobatan hipertensi dan dapat digunakan sebagai obat tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien. Pada pasien yang tidak cukup dikontrol hanya dengan satu obat antihipertensi mungkin mendapat keuntungan tambahan dari diberikannya Amlodipine, yang digunakan dalam kombinasi dengan diuretik tiazid,	Pada hipertensi, dosis awal yang biasa diberikan adalah 5 mg sekali sehari dan dapat ditingkatkan maksimum 10 mg tergantung pada respon individu dan beratnya penyakit. Kebanyakan pasien yang mengidap hipertensi diberi 5 mg/hari dan tidak perlu dinaikkan dosisnya. Untuk yang memerlukan dosis yang lebih tinggi, Amlodipine dapat dinaikkan sampai 7,5 mg/hari dengan maksimum dosis 10 mg/hari. Dosis yang direkomendasikan	Amlodipine ditoleransi dengan baik. Pada pasien – pasien yang mengidap hipertensi atau angina, efek samping yang paling umum terobservasi adalah sakit kepala, edema, fatigue, mengantuk, mual, nyeri perut, kemerahan, palpitasi, dan pusing. Efek samping yang paling sedikit terobservasi secara umum yaitu asthenia, dispepsia, dyspnea, gingival hyperplasia, kejang otot, pruritis mialgia, ruam, gangguan penglihatan, dan jarang terjadi eritema multiforme. Seperti calcium channel blockers lainnya efek	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				<p>obat penghambat beta adrenergik, atau penghambat ACE. Amlodipine diindikasikan untuk pengobatan awal iskemia miokardial yang disebabkan oleh obstruksi tetap (angina stabil) dan/atau vasospasme/vasokonstriksi (Prizmetal's atau variant angina) dari vaskulatur koroner. Amlodipine dapat digunakan jika paparan klinis memperkirakan kemungkinan adanya suatu komponen vasospastik/vasokonstriktif akan tetapi kondisi vasospasme/vasokonstriksi belum ditetapkan. Amlodipine dapat digunakan secara tunggal sebagai monoterapi atau dalam kombinasi dengan obat-obat</p>	<p>untuk kronis yang stabil atau angina vasospastik adalah 5-10 mg, dengan dosis terendah yang disarankan untuk usia lanjut dan pasien yang mengidap insufisiensi hati. Tidak ada penyesuaian dosis Amlodipine sehubungan dengan pemberian bersamaan dengan diuretik tiazid, beta bloker, dan penghambat ACE. Penggunaan pada usia lanjut: Disarankan pemberian dosis normal. Penggunaan pada anak: Dosis yang disarankan untuk antihipertensi oral pada pasien usia 6-17 tahun adalah 2.5 mg sampai 5 mg satu kali sehari. Belum ada studi penggunaan dosis di atas 5 mg.</p>	<p>samping berikutnya jarang dilaporkan dan tidak dapat dikenali dari penyakit dasar: infark miokardial, aritmia (termasuk takikardia ventrikuler dan fibrilasi atrial) dan nyeri dada.</p>
--	--	--	--	---	--	---

				antiangina lain pada pasien yang mengidap angina, yang tidak dapat diatasi dengan golongan nitrat dan atau dosis yang memadai dari golongan beta bloker.	Penggunaan pada pasien dengan kerusakan fungsi hati: Lihat bagian PERINGATANI PERINGATAN DAN PERHATIAN		
Nifedipin	Nifedipine tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ hipertensitivitas terhadap <i>nifedipine</i> ✚ karena pengalaman yang terbatas, pemberian <i>nifedipine</i> pada wanita hamil hanya dilakukan dengan pertimbangan yang hati - hati 	Pengobatan dan pencegahan insufisiensi koroner (terutama angina pektoris setelah infark jantung) dan sebagai terapi tambahan pada hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> ✚ dosis tunggal 5 mg ✚ dosis rata-rata 5 – 10 mg, 3 kali sehari. Interval diantara 2 dosis pemberian tidak kurang dari 2 jam 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dose dependent disebabkan oleh dilatasi vaskular seperti: sakit kepala atau perasaan tertekan di kepala, flushing, pusing, gangguan lambung, mual, lemas, palpitasi, hipotensi, hipotensi ortostatik, edema tungkai, tremor, kram pada tungkai, kongesti nasal, takikardia, tinitus, reaksi dermatologis. ✚ Sangat jarang terjadi, dilaporkan pada pemakaian <i>nifedipine</i> jangka panjang terjadi hiperplasia gusi dan segera kembali ketika pemakaian <i>nifedipine</i> dihentikan 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

						 Efek samping berat yang memerlukan penghentian pengobatan relatif jarang terjadi.	
	Verapamil*	Isoptin	Gangguan konduksi berat (blok A V derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl. Hipotensi (TD sistolik < 90 mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikal kiri), sindroma sick sinus.	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah terhadap 0,5 kaplet pada pagi hari, setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan pakai : bersama makanan atau segera sesudah makan	Blokade A V, sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Nicardipine*	Nicardipine HCl injeksi	Stenosis aorta yang parah. Hipersensitivitas terhadap nicardipine. Infark miokard yang belumlama terjadi (dalam 1 bulan terakhir)	Hipertensi	3 – 4 mg perjam melalui infus. Dosis dapat ditingkatkan hingga maksimal 15 mg per jam. Jika diperlukan. Kurangi dosis hingga 2 – 4 mg perjam	Pusing sakit kepala, sakit perut atau hert burn Flushing atau rasa hagat diwajah , leher, atau dada. Mual, kram otot, konstipasi pembekuan pada tungkai atau kaki. Mulut kering. Rendahnya tekanan darah (hipotensi)	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
ARB	Losartan*	Santesar	Hipersensitivitas	Hipertensi	Dosis dewasa: 50 mg 1 x sehari bisa	Pusing, efek ortostatik	Simpan di tempat sejuk dan

					ditingkatkan sampai 100 mg /hari Aturan Pakai di berikan bersama atau tanpa makanan		kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Valsartan	Uperio tablet salut selaput (50 mg, 100 mg, 200 mg) (Sacubtril dan valsartan)	Pasien hipersensitif terhadap sacubtril atau valsartan, diabetes tipe 2, gangguan hati yang berat, penyakit angioedema, hamil, sedang menggunakan obat lain untuk penanganan tekanan darah tinggi atau gagal jantung ACEI, serta anak dan remaja kurang dari 18 tahun	Menghambat reseptor angiotensin neprilisin/ <i>Angiotensin Receptor Neprilysin Inhibitor</i> (ARNI) dan reseptor angiotensin receptor blocker (ARB). Juga dapat digunakan dalam pengobatan gagal jantung	Dapat dikonsumsi bersama atau tanpa makanan Dosis umum: 200 mg dua kali sehari (satu tablet pada pagi hari dan satu tablet pada sore hari) Mula-mula dosis 50 mg atau 100 mg dua kali sehari Dosis usia lanjut (>65 tahun): sama dengan dosis dewasa	Angioedema (pembengkakan pada wajah, kesulitan menelan, gatal-gatal dan kesulitan bernafas), batuk, pusing, diare, kelelahan, mual, gastritis	Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari jangkauan anak-anak	
candesartan,	Candesartan cilxetil tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita yang hipersensitif terhadap komponen-komponen yang dikandung Candesartan ✚ Wanita hamil dan menyusui ✚ Kerusakan hati yang berat dan / atau kolestasis ✚ Kombinasi Candesartan 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hiperbatan pada pasien dengan gagal jantung dan ✚ Pengobatan fungsi sistolik Cikal kin (LVEF 5 40%) ✚ Ratnika obat penghambat ACE tidak ditolerie 	Dosis awal Candesartan adalah 4 mg per hari. Dosis dinaikkan sesuai dengan respons pengobatan sampai maksimum 16 mg sehari. Efek antihipertensi maksimal akan dicapai dalam waktu 4 minggu setelah pengobatan.	efek yang tidak diinginkan berikut dilaporkan sangat jarang terjadi (<1/10.000), yakni : <ul style="list-style-type: none"> ✚ Kelainan sistem darah dan limfa Leukopenia, neutropenia dan agranulositosis. ✚ Kelainan metabolisme dan nutrisi Hiperkalemia, hiponatremia 	Simpan pada suhu dibawa 30°C, hindarkan dari suhu dan kelembapan tinggi.	

			dengan obat yang mengandung Aliskiren pada pasien diabetes atau gangguan ginjal sedang sampai berat (GFR < 60 mL/ menit / 1,73 m ²)			<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kelainan sistem saraf Pusing, sakit kepala. ✚ Kelainan saluran pernafasan, toraks dan mediastinal Batuk ✚ Kelainan pencernaan Mual. ✚ Kelainan hepato-biliari Meningkatnya enzim hati, fungsi hati yang abnormal atau hepatitis. ✚ Kelainan kulit dan jaringan subkutan Angioedema, kulit kemerahan, urtikaria, pruritus. ✚ Kelainan muskuloskeletal, jaringan ikat dan tulang Nyeri punggung, artralgia, mialgia. ✚ Kelainan ginjal dan saluran kemih Gangguan ginjal, termasuk gagal ginjal pada pasien tertentu 	
	Irbesartan*	Irvask 75 mg	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial untuk menurunkan mikro dan makro albuminure pada pasien hipertensi	Dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari. Dapat ditingkatkan sampai 300 mg perhari.	Sakit kepala, pusing, takikardia, hipotensi, batuk, mual/muntah, diare, heartburn, disfungsi seksual, lelah nyeri dada nyeri otot	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering. Dan

				dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh non insulin dependent diabetic mellitus (middm)	Aturan pakai : sebelum atau sesudah makan.	ruam hiperkalemia kulit,	terlindung dari cahaya dan kelembaban
	Telmisartan*	Telmisartan tablet (40 mg dan 80 mg)	Hipersensitivitas, kehamilan trimester kedua tau ketiga, ibu menyusui, gangguan hati berta dan gangguan obstruksi biliaris, anak dan remaja dibawah 18 tahun	Terapi untuk hipertensi esensial	Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan Dewasa: 40 mg sekali sehari Gangguan hati: tidak lebih dari 40 mg sekali sehari	Insomnia, vertigo, mulut kering, mual, sinkop (pingsan),eritema, urtikaria	Dibawah suhu 30°C
ACEI	Kaptopril	Captopril tablet 12,5 , 25, 50 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya (misalnya pasien dengan riwayat angioedema terkait dengan pengobatan sebelumnya dengan inhibitor ACE). Wanita hamil atau yang berpotensi hamil. Ibu menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang. Pada hipertensi berat, captopril digunakan bila terapi standar tidak efektif atau tidak dapat digunakan. ✚ Pengobatan gagal jantung kongestif, digunakan bersama dengan diuretik dan bila mungkin dengan digitalis. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipertensi ringan sampai sedang Dosis awal adalah 12,5 mg, 2 kali sehari. Dosis lazim pemeliharaan adalah 25 mg, 2 kali sehari, yang dapat ditingkatkan secara bertahap selang 2-4 minggu, hingga diperoleh respons yang memuaskan. Dosis 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Proteinuria, peningkatan urea dan kreatinin dalam darah. ✚ Idiosinkrasi, ruam, terutama pruritus. ✚ Neutropenia, anemia, trombositopenia. ✚ Hipotensi. 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>maksimum adalah 50 mg, 2 kali sehari. Diuretik thiazide dapat ditambahkan jika belum diperoleh respons yang memuaskan. Dosis diuretik dapat ditingkatkan selang 1-2 minggu hingga diperoleh respons optimum atau tercapainya dosis maksimum.</p> <p>✚ Hipertensi berat Dosis awal adalah 12,5 mg. 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga dosis maksimum 50 mg. 3 kali sehari. Captopril harus digunakan bersama dengan obat antihipertensi</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>lain dengan dilakukan penyesuaian dosis. Dosis captopril tidak boleh lebih dari 150 mg sehari.</p> <p>✚ Gagal jantung Captopril digunakan bila terapi dengan diuretik tidak memadai untuk mengontrol gejala-gejala. Dosis awal 6,25 mg atau 12,5 mg dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya efek hipotensi sementara. Dosis lazim pemeliharaan adalah 25 mg, 2-3 kali sehari, dapat ditingkatkan secara bertahap, dengan selang paling sedikit 2 minggu. Dosis lazim maksimum adalah 150 mg sehari.</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>✚ Usia lanjut Perlu dipertimbangkan untuk memulai terapi dengan dosis awal yang rendah pada pasien usia lanjut yang telah mengalami penurunan fungsi ginjal dan disfungsi organ lain.</p> <p>✚ Anak-anak Dosis awal adalah 0,3 mg/kg berat badan hingga maksimum 6 mg/kg berat badan sehari, dalam 2-3 dosis terbagi tergantung respons.</p>		
Lisinopril	Lisinopril dihydrate	✚ Hipersentivitas terhadap lisinopril, bahan tambahan yang terkandung di dalamnya atau penghambat ACE lain	✚ Hipertensi : Lisinopril diindikasikan pada pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular	Tablet dapat diberikan sebelum, saat, sesudah makan. Lisinopril harus diberikan sebagai dosis harian tunggal. Seperti 1x sehari dan harus diberikan pada	Gangguan darah dan sistem limfatik, gangguan metabolisme dan nutrisi, gangguan jantung dan pembuluh darah, dll.	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

			<p>✚ Riwayat angiodema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE</p> <p>Faktor keturunan atau idiopathic angidema</p>	<p>✚ Gagal jantung kongesti : Lisinopril diindikasikan pada penanganan gagal jantung kongesti sebagai terapi tambahan dengan diuretik dan jika perlu dengan digitalis</p> <p>✚ Infark miokardium akut : Lisinopril diindikasikan untuk pengobatan pada pasien infark miokardium akut yang stabil secara hemodinamik dalam waktu 24 jam, untuk mencegah perkembangan disfungsi ventrikel kiri lebih lanjut atau gagal jantung dan</p>	waktu yang hampir sama setiap hari		
--	--	--	--	--	------------------------------------	--	--

				untuk meningkatkan kelangsungan hidup			
Rhiramipril*	Ramipril tablet	<p>Ramipril tidak boleh digunakan pada pasien dengan kondisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitif terhadap rampril, inhibitor ACE lain, atau terhadap zat tambahan pada obat jadi ✚ Histori <i>angionerutic</i> oedema (resiko pengendapan aangioneuritic oedema) ✚ Penurunan tekanan darah yang drastis (<i>haemodynamically</i> revelent stenosis) dari arteri renal, bilateral atau unilateral dalam ginjal tunggal (resiko penurunan tekanan darah 	<p>Ramipril diindikasikan pada pasien yang stabil menunjukkan tanda klinik gagal jantung kogestif dalam beberapa hari pertama setelah serangan infark miokardial akut dan sebagai terapi adjuvan untuk diuretik dengan atau tanpa kardiak glikosida</p>	<p>Dosis ini didasarkan pada efek yang diinginkan dan bagaimana pasien mentoleransi obat tersebut. Terapi dengan ramipril biasanya merupakan terapi jangka panjang, dokter akan menentukan durasi dari pengobatan secara individual pada masing – masing pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Perawatan hipertensi : dosis awal yang direkomendasikan adalah 2.5 mg satu kali sehari. Bergantung pada responnya, dosis dapat juga ditingkatkan. peningkatan ini harus diimplementasikan dengan cara 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sistem saraf dan kardiovaskular : ✚ Penurunan tekanan darah yang berlebihan dan bahkan dapat berkembang menjadi syok, dapat terjadi setelah pemberian awal atau peningkatan dosis remipril atau penambahan diuretik ✚ Keseimbangan ginjal dan elektrolit ✚ Saluran npernafasan, reaksi anafilaksis/ anafilaktoid dan reaksi kulit ✚ Saluran pencernaan 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	


			<p>dan gagal ginjal)</p> <p>✚ Pada pasien dengan tekanan darah rendah atau kondisi sirkulasi yang labil (resiko penurunan tekanan darah dan gagal ginjal)</p>		<p>menggandakan dosis dengan interval 2 – 3 minggu. Dosis penjagaan adalah 2.3 – 5 mg sehari. Dosis maksimum adalah 10mg sehari.</p> <p>✚ Cara pemberian : tablet harus ditelan tanpa dikunyah dan diminum dengan jumlah air yang cukup (kurang lebih setengah gelas). Dapat diminum sebelum makan, selama makan, atau setelah makan.</p>		
Beta blocker	Atenolol*	Internolol tablet (atenolol)	Blok jantung derajat 2 dan 3 , syok kardiogenik	Hipertensi, angina pectoris & disritmia kordis, infark miokard akut	<p>Aritmia dan angina : 1 tablet perhari, dapat ditingkatkan hingga 2 – 4 tablet perhari.</p> <p>HTN/hipertensi : 0,5 tablet perhari, dapat ditingkatkan</p> <p>Aturan pakai sesudah atau sebelum makan</p>	Bradikardia, hipotensi, nyeri dada, edema, gagal jantung. Pusing, berkeringat, kelelahan, insomnia, lesu, kebingungan, gangguan mental, depresi, sakit kepala, mimpi buruk. Sembelit, diare, mual, impotensi, ekstremitas dingin.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

	propranolol	Propranolol HCl tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru – paru obstruktif kronis ✚ Pasien dengan asidosis metabolik (diabetes militus) ✚ Pasien dengan gagal jantung termasuk gagal jantung terkompensasi dan yang cadangan kapasitas jantungnya kecil ✚ Syok kardiogenik ✚ Bila ada “a-ventricular (A-V block)” derajat 2 dan 3 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Angina ✚ Aritmia ✚ Hipertensi Pencegahan migren 	<p><u>Dewasa :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari. ✚ Aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. ✚ Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. ✚ Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. <p><u>Anak-anak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Aritmia: 0,5 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3-4 kali pemberian. ✚ Hipertensi: 1-3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kardiovaskular: bradikardia, gagal jantung kongestif, blokade A-V, hipotensi, tangan terasa dingin, trombositopenia purpura, insufisiensi arterial. ✚ Susunan saraf pusat: rasa capai, lemah dan lesu (paling sering), depresi mental/insomnia, sakit kepala, gangguan visual, halusinasi. ✚ Gastrointestinal: mual, muntah, mulas, epigastric distress, diare, konstipasi, ischemic colitis, kembung. ✚ Hematologik: diskrasia darah (trombositopenia, agranulositosis). ✚ Lain-lain : gangguan fungsi seksual, impoten, alopesia, mata kering, dan alergi. 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	-------------	------------------------	--	---	---	--	--

	Bisoprolol	Bisoprolol fumarate tablet salut	<p>Bisoprolol fumarate dikontraindikasikan pada pasien dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Gagal jantung akut atau selama episode dekompensasi gagal jantung yang membutuhkan terapi inotropik intravena. ✚ <i>Cardiogenic shock.</i> ✚ Blok AV derajat dua atau tiga (tanpa alat pacu jantung). ✚ Sindrom sick sinus. ✚ Blokade sinoatrial. ✚ Bradikardia simptomatik dengan denyut jantung kurang dari 60 denyut/menit sebelum terapi dimulai. ✚ Hipotensi simptomatik (tekanan darah sistolik kurang 	<p>Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat dengan penurunan fungsi sistolik ventrikel kiri (ejection fraction <math>\leq 35\%</math>, berdasarkan ekokardiografi) sebagai terapi tambahan terhadap inhibitor ACE, diuretik, dan glikosida jantung secara opsional</p>	<p>Pasien harus dalam kondisi gagal jantung kronis yang stabil tanpa gagal akut selama enam minggu terakhir dan terapi dasar utama yang tidak berubah selama dua minggu terakhir. Pasien harus diobati dengan dosis optimal inhibitor ACE (atau vasodilator lain apabila intoleran terhadap inhibitor ACE) dan suatu diuretik, serta glikosida jantung secara opsional, sebelum diberikan bisoprolol fumarate. Direkomendasikan bahwa dokter yang memberikan terapi harus berpengalaman dalam penatalaksanaan gagal jantung kronis. Pengobatan gagal jantung kronis dengan bisoprolol fumarate harus</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan metabolisme dan nutrisi Jarang peningkatan trigliserida. ✚ Gangguan psikiatris Kadang-kadang: depresi Jarang: mimpi buruk, halusinasi ✚ Gangguan sistem saraf Sering: pusing", sakit kepala". Jarang: gangguan tidur. ✚ Gangguan pada mata Jarang: penurunan aliran air mata (perlu dipertimbangkan jika pasien menggunakan lensa kontak). Sangat jarang: konjungtivitis ✚ Gangguan pada telinga dan labirin Jarang gangguan pendengaran. ✚ Gangguan pada jantung Sangat sering: bradikardia (pada pasien dengan 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	------------	----------------------------------	---	---	--	--	--

			<p>dari 100 mmHg).</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Asma bronkial yang serius atau penyakit paru obstruktif kronis yang parah. ✚ Tahap akhir penyakit arteri perifer oklusif dan sindrom Raynaud. ✚ Feokromositoma yang tidak diobati. ✚ Asidosis metabolik. <p>Hipersensitivitas terhadap bisoprolol fumarate atau bahan tambahan lainnya.</p>		<p>dimulai dengan tahapan titrasi seperti penjelasan di bawah ini: Pengobatan dengan bisoprolol fumarate dimulai dengan titrasi yang meningkat secara bertahap sesuai dengan tahapan berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ 1,25 mg sekali sehari selama satu minggu, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi ✚ 2.5 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi ✚ 3.75 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat 	<p>gagal jantung kronis) Kadang-kadang gangguan konduksi AV, memburuknya gagal jantung yang sudah ada (pada pasien dengan hipertensi atau angina pektoris), bradikardia (pada pasien dengan hipertensi atau angina pektoris)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan pada pembuluh darah Sering: rasa dingin atau mati rasa pada alat ekstremitas, hipotensi khususnya pada pasien dengan gagal jantung. ✚ Gangguan pernapasan, toraks, dan mediastinum Kadang-kadang: bronkospasme pada pasien dengan asma bronkial atau riwayat penyakit obstruksi saluran pemapasan. Jarang: rinitis alergi. ✚ Gangguan saluran pencernaan 	
--	--	--	---	--	---	--	--

					<p>ditingkatkan menjadi</p> <p>5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi</p> <p>7.5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi</p> <p>10 mg sekali sehari untuk terapi pemeliharaan</p> <p>Setelah inisiasi pengobatan dengan bisoprolol fumarate 1.25 mg, pasien harus diobservasi selama sekitar 4 jam (khususnya terkait tekanan darah, denyut jantung, gangguan konduksi, gejala gagal jantung yang memburuk)</p>	<p>Sering: keluhan pada saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare, konstipasi.</p> <p>Gangguan hati dan empedu</p> <p>Jarang: peningkatan enzim hati (ALAT, ASAT), hepatitis.</p> <p>Gangguan kulit dan jaringan subkutan</p> <p>Jarang: reaksi hipersensitivitas seperti gatal, kemerahan, dan ruam.</p> <p>Sangat jarang: alopecia, B-blocker dapat memperburuk psoriasis atau memicu ruam seperti psoriasis</p> <p>Gangguan muskuloskelet dan jaringan ikat</p> <p>Kadang-kadang: kelemahan otot dan kram.</p> <p>Gangguan sistem reproduksi dan payudara</p> <p>Jarang: Gangguan potensi Gangguan secara umum</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>Dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 10 mg sekali sehari. Efek samping yang timbul dapat menghalangi pasien untuk dapat diobati dengan dosis maksimum yang direkomendasikan. Apabila diperlukan, dosis yang dicapai dapat diturunkan secara bertahap. Pengobatan dapat diinterupsi jika diperlukan dan dimulai kembali sesuai kebutuhan. Selama tahapan titrasi, apabila terjadi gagal jantung atau intoleransi, direkomendasikan untuk terlebih dahulu menurunkan dosis bisoprolol fumarate, atau menghentikan bisoprolol fumarate dengan segera jika diperlukan (apabila terjadi hipotensi</p>	<p>Sering kelelahan", letih".  Gejala-gejala ini secara khusus terjadi pada saat terapi dimulai Hal tersebut umumnya bersifat ringan dan akan menghilang dalam 1-2 minggu.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>yang serius, gagal jantung yang memburuk disertai edema paru akut, cardiogenic shock, bradikardia simtomatik atau blok AV).</p> <p><u>Durasi terapi</u> Pengobatan gagal jantung kronis stabil dengan bisoprolol fumarate secara umum merupakan pengobatan jangka panjang. Pengobatan dengan bisoprolol fumarate tidak boleh dihentikan secara tiba-tiba karena dapat menyebabkan gagal jantung yang memburuk secara sementara. Apabila diperlukan penghentian obat, dosis harus diturunkan secara bertahap menjadi setengahnya setiap minggu.</p> <p><u>Pemberian</u></p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>Tablet bisoprolol fumarate harus diminum pada pagi hari dan dapat dikonsumsi bersama makanan. Tablet harus ditelan dengan cairan. dan tidak boleh dikunyah.</p> <p><u>Populasi khusus</u></p> <p>✚ Gangguan ginjal atau hati Tidak ada informasi mengenai farmakokinetika bisoprolol fumarate pada pasien dengan gagal jantung kronis dan pasien dengan gangguan fungsi hati atau ginjal. Peningkatan titrasi dosis pada populasi tersebut harus diberikan dengan perhatian tambahan.</p> <p>✚ Lanjut usia Tidak diperlukan</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>penyesuaian dosis.</p> <p>✚ Anak-anak Belum ada pengalaman penggunaan bisoprolol fumarate pada anak-anak, oleh karena itu obat ini tidak direkomendasikan untuk anak-anak.</p>		
Alfa blocker	Prazosin, Hidralazin*	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1 mg per hari Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik pusing, palpitasi, edem perifer	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Sentral	Metildopa*	Dopamet tablet salut	Dopamet dikontraindikasikan pada hepatitis akut dan sirosis hati. Sediaan harus digunakan dengan hati – hati pada pasien dengan riwayat penyakit hati. Pasien yang hipersensitif terhadap methyldopa. Sedangkan menjalankan terapi dengan	Hipertensi	Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari. Penyesuaian dosis untuk mendapatkan efek penurunan tekanan darah harus dilakukan secara bertahap, misalnya, dengan meningkatkan dosis ½-1 tablet dengan interval 2 - 3 hari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan sampai 4 - 8 tablet (1-2 g)per hari. Tidak ada efek	Efek samping yang paling umum adalah rasa kantuk, yang akan hilang pada penggunaan berlanjut. Efek samping yang serius dari alpha-methyldopa jarang. Sistem saraf pusat: mengantuk, sakit kepala, kelelahan, pusing, serebrovaskular dan gangguan mental. Sistem kardiovaskular: bradikardia, serangan angina, hipotensi ortostatik (pengurangan dosis mungkin	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>monoamine oxidase (MAO) inhibitor.</p>		<p>tambahan yang diperoleh dengan melebihi dosis 2,5 g methyl dopa selama 24 jam. Ketika dosisnya 1 g atau lebih selama 24 jam, sebaiknya dilakukan pembagian dosis menjadi 3 - 4 dosis tunggal. Dalam kasus fungsi ginjal berkurang, dosis harus ditingkatkan dengan hati-hati, yaitu 1½ tablet (125 mg) pada satu waktu.</p>	<p>diperlukan), edema karena air dan retensi garam (menghilang pada administrasi diuretik). Saluran pencernaan: mual, muntah, sembelit, flatulensi, diare dan kekeringan pada selaput lendir telah dilaporkan. Tes fungsi hati yang abnormal telah dilaporkan: - Endokrin: Hyperprolactinemia. - Hematologi: depresi sumsum tulang, leukopenia, granulositopenia, trombositopenia, anemia hemolitik, tes positif untuk antinuclear antibody, Sel LE, dan faktor rheumatoid, hasil Coombs test positif. - Hipersensitivitas: Miokarditis, perikarditis, vaskulitis, sindrom seperti lupus, demam terkait obat, eosinofilia. Lainnya: Reaksi alergi dengan ruam kulit, impotensi, arthralgia, mialgia telah dilaporkan.</p>	
--	--	--	---	--	--	---	--

	Klonidin*	Catapres 75	Hipersensitif terhadap komponen obat	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	Sehari 1 kali Aturan pakai : sesudah makan	Mulut kering dan sedasi, mual, muntah, pusing, impoten. Penurunan libido.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	-----------	-------------	--------------------------------------	--	---	---	---

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Farsorbid	Fasorbid tablet sublingual dan fasorbid tablet dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki reaksi hipersensitivitas terhadap nitrat dan pasien dengan glaukoma	Diindikasikan Untuk pengobatan dan profilaksis angina pectoris	<p>✚ Fasorbide 5 Dosis pada dewasa -1 sampai 2 tablet sublingual setiap dua sampai tiga jam sesuai kebutuhan Dosis pada anak: dosis belum di tetapkan.</p> <p>✚ Farsorbid 10 Dosis pada dewasa: Oral, 10 mg empat kali sehan, dosis disesuaikan sesuai kebutuhan dan toleransi. Sebelum tidur, 10 mg digunakan untuk profilaksis angina pectoris.</p>	<p>✚ Insiden lebih sering: hipotensi ortostatik, kemerahan pada wajah dan leher, sakit kepala, mual atau muntah, nadi cepat.</p> <p>✚ Insiden langka ruam pada kulit. Penurunan tajam sementara pada tekanan arteri sistemik dapat menimbulkan gejala defisiensi aliran cerebral dan penurunan perfusi koroner, pengalaman klinis penggunaan Farsorbid Injeksi menunjukkan bahwa hal ini biasanya bukanlah suatu masalah. Hal ini konsisten dengan efek vasodilatasi Isosorbide Dinitrate yang terjadi terutama pada vena daripada pada arteri</p>	Simpan pada suhu dibawah 30°C

						umum seperti preparat nitrat lainnya, sakit kepala dan mual dapat terjadi selama pemberian.	
Nitrogliserin*	Nitrokaf Retard forte	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitivitas terhadap nitroglicerin. ✚ Anemia berat ✚ Head trauma, peningkatan tekanan intrakarnial, pendarahan serebral. ✚ Incipient glaucoma. ✚ Kegagalan sirkulasi akut (syok, kolaps sirkulasi). ✚ Hipotensi ✚ Syok kardiogenik, kecuali jika tekanan diastolik akhir ventrikel kiri bisa dijamin, cukup dengan penggunaan kontra-pulsasi intraaorta atau 	Pencegahan dan pengobatan jangka panjang angina pektoris	Umumnya : 2 kali sehari 1 kapsul Cara pakai : kapsul sebaiknya ditelan utuh, bersama air	Efek samping yang terdapat terjadi : Kardiovaskular <ul style="list-style-type: none"> ✚ Penurunan tekanan darah berkaitan dengan posisi tubuh (orthostatic hypotension) dan peningkatan denyut nadi (reflex tachycardia) kadang – kadang dilaporkan ✚ Kondisi kolaps kadang – kadang dihubungkan dengan aritmia bradikardia (denyut nadi perlahan) namun hal ini jarang terjadi ✚ Penurunan tekanan darah yang berhubungan dengan gejala angina 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

			<p>obat inotropik positif.</p> <p>✚ Penggunaan bersama dengan zat aktif sildenafil obat yang digunakan dalam disfungsi ereksi. karena khasiat obat dalam menurunkan tekanan darah akan bertambah dengan zat sildenafil.</p>			<p>Syaraf</p> <p>✚ Sakit kepala yang disebabkan pelebaran pembuluh darah, sering terjadi pada awal pengobatan, umumnya akan hilang dengan sendirinya setelah terapi dilanjutkan beberapa hari</p> <p>✚ Mengantuk kadang – kadang dilaporkan</p> <p>✚ Kulit : kemerahan pada wajah kadang – kadang terjadi</p>	
--	--	--	---	--	--	---	--

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin tablet 0,25 mg	<p>✚ biok AV tingkat 2 dan block AV total</p> <p>✚ Aritmia supra ventikuler yang disebabkan sindrom wolff-Parkinson-White.</p> <p>✚ Fibrilasi ventrikel</p> <p>✚ Hipersensitif terhadap digoxin</p>	Untuk payah jantung kongestif, fibrilasi atrium, supraventrikular takikardia dan flutter atrium.	<p>✚ Dewasa : Dosis digitalisasi rata – rata : 3 – 6 tablet</p> <p>Untuk digitalisasi cepat dimulai: 2 – 3 tablet, diikuti 1 – 2 tablet tiap 6 – 8 jam sampai tercapai</p>	<p>✚ Dapat terjadi anoreksi, mual, muntah dan sakit kepala</p> <p>✚ Gejala toksik pada jantung : Kontraksi ventrikel prematur multiform unifocal, takikardia ventrikular, disosiasi AV,</p>	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

			<ul style="list-style-type: none"> Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis 		<p>digitalisasi penuh, untuk digitalisasi lambat dan dosis penunjang ½ - 2 tablet sehari (½ - 1 tablet pada usai lanjut), tergantung pada berat badan dan bersihan kreatin, dosis harus dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita.</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak - anak dibawah 10 tahun : 0,025 mg.kg berat badan sehari dalam dosis tunggal atau terbagi 	<p>takikardia atrium dengan berbagai derajat blok AV</p> <ul style="list-style-type: none"> Gejala neurologik tersering : rasa lelah : lainnya: depresi, ngantuk, rasa lemah, letargi, gelisah, vertigo, bingung, halusinasi visual dan reaksi – reaksi psikotropik lainnya jarang Gangguan pada mata termasuk midriasis, fotofobia, dan berbagai gangguan visus. Ginekomastia, reaksi hipersensitivitas (ur ikaria, eosinofillia) dan berkeringat jarang terjadi 	
--	--	--	--	--	---	---	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal*	MINIASPI Tablet salut enterik	<ul style="list-style-type: none"> Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering 	Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard,	80 mg -160 mg / hari	<ul style="list-style-type: none"> Iritasi lambung, mual, muntah Pemakaian lama dapat terjadi 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter) ✚ Penderita hemofilia dan trombositopenia ✚ Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu ✚ Penderita yang hipersensitif ✚ Anak usia dibawah 12 tahun ✚ Penderita demam dengue 	<p>pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara.</p>		<p>lambung, tukak lambung</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Reaksi hipersensitifitas misalnya serangan dyspnea, reaksi kulit ✚ Dapat menyebabkan berkurangnya jumlah trombosit (trombositopenia) 	<p>Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak</p>
Klopidogrel	Clopidogrel bisulfate tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitivitas terhadap zat atau eksipien yang terdapat dalam produk ✚ Gangguan hati berat 	<p>Clopidogrel bisulfate diindikasikan untuk pencegahan kejadian aterotrombotik pada :</p>	<p>Clopidogrel harus diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makanan. Pada pasien yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Perdarahan : Beberapa kasus telah dilaporkan dengan hasil yang fatal (terutama intrakranial, perdarahan 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>	

			<p>✚ Pendarahan patologi aktif seperti tukak lambung atau pendarahan intrakranial</p> <p>✚ Wanita menyusui</p>	<p>✚ Pasien yang menderita infark miokard (mulai beberapa hari hingga kurang dari 35 hari), stroke iskemik (mulai 7 hari hingga kurang dari 6 bulan) atau penyakit arteri perifer</p> <p>✚ Pasien yang menderita sindrom koroner akut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sindrom koroner akut elevasi pada segmen non-ST (angina tidak stabil atau infark miokard non-Q-wave). Dalam kombinasi dengan Acetylsalicylic acid (ASA) - Infark miokard akut elevasi pada segmen ST. Dalam kombinasi 	<p>menderita sindrom koroner akut :</p> <p>✚ Elevasi segmen non-ST (angina tidak stabil atau infark miokard non-Q wave): Pengobatan dengan Clopidogrel harus dimulai dengan dosis awal tunggal 300 mg dan kemudian dilanjutkan dengan 75 mg sekali sehari (dengan Acetylsalicylic acid (ASA) 75-325 mg sehari). Karena dosis ASA yang lebih besar dihubungkan dengan lebih tingginya risiko perdarahan maka direkomendasikan dosis ASA tidak boleh lebih besar dari 100 mg. Durasi pengobatan optimal belum</p>	<p>gastrointestinal dan retroperitoneal); kasus serius perdarahan pada kulit (purpura), perdarahan muskuloskeletal (haemarthrosis, haematoma), perdarahan pada mata (konjungtiva, okular, retina), epistaksis, perdarahan saluran pernapasan (haemoptysis, perdarahan paru), haematuria dan perdarahan pada luka operasi telah dilaporkan, kasus perdarahan serius telah dilaporkan pada pasien yang menggunakan Clopidogrel bersamaan dengan Acetylsalicylic acid atau Clopidogrel dengan Acetylsalicylic acid dengan heparin.</p> <p>✚ Selain pengalaman studi klinis, efek samping berikut telah dilaporkan secara spontan</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

				<p>dengan ASA pada pasien yang diobati secara medis yang memenuhi syarat untuk terapi trombolitik.</p>	<p>diketahui secara formal. Data percobaan klinis mendukung penggunaan hingga 12 bulan dan manfaat maksimal terlihat pada 3 bulan.</p> <p>✚ Infark miokard akut elevasi segmen ST : Clopidogrel harus diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg yang dimulai dengan atau tanpa dosis awal dikombinasikan dengan ASA dan dengan atau tanpa trombotitik. Untuk pasien lebih dan 75 tahun Clopidogret harus dimulai tanpa dosis awal. Kombinasi terapi harus dimulai sesegera mungkin setelah</p>	<p>Dalam setiap kelas sistem organ (klasifikasi MedDRA), diperingkatkan berdasarkan frekuensinya. "Sangat jarang" dapat disetarakan dengan $< 1/10000$, dalam tiap pengelompokan frekuensi, efek yang tidak diharapkan dipresentasikan dalam urutan penurunan keseriusan.</p> <p>✚ Gangguan sistem darah dan limfatik: Kasus sangat jarang dari Thrombotic Thrombocytopenia Purpura (TTP) ($1/200000$ pasien yang terkena), trombositopenia berat (angka platelet $\leq 30 \times 10^9/l$), granulositopenia, agranulositosis, anemia dan anemia aplastika/pancytopenia.</p> <p>✚ Gangguan sistem imun: Kasus sangat jarang dari reaksi</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

					<p>gejala dimulai dan dilak sekurangnya 4 minggu. Manfaat dari kombinasi Clopidogrel dengan ASA lebih dan 4 minggu. Manfaat kombinasi clopidogrel dengan ASA lebih dari 4 minggu belum dipelajari pada kondisi ini.</p> <p>✚ Anak-anak dan remaja: Belum terdapat pengalaman penggunaan pada anak-anak.</p>	<p>anafilaktoid dan serum sickness.</p> <p>✚ Gangguan psikiatrik: Kasus sangat jarang dari konfusi dan halusinasi. Gangguan sistem saraf: Kasus sangat jarang dari gangguan indra pengecap.</p> <p>✚ Gangguan vaskuler: Kasus sangat jarang dari vaskulitis dan hipotensi</p> <p>✚ Gangguan pernapasan, thoracic dan mediastinal: Kasus sangat jarang dari bronkospasme dan pneumonitis interstitial.</p> <p>✚ Gangguan gastrointestinal: Kasus sangat jarang dari pankreatitis, kolitis (termasuk ulser atau lymphocytic colitis) dan stomatitis.</p> <p>✚ Gangguan hati dan empedu: Kasus sangat jarang dari gagal hati akut dan hepatitis.</p> <p>✚ Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Kasus sangat jarang</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

						<p>dari angioedema, bullous dermatitis (erythema multiforme, sindrom Stevens-Johnson), rash erythematosus, urtikaria, eksim dan lichen planus.</p> <p>✚ Gangguan muskuloskeletal, jaringan ikat dan tulang: Kasus sangat jarang dari arthralgia, arthritis dan myalgia.</p> <p>✚ Gangguan ginjal dan urin: Kasus sangat jarang dari glomerulonefritis.</p> <p>✚ Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kasus sangat jarang dari demam.</p> <p>✚ Pemeriksaan penunjang: Kasus sangat jarang dari ketidaknormalan pemeriksaan fungsi hati dan peningkatan kreatinin.</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

<p>Obat dyslipidemia</p>	<p>Simvastatin,</p>	<p>SVT 10mg, 20mg</p>	<p>Hipersensitif terhadap simvastatin atau komponen obat. Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum yang menetap yang tidak jelas penyebabnya. Wanita hamil dan menyusui.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Terapi dengan "lipid-altering agent" dapat dipertimbangkan penggunaannya pada individu yang mengalami peningkatan resiko atherosclerosis vaskuler yang disebabkan oleh hiperkolesterolemia. ✚ Terapi dengan "lipid-altering agent" merupakan penunjang pada diet ketat bila respon terhadap diet dan pengobatan non-farmakologi tunggal lainnya tidak memadai. ✚ Penyakit jantung koroner Pada penderita dengan penyakit jantung koroner dan hiperkolesterolemia, simvastatin diindikasikan untuk: 	<p>Pasien harus melakukan diet pengurangan kolesterol sebelum dan selama pengobatan dengan simvastatin. Dosis awal yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari. Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang 5 mg sehari. Pengaturan dosis dilakukan dengan interval tidak kurang dari 4 minggu sampai maksimum 40 mg sehari sebagai dosis tunggal malam hari. Lakukan pengukuran kadar lipid dengan interval tidak kurang dari 4 minggu dan dosis disesuaikan dengan respon penderita. Pasien yang diobati dengan immunosupresan bersama HMG Co-</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Abdominal pain, konstipasi flatulens, asthenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis. Pada kasus tertentu terjadi angioneurotic edema. ✚ Efek samping lain yang pernah dilaporkan pada golongan obat ini: ✚ Neurologi: disfungsi saraf cranial tertentu, tremor, pusing vertigo, hilang ingatan, parestesia, neuropati perifer, kelumpuhan saraf peripheral. ✚ Reaksi hipersensitif anafilaksin, angioedema, trombositopenia, leucopenia, anemia hemolitik. ✚ Gastrointestinal: anoreksia, muntah. ✚ Kulit: alopecia, pruritus. ✚ optalmoplegi ✚ Reproduksi: ginekomastia, kehilangan libido, disfungsi ereksi. ✚ Mata: mempercepat katarak, ontalmonleia 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--------------------------	---------------------	-----------------------	---	--	---	---	--------------------------------------

				<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi resiko mortalitas total dengan mengurangi kematian akibat penyakit koroner. - Mengurangi resiko miokardial infarktion non fatal. - Mengurangi resiko pada pasien yang menjalani prosedur revaskularisasi miokardial. - Hiperkolesterolemia Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada penderita hiperkolesterolemia primer (Tipe IIa dan IIb) <p>Rekomendasi umum : Sebelum memulai terapi dengan simvastatin, agar</p>	<p>A reduktase inhibitor, agar diberikan dosis simvastatin terendah yang dianjurkan. Bila kadar kolesterol LDL turun dibawah 75 mg/dL (1,94 mmol/L) atau kadar total kolesterol plasma turun di bawah 140 mg/dL (3,6 mmol/L) maka perlu dipertimbangkan pengurangan dosis simvastatin. Penderita gangguan fungsi ginjal: tidak diperlukan penyesuaian dosis, karena simvastatin tidak dieksresikan melalui ginjal secara bermakna. Walaupun demikian, hati-hati pemberian pada insufisiensi ginjal parah, dosis awal 5 mg sehari dan harus dipantau ketat. Terapi bersama obat lain: simvastatin efektif</p>		
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>disingkirkan terlebih dahulu penyebab sekunder dari hiperkolesterolemia (seperti diabetes mellitus yang tidak terkontrol, hipotiroid, sindrom nefrotik, disproteinemia, penyakit hati obstruksi, terapi dengan obat lain, alkoholism), dan lakukan pengukuran profil kolesterol total, kolesterol HDL dan trigliserida (TG).</p>	<p>diberikan dalam bentuk tunggal atau bersamaan dengan 'bile-acid sequestrants'.</p>		
Atorvastatin	Atorvastatin calcium trihydrate	<p>Atorvastatin dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat :</p> <ul style="list-style-type: none"> 🚫 Hipersensitif terhadap komponen – komponen dalam obat ini 🚫 Penyakit hati aktif atau meningkatkan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas 	<ul style="list-style-type: none"> 🚫 Atorvastatin diindikasikan sebagai tambahan terhadap diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hyperkolesterolemia primer, hyperlipidemia 	<p>Sebelum memulai terapi dengan atorvastatin, diet yang sesuai dicoba untuk mengontrol hyperkolesterolemia, olah raga dan penurunan berat badan pada pasien obesitas dan dilakukan pengobatan terhadap penyakit yang mendasari. Pasien harus melanjutkan diet standar penurunan</p>	<p>Atorvastatin umumnya dapat diterima dengan baik. Efek samping biasanya ringan dan sementara. Kurang dari 2% pasien uji klinik tidak melanjutkan pengobatan karena efek samping yang menyertai atorvastatin. Efek samping yang paling sering terjadi (21%) berhubungan dengan terapi atorvastatin pada pasien yang berpartisipasi dalam</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p>	

			<p>atas normal atau pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin dapat diberikan untuk wanita usia produktif hanya pada saat dipastikan tidak hamil dan telah diberi informasi mengenai potensi bahaya pada janin. 	<p>campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak adekuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pencegahan komplikasi kardiovaskular Pada pasien hipertensi (usia 40 tahun atau lebih) dan dyslipidemia dengan sedikitnya 3 faktor risiko untuk kejadian kardiovaskular selanjutnya, seperti LVH, abnormalitas ECG, NIDDM, penyakit vaskular perifer, riwayat mengalami kejadian cerebrovascular termasuk TIA 23 bulan 	<p>kolesterol selama pengobatan dengan atorvastatin. Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg sekali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Dosis dapat diberikan kapan saja setiap harinya, dengan atau tanpa makanan. Dosis awal dan pemeliharaan harus disesuaikan pada setiap individu berdasarkan standar kadar LDL-C, pencapaian terapi dan respons pasien. Setelah pemberian awal dan atau saat titrasi dosis atorvastatin, kadar lipid harus dianalisis dalam waktu 2-4 minggu dan dosisnya disesuaikan.</p>	<p>studi klinik terkontrol antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gangguan psikiatri: insomnia. Gangguan sistem saraf: sakit kepala. Gangguan saluran cerna: mual, diare, nyeri abdomen, dispepsia, konstipasi, dan perut kembung Gangguan otot rangka dan jaringan ikat: mialgia, artralgia. Gangguan secara umum dan kondisi tempat pemberian: astenia. <p>Efek samping tambahan berikut telah dilaporkan pada studi klinis atorvastatin:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gangguan metabolisme dan nutrisi: hipoglikemia, hiperglikemia, anoreksia. Gangguan sistem saraf: neuropati perifer, parestesia. Gangguan pendengaran dan labirin: tinitus. 	
--	--	--	---	---	---	--	--

				<p>sebelumnya, mikroalbuminuria/proteinuria, merokok (rutin merokok dalam 1 tahun terakhir, 20 rokok atau cerutu/minggu), rasio TC/HDL-C \geq 26 dan riwayat kejadian penyakit arteri koroner pada keluarga terdekat sebelum berusia 55 tahun (pria) atau 60 tahun (wanita), atorvastatin diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi risiko penyakit jantung koroner yang fatal dan infark miokardium nonfatal. • Mengurangi risiko stroke. • Mengurangi risiko prosedur revaskularisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan saluran cerna: pankreatitis, muntah. ✚ Gangguan hepatobiliary : hepatitis, cholestatic jaundice. ✚ Gangguan kulit dan jaringan subkutan: alopesia, pruritus, ruam, urtikaria. Gangguan otot rangka dan jaringan ikat: miopati, miositis, kram otot. ✚ Gangguan sistem reproduksi dan payudara: impotensi. ✚ Gangguan secara umum dan kondisi tempat pemberian: edema angioneurotic, malaise. ✚ Kardiovaskular: angina. <p>Tidak semua efek yang tertulis di atas berhubungan dengan terapi atorvastatin</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasien anak-anak (umur 10-17 tahun) ✚ Pasien dengan terapi atorvastatin memiliki efek samping yang
--	--	--	--	--	---

				<p>si dan angina pectoris.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasien anak-anak (usia 10-17 tahun) <p>Atorvastatin diindikasikan sebagai tambahan terhadap diet untuk menurunkan kadar kolesterol total, LDL-C dan apo B pada anak laki-laki dan perempuan postmenarchal usia 10-17 tahun, dengan familial hypercholesterolemia heterozigot jika setelah percobaan yang adekuat dari terapi diet, ditemukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kadar LDL-C tetap ≥ 2190 mg/dl atau b. Kadar LDL-C tetap ≥ 160 mg/dl dan: 		<p>umumnya sama dengan pasien yang menggunakan plasebo, efek samping yang paling sering dilaporkan pada kedua kelompok, yang tidak berhubungan dengan penilaian penyebabnya, adalah infeksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pada pengalaman postmarketing, efek samping tambahan berikut telah dilaporkan: <ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan sistem darah dan limfe: trombositopenia ✚ Gangguan sistem imun: reaksi alergi (termasuk anafilaksis). ✚ Kecelakaan, keracunan dan komplikasi prosedur, ruptur tendon. ✚ Gangguan metabolisme dan nutrisi: kenaikan berat badan. ✚ Gangguan sistem saraf: hypoesthesia, amnesia, pusing, disosensia 	
--	--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat riwayat keluarga mengalami penyakit kardiovaskular yang prematur atau, Dua atau lebih faktor risiko CVD lain yang terdapat pada pasien anak-anak. 		<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan kulit dan jaringan subkutan: sindrom Stevens-Johnson, toxic epidermal necrolysis, erythema multiforme, bullous rashes. ✚ Gangguan otot rangka dan jaringan ikat: rhabdomyolysis, nyeri punggung. ✚ Gangguan secara umum dan kondisi tempat pemberian: nyeri dada, edema perifer dan fatigue. ✚ Gangguan pendengaran dan labirin: tinitus 	
Fenofibrate	Fenofibrate	<p>-hipersensitif terhadap fenofibrate</p> <ul style="list-style-type: none"> - anak anak, wanita hamil dan menyusui - gangguan fungsi hati dan ginjal - penyakit kandung empedu 	<p>- Khusus pasien dewasa untuk penderita hiperkolesterolemia (tipe IIa) atau hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV) atau kombinasi (tipe IIb dan III)</p>	<p>3x sehari 100mg, bila terapi belum tercapai maka ditingkatkan 4x sehari 100mg. Setelah kadar kolestrol normal maka dosisnya 2x 100mg dan harus dikontrol tiap 3 bulan</p>	Nyeri otot, gangguan gastrointestinal	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Gemfibrozil	Hypofil	Gangguan fungsi hati dan ginjal berat.	Hiperkolesteromia, hipertrigliseridemia dan dyslipidemia campuran	2x sehari 2 kapsul Saat perut kosong 30menit sebelum makan	Nyeri perut, diare, kembung, mual	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari	

			Penyakit kandung empedu				sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Ezetimib*	Enzetrol	Hipersensitif	Menurunkan kolestrol LDL, apolipoprotein b dan trigliseridadan meningkatkan HDL pada pasien hiperkolestrol primer	1 x sehari 1 tablet. Dikonsumsi dengan atau tanpa makanan dan konsumsi dengan waktu yang sama	Sakit kepala, nyeri perut, diare, kombinasi dengan statin : sakit kepala, lemas, nyeri perut, sembelit, diare, kembung, mual. Bila dikombinasi dengan fenofibrate : nyeri perut.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron*	Amiodarone hydrochloride tablet 200 mg	Sinus bradikardi, kehamilan 6 bulan terakhir, menyusui, hipertiroidisme, hipersensitif terhadap iodine atau amiodarone, kombinasi dengan obat yang dapat menginduksi trsades de pointes seperti: antiaritmia kelas Ia (quinidine, disopyramide), antiaritmia kelas III (dofetilide, sotalol, ibutilide), Sultopride, sparfloxacin	Untuk pengobatan gangguan irama jantung berat yang tidak dapat diatasi dengan antiaritmia lain. Gangguan irama jantung tersebut antarlain: atrium, sinus node, ventrikel dan gangguan irama jantung yang berhubungan dengan sindroma wolf-parkinson-while	Stabilisasi awal: 600 mg per hari dapat dilanjutkan selama 8-10 hari Pemeliharaan: 100-400 mg per hari, dosis alternatif dapat diberikan 200 mg setiap 2 kali sehari, sementara 100 mg direkomendasikan setiap hari	Penglihatan kabur, kantuk, eritema	Dibawah suhu 30°C

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ ,	Sanmag suspensi	Hipersensitif. Gangguan ginjal berat	Obat ini digunakan untuk pengobatan hipersiditas lambung atau saluran cerna, seperti mual, nyeri lambung & ulu hati, perut kembung, rasa penuh di lambung ; gastritis, kram saluran cerna dal pylorus, tukak atau kulkus peptik dan usus halus, dispepsia atau gangguan pencernaan neurogenik, hipermotilitas usus.	Minum 1 – 2 sendok takar (5-10 ml), sebanyak 3 – 4 sehari Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong : 1 – 2 jam setelah makan & sebelum tidur	Diare, konstipasi, kelelahan, mengantuk, lemah otot.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Mg(OH) ₂	Carsida syr	Pasien gangguan fungsi ginjal yang berat (kadar magnesium dalam darah dapat meningkat)	Untuk mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus dua belas jari, dengan gejala-gejala seperti	Dewasa: Sehari 3-4 kali (5-10ml) Anak-anak 6-12 tahun: sehari 3-4 kali (2,5-5ml) Diminum 1 jam sebelum makan atau 2 jam telah makan dan menjelang	Sembelit, diare, mual, muntah. Gejala akan hilang bila pemakaian obat dihentikan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya.

				mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati.			
	Natrium bikarbonat*	Sodium Bicarbonate 500 mg	Edema pulmonary	Untuk memperbaiki kondisi asidosis metabolik, dispepsia.	Asidosis metabolik: Perhitungan dosis berdasarkan kondisi pasien Dispepsia: 1-5 gram setiap 4-6 jam jika diperlukan. Diminum 1-2 jam setelah makan	Rasa ingin berkemih yang sering, pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung
H2 Bloker	Simetidin*	Tidifar	Hipersensitif	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosif, pencegahan, perdarahan, saluran cerna atas, hipersekresi patologis seperti pada sindroma Zollinger-Ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin multiple	Dewasa: Ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal, 4 minggu. Sindroma Zollinger Ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. Esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama 4-8 minggu. Anak Menghambat sekresi lambung 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialgia (nyeri otot).	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	ranitidin	Ranitidine HCL Injeksi, Tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap ranitidine	🚫 Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari aktif, tukak lambung aktif,	Injeksi I.M.: 50 mg (tanpa pengenceran) tiap 6 - 8 jam.	🚫 Sakit kepala 🚫 Susunan saraf pusat, jarang terjadi: malaise, pusing, mengantuk	🚫 Ranitidine HCl injeksi Simpan pada suhu dibawah

				<p>mengurangi gejala refluks esofagitis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak usus 12 jari, tukak lambung. ✚ Pengobatan keadaan hipersekresi patologis (misal: sindroma Zollinger Ellison dan mastositis sistemik). ✚ Ranitidine injeksi diindikasikan untuk pasien rawat inap di rumah sakit dengan keadaan hipersekresi patologis atau ulkus dua belas jari yang sulit diatasi atau sebagai pengobatan alternatif jangka pendek 	<p>Injeksi I.V.: intermittent.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ <i>Intermittent</i> bolus : 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan NaCl 0,9% atau larutan injeksi I.V. lain yang cocok sampai diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/mL (total volume 20 mL). Kecepatan injeksi tidak lebih dari 4 mL/menit (dengan waktu 5 menit). ✚ Intermittent infusio: 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sampai didapat konsentrasi tidak lebih besar dari 0,5 mg/mL 	<p>insomnia, vertigo, agitasi, depresi, halusinasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Kardiovaskular, jarang dilaporkan: aritmia seperti takikardia, bradikardia, atrioventricular block, premature ventricular beats. ✚ Gastrointestinal: konstipasi, diare, mual, muntah, nyeri perut. Jarang dilaporkan: pankreatitis. • Muskuloskeletal, jarang dilaporkan: artralgia dan mialgia. ✚ Hematologik: leukopenia, granulositopenia, pansitopenia, trombositopenia (pada beberapa penderita). Kasus jarang terjadi seperti agranulositopenia, trombositopenia, anemia aplastik pernah dilaporkan. ✚ Endokrin: ginekomastia, impoten dan hilangnya libido 	<p>25°C, terlindung dari cahaya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Ranitidine HCl tablet Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	--	--	--	--	--	--	---

				<p>pemberian oral pada pasien yang tidak bisa diberi Ranitidine oral.</p>	<p>(total volume 100 mL).</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Kecepatan infus tidak lebih dari 5-7 mL/menit (dengan waktu 15-20 menit). ✚ Infus kontinyu: 150 mg Ranitidine diencerkan dalam 250 mL dekstrose atau larutan I.V. lain yang cocok dan diinfuskan dengan kecepatan 6,25 mg/jam selama 24 jam. Untuk penderita sindrom Zollinger Ellison atau hipersekreteri lain, Ranitidine injeksi harus diencerkan dengan larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sehingga diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/mL. 	<p>pernah dilaporkan pada penderita pria.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Kulit, jarang dilaporkan: ruam, eritema multiforme, alopesia. ✚ Lain-lain, kasus hipersensitifitas yang jarang (contoh: bronkospasma, demam, eosinofilia), anafilaksis, edema angioneurotik, sedikit peningkatan kadar dalam kreatinin serum 	
--	--	--	--	---	--	---	--

					Kecepatan infus dimulai 1 mg/kg BB/jam dan harus disesuaikan dengan keadaan penderita		
	Famotidin*	Famocid	Hipersensitif terhadap famotidin	Ulkus duodenum kondisi hipersekresi patologis seperti sindrom Zollinger- Ellison, adenoma endokrin	Ulkus duodenum Terapi akut 40 mg 1 x/hr sblm tidur atau 20 mg 2 x/hr biasanya dilakukan selama 4 minggu. Terapi pemeliharaan 20 mg 1 x/hari sblm tidur. Hipersekresi patologis 20 mg/6 jam. Diberikan sebelum atau sesudah makan	Kadang-kadang demam, edema orbita karena reaksi hipersensitif, palpitasi, diare, sesak, perdarahan atau memar, astenia, sakit kepala, konstipasi, trombositopenia, artralgia	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
PPI	Omeprazol,	Omeprazol kapsul	Penderita yang hipersensitif terhadap Omeprazole.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pengobatan jangka pendek tukak duodenal dan yang tidak responsif terhadap obat-obat antagonis reseptor H₂. ✚ Pengobatan jangka pendek tukak lambung. ✚ Pengobatan refluks esofagitis 	.Dewasa: Dosis yang dianjurkan 20 mg atau 40 mg, sekali sehari ditelan utuh dengan air ✚ Pada penderita dengan gejala tukak duodenal: pengobatan dan penyembuhan memerlukan waktu 2 minggu. Bagi penderita yang belum sembuh	Omeprazole umumnya dapat ditoleransi dengan baik. Pada dosis besar dan penggunaan yang lama kemungkinan dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL (Enterochromaffin-like Cells). Pada penggunaan jangka panjang perlu diperhatikan adanya pertumbuhan bakteri yang berlebihan di saluran pencernaan.	Simpan pada suhu dibawah 25°C

				<p>erosif/ulceratif yang telah didiagnosa melalui endoskopi.</p> <p>✚ Pengobatan jangka lama pada sindroma Zollinger Ellison.</p>	<p>dalam tahap pengobatan awal ini, biasanya memerlukan periode pengobatan 2 minggu lagi.</p> <p>✚ Pada penderita dengan gejala tukak lambung atau refluks esofagitis erosif/ulseratif: pengobatan dan penyembuhan memerlukan waktu 4 minggu. Bagi penderita yang belum sembuh diperlukan periode pengobatan 4 minggu lagi.</p> <p>✚ Pada penderita yang sukar disembuhkan dengan pengobatan lain, diperlukan 40 mg sekali sehari dan biasanya kesembuhan dapat tercapai dalam waktu 4 minggu (hari</p>	
--	--	--	--	---	---	--

					<p>penderita tukak duodenal) atau 8 minggu (bagi penderita tukak lambung atau refluks esofagitis erosif/ulseratif)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Omeprazole kapsul hendaknya diminum sebelum makan ✚ Kapsul ini hendak jangan dibuka, dikunyah, dihancurkan, dan harus ditelan seluruhnya 		
Lansoprazol	Lansoprazole kapsul	Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap komponen obat	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Ulkus duodenum ✚ Ulkus gaster benigna ✚ Refluks esofagitis ✚ Pengobatan ulkus gaster akibat penggunaan NSAID 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Ulkus duodenum dan refluks esofagitis: 30 mg sekali sehari selama 4 14 minggu. ✚ Ulkus gaster benigna: 30 10 mg sekali sehari selama 8 minggu. ✚ Pengobatan ulkus gaster akibat penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Efek yang tidak diinginkan yang paling umum dilaporkan adalah: Sakit kepala, pusing, lelah dan perasaan tidak enak. ✚ Efek gastrointestinal termasuk diare, konstipasi, nyeri abdomen, mual, muntah, kembung, mulut dan tenggorokan kering dan sakit 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					<p>NSAID: 30 mg sekali sehari selama 8 minggu.</p> <p>✚ Lansia: Tidak perlu penyesuaian dosis. Dosis normal harian dapat diberikan.</p> <p>✚ Gangguan fungsi hati dan ginjal: Lansoprazole kapsul lepas tunda pada dasarnya dimetabolisme oleh hati. Penelitian klinis pada pasien-pasien penyakit hati memperlihatkan bahwa metabolisme Lansoprazole diperpanjang pada pemberian dosis sekali sehari 30 mg pada pasien dengan gangguan fungsi hati berat. Oleh karena itu direkomendasikan</p>	<p>✚ Seperti pada obat penghambat pompa proton lainnya, walaupun sangat jarang, kasus kolitis pernah dilaporkan. Pada kasus diare yang parah dan/atau berkelanjutan, penghentian obat harus dipertimbangkan. Pada kebanyakan kasus penghentian terapi, gejala tersebut dapat diatasi dengan</p> <p>✚ Perubahan nilai tes fungsi hati dan, walaupun sangat jarang, ikterus atau hepatitis pernah dilaporkan.</p> <p>✚ Reaksi dermatologi termasuk ruam kulit, urtikaria dan pruritus. Pada umumnya membaik dengan penghentian terapi. Reaksi dermatologi yang serius jarang terjadi tetapi pernah dilaporkan seperti sindrom Steven-Johnson, nekrolisis epidermal toksik dan</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

					<p>an untuk pasien dengan penyakit hati berat dosis individual disesuaikan sampai 15 mg atau 30 mg sekali sehari. Pasien harus diperhatikan dengan baik dan dosis tidak boleh melebihi 30 mg sehari.</p> <p>✚ Tidak perlu merubah dosis pada pasien dengan gangguan fungsi hati yang ringan sampai sedang atau gangguan fungsi ginjal.</p> <p>✚ Cara pemberian: Lansoprazole diberikan sekali sehari untuk mencapai efek penghambatan asam yang optimal dan kesembuhan yang cepat dan hilangnya gejala-gejala. Lansoprazole sebaiknya</p>	<p>eritematous atau kulit melepuh termasuk eritema multiforme. Kasus kerontokan rambut dan fotosensitivitas juga pernah dilaporkan.</p> <p>✚ Reaksi hipersensitivitas lainnya termasuk angioedema, nafas berbunyi dan anafilaksis sangat jarang terjadi. Kasus interstisial nefritis pernah dilaporkan yang kadang-kadang dapat menyebabkan kerusakan ginjal.</p> <p>✚ Efek hematologi (trombositopenia, agranulositosis, eosinofilia, leukopenia dan pansitopenia) jarang terjadi. Pernah dilaporkan juga memar, purpura dan petekia.</p> <p>✚ Reaksi lainnya seperti artralgia, mialgia, depresi, edema perifer dan, jarang terjadi, parestesia, penglihatan kabur</p>
--	--	--	--	--	---	--

					diberikan pada pagi hari sebelum makan, kapsul harus ditelan utuh, tidak boleh digerus atau dikunyah. Pengobatan jangka panjang tidak dianjurkan	gangguan indera pengecap. vertigo, bingung dan halusinasi. Ginekomastia dan impotensi dilaporkan jarang terjadi	
Pantoprazol*	PEPZOL	<ul style="list-style-type: none"> ✚ PEPZOL* 40 mg secara umum tidak digunakan pada kasus hipersensitif terhadap satu pilihan PEPZOL* 40 mg atau pasangan kombinasinya. ✚ Gangguan fungsi hati ✚ PEPZOL* 40 mg tidak boleh digunakan dalam pengobatan kombinasi untuk mengatasi kekambuhan <i>Helicobacter pylori</i> pada pasien dengan disfungsi hati dan ginjal sedang sampai berat, karena belum terdapat data yang 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Ulkus duodenal ✚ Ulkus gaster ✚ Untuk terapi kondisi hipersekresi patofisiologis berkaitan dengan Sindrom Zollinger-Ellison atau kondisi neoplastik lain. ✚ Refluks esofagitis sedang dan berat kombinasi dengan antibiotik yang sesuai mengatasi <i>Helicobacter pylori</i> pada pasien dengan ulkus dengan sasaran rangi kekambuhan duodenal dan ulkus yang disebabkan organisme ini. 	<p>Pada pasien dengan <i>Helicobacter pylori</i> pada pasien dengan ulkus duodenal dan ulkus gaster, pembasmian kuman dengan terapi kombinasi dapat dicapai. Tergantung pada pola resistensi, kombinasi berikut direkomendasikan untuk mengatasi <i>Helicobacter pylori</i>:</p> <p>a) 2x1 PEPZOL 40 mg tablet/hari+ 2x 1000 mg amoxicillin/hari 2x 500 mg clarithromycin</p> <p>b) 2x1 PEPZOL 40 mg tablet/hari+ 2 x 500 mg</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Efek samping yang umum dirasakan biasanya nyeri abdomen bagian atas, diare, konstipasi, flatulen, sakit kepala. ✚ Efek samping yang tidak umum dirasakan biasanya mual/muntah, pusing (gangguan penglihatan tidak jelas), reaksi alergi seperti gatal-gatal dan kemerahan pada kulit. Efek samping yang jarang dirasakan seperti mulut kering dan arthraigia. 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.	

			<p>memadai untuk PEPZOL*40 mg dalam pengobatan kombinasi untuk pasien tersebut.</p>		<p>metronidazole/hari 2x 500 mg clarithromycin.</p> <p>c)2x1 PEPZOL 40 mg tablet/hari+ 2x 1000 mg amoxicillin/hari+2x 500 mg metronidazole/hari</p> <p>Jika terapi kombinasi bukanlah pilihan, misalnya jika hasil tes pasien negatif terhadap Helicobacter pylori. panduan dosis berikut berlaku untuk monoterapi dengan PEPZOL 40 mg:</p> <p>🏠 Pengobatan ulkus duodenal, ulkus gaster, refluks esofagitis: Satu tablet PEPZOL 40 mg sehari. Pada kasus individual, dosis dapat diduakalikan (ditingkatkan menjadi 2 tablet PEPZOL® 40 mg</p>		
--	--	--	---	--	---	--	--

					<p>sehari) khususnya bila tidak terdapat respon terhadap pengobatan lain.</p> <p>✚ Terapi jangka panjang Sindrom Zollinger-Elison dan kondisi hipersekresi patofisiologis lain: Pasien sebaiknya memulai terapi dengan dosis harian 80 mg (2 tablet PEPZOL 40 mg).</p> <p>✚ Cara penggunaan/penggunaan PEPZOL 40 mg tablet tidak boleh dikunyah dan harus ditelan seluruhnya dengan air 1 jam sebelum sarapan Ulkus duodenal umumnya membaik dalam 2 minggu Jika periode 2 minggu pengobatan tidak memadai, pada kebanyakan kasus, penyembuhan dapat dicapai</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					dalam 2 minggu selanjutnya. Periode 4 minggu umumnya diperlukan untuk pengobatan ulkus gaster dan refluks esofagitis. Jika periode 4 minggu pengobatan tidak memadai, pada kebanyakan kasus, penyembuhan dapat dicapai dalam 4 minggu selanjutnya		
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate suspensi	Tidak boleh digunakan pada ibu hamil, ibu menyusui dan anak – anak	Tukak lambung dan usu (digunakan 4-8 minggu, pada nyeri hebat karena tukak lambung, dapat ditambahkan antasid	Dosis lazim dewasa : 10 ml, empat kali sehari, pada kondisi perut kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur) terapi harus tetap dilanjtkan kecuali telah dinyatakan sembuh melalui pemeriksaan endoskopi atau x-ray	Efek samping yang mungkin timbul meskipun jarang terjadi adalah konstipasi dan mulut kering. Efek samping lainnya yaitu diare, mual, muntah, rasa kantuk, vertigo, nyeri pinggang, dan sakit kepala.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.hanya dapat dipakai selama 3 bulan setelah tutup dibuka. Kocok dahulu sebelum pakai.
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan*	Disflatyl	Hipersensitif, Aritmia, Hipokalsemia, Hipomagnesia, CHF, Jantung Iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa: 3 x sehari 2 tablet dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur sesuai kebutuhan atau sesuai petunjuk dokter	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu Jika terjadi efek samping berlebih berbahaya	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari

					Dosis maksimal 500 mg/24 jam dengan anjuran dan pengawasan dokter Diberikan sesudah makan Dikunyah sampai halus	konsultasikan yang dan harap kepada tenaga medis. Efek samping yang terjadi penggunaan mungkin dalam obat adalah sendawa	dan juahkan dari jangkauan anak
Analog prostaglandin	Misoprostol*	Noprostol tablet	Misoprostol dikontraindikasikan pada mereka yang pernah mengalami reaksi alergi atau hipersensitivitas terhadap prostaglandin. Mereka yang berisiko mengalami ulkus lambung akibat penggunaan NSAID dan sedang hamil juga tidak dianjurkan untuk menggunakan obat mengingat efek samping berbahaya yang dilaporkan selama kehamilan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tukak lambung • Tukak duodenum • Pencegahan tukak akibat penggunaan OAINS 	Dewasa : dosis 200 mcg diminum 2 – 4 kali sehari.	<ul style="list-style-type: none"> • Mual dan muntah • Diare • Kembung 	Simpan Noprostol pada suhu ruang berkisar 25 – 30 derajat Celsius, di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung.

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia tablet	<ul style="list-style-type: none"> • Pada anak – anak dibawah usia 12 tahun • Pada penderita kolitis akut 	LODIA® diindikasikan untuk diare akut yang tidak diketahui	<ul style="list-style-type: none"> • Diaare akut (non-spesifik) : Dosis awal : 4 mg, diikuti 2 mg setiap 	Umum : <ul style="list-style-type: none"> • Kembung, sukar buang air besar, mual, muntah dan 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>karena dapat menyebabkan toksik megakolon</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pada keadaan dimana konstipasi harus dihindari ✚ Pada penderita yang hipersensitif terhadap loperomide 	penyebabnya dan diare kronik	<p>buang air besar. Dosis tidak boleh melebihi 16 mg sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Dosis kronik : Dosis awal : 4 mg, diikuti 2 mg setiap buang air besar. Dosis tidak boleh melebihi 16 mg sehari. Pemberian harus dihentikan bila tidak ada perbaikan setelah 48 jam 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Reaksi hipersensitif termasuk ruam kulit ✚ Letih, rasa kantuk, pusing dan toksik megakolon ✚ Kelebihan dosis : sukar buang air besar, mual dan depresi susunan saraf pusat 	
Adsorben	Kaolin pektin	Guanistrep syr	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Jangan berikan pada penderita dimana konstipasi harus dihindari ✚ Pada penderita abstruksi usus ✚ Hipersensitif terhadap salah satu komponen dalam NEO KAOLANA 	Untuk pengobatan simtomatik pada diare non-spesifik	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml perhari ✚ Anak – anak 6 – 12 tahun : 15 mL, maksimum 90 mL perhari ✚ Pemberian setiap kali sesudah buang air besar 	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Attapulgit	Diagit	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari 	Untuk pengobatan simpotomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan 	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>⚠️ Hipersensitif terhadap obat ini</p>		<p>penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam</p> <p>⚠️ Anak – anak 6 – 12 tahun : mula – mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet selama 24 jam</p>		
Antisekresi	Bismut Subsalisilat*	Scantoma	<p>Penurunan efek terapeutik dari sulfapyrazone, doxycycline, tetracycline, atau probenecid</p> <p>Peningkatan kadar methotrexate dalam darah</p> <p>Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan dengan obat pengencer darah. seperti clopidogrel atau warfarin</p> <p>Peningkatan risiko terjadinya efek samping jika digunakan dengan obat pereda nyeri,</p>	Mengatasi diare, mulas, dan sakit perut	Diare, mulas, mual, sakit perut dewasa dan anak usia 12 tahun keatas 524 mg tiap 30-60 menit. Jangan melebihi 8 kali minum dalam 24 jam	Muntah berwarna hitam BAB berdarah atau berwarna hitam dan Sakit perut yang parah. Telinga berdenging atau tuli mendadak	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

			seperti ibuprofen atau naproxen				
--	--	--	---------------------------------	--	--	--	--

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat*	Garam inggris	-	Membantu melancarkan buang air besar	Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. Anak di atas 12 tahun sampai dewasa 2-6 sendok teh garam setiap hari	kram perut, diare, kembung, gas dan mual.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin*	Laxadine emulsi (phenolphtalein, paraffin liquid, glycerin)	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan nyeri abdomen yang belum diketahui penyebabnya	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces - Penambahan volume faeces secara sistematis sehingga	Dewasa : 3 – 6 sendok takar Anak -anak : ½ dosis dewasa Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur (1 sendok takr = 5 ml)	Reaksi alergi kulit rush dan puritus, perasaan terbakar, kolik, kehilangan cairan dan elektrolit, diare, mual, dan muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				faeces mudah dikeluarkan Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi			
	Laktulosa	Lactulax syr	Hipersensitivitas obstruksi intestinal dan galaktosemia	Untuk pengobatan konstipasi pada pasien dengan konstipasi kronis Untuk systemic encephalopathy termasuk keadaan pre koma hepatic & koma hepatic	Anak-anak 1- 5 tahun 2 x 5 ml perhari Anak-anak 5- 10 tahun 2 x 10 ml perhari Anak-anak 1 tahun 225 ml perhari Dewasa keadaan ringan Dosis awal 15 ml Dosis penunjang 10 ml Dewasa keadaan sedang Dosis awal 15-30 ml Dosis penunjang 10-15 ml Dewasa Keadaan Parah Dosis awal 2x 15 ml per hari. Di minum Sebelum atau sesudah makan, dapat diberikan bersama makanan untuk mengurangi	Kembung, kram perut & rasa tidak nyaman, diare dalam dosis berlebihan, (mual, muntah, mulut kering. ketidakseimbangan elektrolit. Jika dikonsumsi dalam dosis tinggi.	Simpan di tempat yang kering dan sejuk, (15-25°C)

					ketidaknyamanan pencernaan Sebaiknya diminum pada waktu sarapan.		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil*, fenolftalein), antrakuinon	Dulcolax tablet	Pasien dengan ileus, obstruksi usus, kondisi pembedahan perut (abdomen) akut seperti usus buntu akut, <i>inflammatory bowel disease</i> akut, dehidrasi berat dan pendarahan pada anus. Pasien yang diketahui memiliki hipersensitivitas terhadap kandungan golongan triarylmethan	Pada persiapan untuk prosedur diagnostik, perawatan sebelum dan sesudah pembedahan pada kondisi yang memerlukan adanya proses defekasi, penggunaan bisacoryl harus di bawah pengawasan dokter	Kecuali telah diresepkan berbeda oleh dokter, maka berikut ini adalah dosis yang direkomendasikan. Kapastipasi : tablet harus diminum pada malam hari untuk menghasilkan efek pada besok paginya, telan tablet dengan air minum yang cukup dan jangan minum tablet bersamaan dengan susu dan antasida Dewasa dan anak - anak > 12 tahun : 2 - 3 tablet (10 - 15 mg) per hari	Rasa tidak nyaman diperut termasuk kejang dan nyeri abdomen, diare, reaksi alergi, termasuk angioderma dan reaksi anafilaktik	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					Anak – anak 6 – 12 tahun : 1 tablet (5 mg) per hari		
--	--	--	--	--	---	--	--

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat*	Antimo tablet	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retensi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan, kendaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara.	Dewasa dan anak - anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8 – 12 tahun : ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum berpergian, jika perlu dapat diulang 4 jam	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Depresi SSP seperti mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak – anak) ✚ Sakit kepala, gangguan psikomotor, efek antimustkarinik seperti mulut kering, pandangan kabur, retensi urin, konstipasi dan peningkatan refluks lambung ✚ Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah , diare dan nyeri ✚ Cardiac arthtmia atau paipitasi 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban
	Ondansetron	Ondansetron HCl Tablet	Penderita yang hipersensitif ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi serta operasi	✚ Pencegahan mual dan muntah paska bedah: Dosis pertama: 8 mg, diberikan 1	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sakit kepala ✚ Konstipasi ✚ Rasa panas pada kepala dan 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>jam sebelum pembiusan dilanjutkan pemberian 2 dosis berikutnya 8 mg tablet dengan interval waktu masing-masing 8 jam.</p> <p>✚ Pencegahan mual dan muntah karena kemoterapi:</p> <p>✚ Dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemoterapi yang sangat emetogenik, misalnya cisplatin. Mula-mula diberikan injeksi 8 mg ondansetron i.v. secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan infus 1 mg ondansetron/jam selama terus-menerus 	<p>epigastrium, sedasi dan diare</p>	
--	--	--	--	--	---	--------------------------------------	--

					<p>selama kurang dari 24 jam atau 2 injeksi 8 mg i.v. secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit dengan selang waktu 4 peroral 2 kali selama kurang dari 5 hari.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kemoterapi yang kurang emetogenik, misalnya siklospamid . Injeksi i.v. 8 mg ondansetron secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan 8 mg peroral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari.- Mual dan muntah karena radioterapi: Tablet 8 mg, 3 kali/sehari		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>dimulai 1-2 jam sebelum radioterapi.</p> <p>✚ Anak-anak > 4 tahun. 5 mg/mL secara i.v. selama 15 menit segera diberikan sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan mg peroral tiap 12 jam selama kurang dari 5 hari.</p> <p>✚ memberikan 4</p> <p>✚ Usia Lanjut: Ondansetron dapat ditoleransi dengan baik pada penderita usia diatas 65 tahun tanpa mengubah dosis, frekuensi ataupun cara pemakaian.</p> <p>✚ Penderita dengan gangguan fungsi ginjal Tidak memerlukan penyesuaian</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>dosis harian, frekuensi ataupun cara pemberian.</p> <p>✚ Penderita dengan gangguan fungsi hati.</p> <p>Dosis total harian tidak boleh lebih dari 8 mg</p>		
Metoklorpramide *	Metoclopramide HCl Injeksi	Metoclopramide HCl dikontraindikasikan pada ekstremitas, pendarahan dan perdarahan saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal Metoclopramide HCl juga dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut	Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah	<p>✚ Reflux Esofagitis Dewasa : 10 mg Metoclopramide base (I.V.) diberikan secara lambat (1-2 menit) Anak – anak 6 – 14 tahun : 2,5 mg – 5 mg Anak < 6 tahun = 0,1 mg/kg BB</p> <p>✚ Mencegah dan mengurangi muntah setelah operasi Dewasa : 10 mg (I.M.) diberikan akan selesai operasi</p> <p>✚ Penderita kerusakan hati dan ginjal</p>	<p>✚ Metoclopramide HCl mempunyai sedikit efek samping pada dosis normal yang umumnya adalah mengantuk, diare, sembelit, gejala ekstrapiramidal dan pusing – pusing. Efek samping yang ringan segera hilang jika pengobatan dihentikan</p> <p>✚ Pada pemberian dosis berlebih, bila terjadi gejala – gejala distrapiramidal dengan segera berikan diazepam</p> <p>✚ Reaksi dystonic Turdive</p> <p>✚ <i>dyskinesia</i> pernah dilaporkan pada penggunaan jangka</p>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					Klirena kreatinin < 40 ml/min, dosis awal diberikan separuh dari dosis biasa	panjang pada penderita usia lanjut	
--	--	--	--	--	--	------------------------------------	--

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein*	Codikaf tablet	Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati	Untuk mengatasi batuk kering (antitusif) dan mengatasi nyeri (analgesik). Obat ini termasuk dalam golongan narkotika	Dewasa 12 – 30 mg sebanyak 3 – 4 kali/hari	Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Dekstromethorphan*	TUZALOS kaplet (dextromethorphan hydrobromide, phenylpropanolamine hydrobromide, chlorphenamine melate, paracetamol)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penderita dengan gangguan jantung dan diabetes millitus ✚ Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat ✚ Hipersensitif terhadap komponen obat ini 	Meringankan gejala flu yang disertai batuk	Dewasa: 1 kaplet, diminum 3 kali sehari. Anak usia 6-12 tahun: ½ kaplet, diminum 3 kali sehari. Aturan pakai : dapat diberikan bersama atau tanpa makanan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan psikomotor, takikardia, aritmia, mulut kering, papitasi, retensi urin ✚ Penggunaan dosis besar dan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Gliseril guaikolat	Guafenesin tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap guafenesin	Meredahkan batuk berdahak	✚ Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4 jam, maksimum 24 tablet sehari	Mengantuk , mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<ul style="list-style-type: none"> ✚ Anak – anak : <ul style="list-style-type: none"> - 6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari - 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari. 		
Amonium klorida	Decadryl	Bayi baru lahir dan premature, pasien dengan terapi antibiotic ototoksik	Meringankan batuk berdahak karena alergi	Dewasa: 1-2 Sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh lebih dari 14 sendok takar per hari. Anak 6-12 tahun : 1/2 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dan 6 sendok takar per hari	Mengantuk, retensi urin, mulut kering. gangguan pencernaan, reaksi alergi pada kulit, sedasi, pusing	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak	
Bromheksin	Mucohexin Tablet (bromhexine hydrochloride)	Hipersensivitas terhadap bromhexine hydrochloride	Mempermudah pengeluaran dahak	<ul style="list-style-type: none"> -Anak-anak : <ul style="list-style-type: none"> 2-5 th = ½ tab 2x sehari, 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari -Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari 	Dapat terjadi mual, diare, gangguan pencernaan dan perasaan penuh diperut tetapi biasanya ringan. Pernah dilaporkan adanya sakit kepala, vertigo, berkeringat banyak dan ruam kulit.	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet – sirup (ambroxol HCl)	Hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Ambroxol HCl tablet 30 mg Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Reaksi intoleran setelah pemberian ambroxol pernah dilaporkan tetapi jarang 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

				<p>pada eksaserbasi bronchitis kronis dan bronchitis asmatik</p>	<p>tablet 2 – 3 kali sehari Anak 6 – 12 tahun : ½ tablet 2–3 hari Ambroxol HCl syrup 60 ml 1 sendok takar (5 ml) Anak -anak 6 – 12 tahun : 5 ml (1 sendok takar) 2–3 kali sehari Anak 2 – 6 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 3 kali sehari Dibawah 2 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 2 kali sehari</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Efek samping yang ringan pada saluran cerna pernah dilaporkan beberapa pasien ✚ Reaksi elergi dapat terjadi dalam keadaan yang jarang dan beberapa pasien yang terkena alergi juga menunjukkan reaksi alergi terhadap obat – obatan lain Reaksi yang ditemukan : ruam kulit, pembengkakan wajah, dyspnoea, demam ✚ Tidak diketahui efeknya terhadap kemampuan mengendarai atau menjalankan mesin 	
Asetilsistein	Acetylcysteine kapsul	Pasien hipersensitif terhadap acetylcysteine	Mucolytic terapi pada akut dan kronis penyakit bronkial dan paru denan <i>moccus</i> yang tebal (seperti bronkitis akut, bronkitis kronis dan akut berulang, emfisema pulmonery, mucoviscidosis	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak usia diatas 14 tahun : 1 kapsul 2 – 3 x sehari (setara dengan 400 – 600 mg NAC/hari) - Anak usia 6 – 14 tahun : 1 kapsul 2x sehari (setara 	<ul style="list-style-type: none"> - Efek samping yang timbul namun jarang adalah pyrosis, nausea, vomiting, dan diarrhoea. - Pada beberapa kasus terbatas terjadi stomatitis, pusing, dan telinga berdenging (tinnitus) 	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

				dan bronchiectasis)	dengan 600 mg/NAC/hari) NAC kapsul diberikan setelah makan dengan bantuan sejumlah air.	- Setelah penggunaan NAC kadang terjadi reaksi alergi (seperti itching, urticaria, cutaneous eruption (rash, exanthema), sulit bernafas (bronchospasm), denyut yang cepat, dan hipotensi	
Obat asma	Terbutaline*	Nairret 2.5mg*	Tokolisis akut dan hipersensitif	Untuk mengobati bronkopasme akut	Dewasa: 2-3 kali sehari 1-2 tablet, maksimum 15mg sehari. Untuk pemula pengobatan 1 tablet, 2-3 kali sehari. Anak 12-15 th: 0.5-1 tablet, 2-3 kali sehari, maksimum 7,5 mg sehari. Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 12 tahun. Berikan bersama makan	Tremor, kram tonik, palpitasi, pusing, berkeringat, mual dan muntah	Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya
	Salbutamol	Teosal tablet	<ul style="list-style-type: none"> ⚠ Hipertiroidisme ⚠ Tirotoksikasi ⚠ Penderita tukak lambung ⚠ Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat 	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis	<ul style="list-style-type: none"> ⚠ Dewasa : 3 kali sehari 1 tablet ⚠ Anak – anak : 3 kali sehari ½ tablet 	<ul style="list-style-type: none"> ⚠ Pada dosis yang dianjurkan tidak ditemukan efek samping yang serius. ⚠ Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia sakit 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

						<p>kepala - Gejala yang mungkin timbul yaitu gangguan pada lambung seperti rasa mual, muntah.</p> <p>✚ Pada anak-anak bisa terjadi: hematemesis, stimulasi SSP-diaforesis dan demam.</p> <p>✚ Reaksi hipersensitivitas: angioedema, urtikaria, bronkospasm, hipotensi, dan kolaps pernah dilaporkan tetapi jarang.</p> <p>✚ Hipokalemia.</p>	
Budesonid*	Budesonide inheler hidung, semprotan hidung, cairan nebulizer, dan kapsul.	Hindari mengkonsumsi budesonide jika memiliki kondisi medis seperti berikut : <ul style="list-style-type: none"> • TBC. • Infeksi bakteri, virus, atau jamur yang serius. • Sistem kekebalan tubuh yang lemah. • Tekanan darah tinggi. 	Meredahkan asma, reaksi alergi pada hidung dan penyakit crohn (bergantung pada bahan dan sediaan obat)	<p>✚ Penyakit Asma</p> <p>Dosis dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Semprotan hidung: 400 mikrogram setiap hari yang dapat ditingkatkan hingga 1,6 miligram untuk mengatasi penyakit dengan tingkat keparahan tinggi. 	<p>Efek samping yang dapat terjadi pada setiap orang dapat berbeda-beda, bergantung pada jenis obat yang dikonsumsi. Sementara itu, efek samping penggunaan budesonide yang dapat terjadi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Sakit kepala. ✚ Mual dan muntah. ✚ Jantung berdebar. ✚ Perubahan suasana hati. 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

			<ul style="list-style-type: none"> • Sirosis atau penyakit hati lainnya. • Tukak lambung. • Osteoporosis atau kepadatan mineral tulang yang rendah. • Eksim. • Alergi jenis apa pun 		<p>Sementara itu, dosis perawatan harian yang diberikan adalah sebesar 200 sampai 400 mikrogram.</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Inhaler: 200 sampai 800 mikrogram yang dikonsumsi setiap hari dengan maksimal dosis per hari sebanyak 800 mikrogram. Pemakaian dilakukan sebanyak dua kali sehari. ◆ Nebulizer: 1 sampai 2 miligram yang dikonsumsi sebanyak dua kali sehari untuk asma yang parah. Sementara pada kondisi standar, dosis diberikan sebanyak 0,5 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Batuk dan suara serak. ✚ Badan terasa lelah dan lemah. ✚ Nyeri otot dan sendi. 	
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>sampai 1 miligram.</p> <p>Dosis anak-anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Semprotan hidung: Bagi anak dengan usia antara 2 – 12 tahun diberikan dosis sebanyak 200 sampai 800 mikrogram setiap hari dengan dosis terbagi. ◆ Inhaler: Bagi anak dengan usia antara 5 – 12 tahun diberikan dosis sebanyak 200 sampai 800 mikrogram setiap hari. ◆ Nebulizer: Bagi anak dengan usia antara 3 bulan hingga 12 tahun diberikan dosis sebanyak 0,5 sampai 1 miligram sebagai dosis awal. <p>Selanjutnya</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>diberikan dosis pemeliharaan sebanyak 0,25 sampai 0,5 miligram sebanyak dua kali sehari.</p> <p>🚩 Reaksi Alergi pada Hidung</p> <p>Dosis dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Semprotan hidung: 100 mikrogram per dosis dengan 1 kali semprotan ke setiap lubang hidung dan dapat dipakai hingga 3 bulan. Pilihan lainnya adalah sebanyak 2 kali semprotan ke setiap lubang hidung dengan 4 mikrogram per dosis sekali sehari. <p>Dosis anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Bagi anak dengan usia lebih dari 6 tahun, dosis 	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>yang diberikan sama dengan orang dewasa. Sementara itu, dosis untuk anak di bawah usia 6 tahun belum diketahui.</p> <p>📌 Penyakit Crohn</p> <p>Dosis dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Kapsul untuk penyakit aktif: 9 miligram per hari untuk dosis tunggal yang dikonsumsi 30 menit sebelum sarapan atau 3 dosis yang terbagi dan dikonsumsi hingga 8 minggu. Dosis dapat dikurangi 2 sampai 4 minggu sebelum terapi dihentikan. ◆ Kapsul untuk penyakit yang kambuh: Hal yang sama 	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>dapat dilakukan selama 8 minggu. Dosis untuk pemeliharaan penyakit adalah sebanyak 6 miligram sekali sehari hingga 3 bulan. Kurangi dosis secara bertahap untuk berhenti konsumsi obat.</p>	
<p>ipratropium bromida *</p>	<p>Meprovent cairan inhalasi (ipratropium bromida, salbutamol)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipertropi obstruksi kardiomiopati, takiaritmia. ✚ Hipersensitif terhadap komponen obat, atropine dan turunannya 	<p>Meprovent diindikasikan untuk pengobatan bronkospasme yang disebabkan karena penyakit paru obstruksi dan serangan asma akut pada pasien yang membutuhkan pengobatan lebih dari satu bronkodilator</p>		<p>Banyak efek yang tidak diinginkan yang terdaftar dapat diasosiasikan dengan sifat antikolinergik dan beta2 simpatomimetik dari MEPROVET*. Seperti halnya seluruh terapi inhalasi, MEPROVET* dapat menunjukkan gejala iritasi lokal. Reaksi efek samping obat yang merugikan diidentifikasi dari data yang diperoleh dalam uji klinis dan farmakovigilans selama</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>

						<p>penggunaan obat setelah persetujuan</p> <p>Efek samping yan sering dilaporkan dalam uji klinis adalah sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering, gangguan motilitas usus (termasuk konstipasi, diare dan muntah) mual dan pusing</p>	
	Teofilin*	Teosal	<p>Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat.</p>	<p>Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.</p>	<p>Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet. Diberikan sesudah makan</p>	<p>Pada dosis yang dianjurkan tidak ditemukan efek samping yang serius. Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit kepala. Gejala yang mungkin timbul yaitu gangguan pada lambung seperti rasa mual, muntah. Pada anak-anak yang bisa terjadi: hematemesis, stimulasi SSP-diaforesis dan demam. Reaksi hipersensitivitas: angioedema, urtikaria, bronkospasm, hipotensi, dan kolaps pernah dilaporkan tetapi jarang. Hipokalemia.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C wadah yang tertutup, rapat, kering dan terlindung dari cahaya</p>

	Aminofilin	Aminophylline Injeksi i.v	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitif terhadap aminophylline atau komponen obat ✚ Penderita tukak lambung diabetes 	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dewasa dan anak – anak <p>Untuk serangan akut, 'Loading dose 6 mg/kgBB diberikan intravena secara perlahan (tidak lebih dari 25 mg/menit). 'Loading dose' harus dikurangi 50% jika penderita telah menerima Teofilin dalam 24 jam terakhir. Setelah Loading dose, diteruskan dengan dosis pemeliharaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak di bawah 9 tahun : 1 mg/kgBB/jam - Anak-anak di atas 9 tahun dan dewasa merokok : 0,8 mg/kgBB/jam - Dewasa tidak merokok: 0,5 mg/kgBB/jam - Penderita dengan dekomposisi jantung atau gangguan 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gastrointestinal, misalnya : mual, muntah, diare ✚ Susunan saraf pusat misalnya : sakit kepala, insomnia ✚ Kardivaskuler misalnya : palpitasi, takikardia, aritma ventrikuler ✚ Pernafasan misalnya takipnea ✚ Rash, hiperglikemia 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	------------	------------------------------	---	---	---	--	---

					fungsi hati : 0,2 mg/kgBB/jam Dosis pemeliharaan harus dikurangi bila timbul mual, muntah, sakit kepala, takikardia atau efek toksik lain atau bila konsentrasi serum Teofilin melalui 20 mcg/mL.	
--	--	--	--	--	--	--

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Elkana CL	-	Suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan calcium untuk anak-anak pada masa pertumbuhan, wanita hamil dan menyusui	-Dewasa dan anak-anak > 6 tahun: 1x sehari 5ml -Anak-anak 1-6 tahun: 1x sehari 2,5ml. Kocok dahulu sebelum digunakan.	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	D	Vitamin D3 1000 IU	Hipersensitivitas pada bahan yang terkandung dalam produk, hiperkalsemia, hiperkalsuria, kalsium nefrolitiasis,	Memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu seperti lanjut usia, ibu hamil, dan	1 kali sehari 1 tablet	Hiperkalsiuria dan hiperkalsemia	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			nefrokalsinosis, hipervitaminosis D, dan kerusakan ginjal	menyusui, risiko tinggi/penderita penyakit autoimun.			
E	Ever e	Hindari penggunaan pada ibu hamil dan menyusui, pasien epilepsy, pasien dengan hipertensi menahun atau tekanan intracranial yang tinggi		Suplemen untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati	2 kali sehari, 1 kapsul lunak	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C , ditempat kering dan terlindung dari cahaya
K*	Phytomenadione tablet	Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan sediaan – sediaan sejenis	<p>🚫 Mencegah atau mengatasi perdarahan akibat defisiensi vitamin K</p> <p>🚫 Hipoprotrombinemia sekunder karena hambatan absorpsi atau sintesa vitamin K akibat dari obstruksi biliaris dan gangguan usus</p> <p>🚫</p>	Untuk hipoprotrombinemia, dewasa dan anak – anak : 1 – 25 mg sehari atau menurut petunjuk dokter	Hiperbilirubinemia dapat terjadi pada pemakaian dosis tinggi secara berulang	Simpan pada suhu dibawah 30°C dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban	
B1 (thiamin),	Vitamin B kompleks	-	-	Suplementasi vitamin B Kompleks	Dewasa 1-3 kali sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter	-	Simpan dalam wadah tertutup rapat pada suhu dibawah 30°C dan kering.
B6(piridoksin),	Alvita kapsul	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin		Suplementasi vitamin B Kompleks	<p>🚫 Anak – anak >2 tahun : 5 MI, 1-2 kali sehari</p> <p>🚫 Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari</p>	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari cahaya

	asam folat	Asam Folat	Hipersensitif terhadap produk ini	Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui	1 x sehari 1 tablet	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, tidak tembus cahaya
	B12	Neurosanbe (vitamin B1 Mononitrate, Vitamin B6 HCl, Vitamin B12 Tablet salut selaput)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 DAN B12 seperti pada polineuritis	1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter	Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan sindroma neuropati	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	C	Hevit C	Hipersensitivitas, riwayat alergi	Membantu memelihara daya tahan tubuh	1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	Tidak ada efek samping apabila dikonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Mineral	Ca	Calcium lactate tablet	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui & untuk pertumbuhan tulang dan gigi	<ul style="list-style-type: none"> 🚩 Dewasa : 3 x sehari 1 – 2 tablet 🚩 Anak : 2 – 3 x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter 🚩 Dikonsumsi setelah makan 	Mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit, tenggorokan kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	P	Renovit gold	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan mineral harian, memelihara kesehatan tubuh	1 Kaplet per hari	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

				dan mengatasi gangguan kesehatan pada usia di atas 50 tahun seperti gangguan fungsi penglihatan, fungsi memori dan obesitas.			
K*	Folimid	Folimid dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap salah satu komponen produk	Suplemen vitamin dan mineral selama masa kehamilan	1 kapsul lunak per hari setelah makan	Belum ada keluhan efek samping yang serius pada penggunaan kapsul lunak folimid pada dosis lazim yang direkomendasikan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, ditempat kering, terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak	
Mg*	Blackmores multivitamins + minerals	Hipersensitif	Membantu memelihara kesehatan	Dewasa : 1 tablet setelah makan, atau sesuai petunjuk dokter Dikonsumsi setelah makan	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing – masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Na*	Bicarbonas natricus	Epilepsi, gangguan ginjal, gagal jantung, defisiensi kalsium, pembengkakan pada kaki dan engkel akibat edema	Asidosis metabolik, pembasa urin, resusitasi hiperkalemia, pelarut	Asidosis metabolik : 4.8 g per hari atau lebih. Alkalinisasi urin : Hingga 10 g per hari. Sebaiknya diberikan saat perut kosong dan minum air putih yang banyak setelahnya	alkalosis metabolik, perubahan mood, kelelahan, napas pendek	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung	

Cl	Sanadryl*	Hipersensitivitas	Meredakan batuk produktif/berdahak akibat reaksi alergi	Anak-anak 6-12 tahun 5 ml, 3-4 kali sehari. Dewasa: 10 ml, 3-4 kali sehari. Atau menurut petunjuk dokter. Diberikan bersama dengan atau tanpa makanan	Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, sekresi saluran pernapasan mengental, mulut kering; kejang epileptiform (dosis besar)	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Fe*	Sangobion	Hemokromatosis primer, penderita yang mendapat transfusi darah berulang, tukak lambung aktif.	Anemia karena kekurangan zat besi dan mineral lain yang membantu pembentukan darah.	1 kapsul diminumsatu kali sehari saat makan atau setelah makan	Gangguan gastro intestinal atau saluran pencernaan dan tinja berwarna gelap.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Zn	Zinc Sulfate Monohydrate (sirup drops)	Obat ini dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif zinc.	Zinc sulfate monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral <i>Rehydration Salts</i> .	<p>🚩 Sirup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi (2 – 6 bulan) : $\frac{1}{2}$ sendok takar (1/2 sendok takar = 2,5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) : 1 sendok takar (1 sendok takar = 5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berha 	Asupan zinc (pada orang dewasa) lebih besar dari 150 mg sehari dalam pemakaian jangka waktu lama dapat menimbulkan toksisitas. Penggunaan zinc dosis tinggi pada jangka waktu lama dapat menyebabkan penurunan konsentrasi lipoprotein plasma serta penurunan absorpsi tembaga yang dapat menimbulkan anemia, neutropenia serta akibat lainnya. Efek samping yang lain yang bisa terjadi adalah mual, rasa	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					<p>Hanya dapat dipakai selama 10 hari setelah tutup dibuka</p> <p>🏠 Drops :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi (2 – 6 bulan) : 1 MI (20 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL (40 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti 	pahit, muntah dan iritasi pada mulut.	
Mn*	Provital Plus	-	Membantu memelihara kesehatan tubuh	1 kali sehari 1 kapsul lunak. Dikonsumsi setelah makan	-	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dan hindarkan dari sinar matahari	
Cu*	Nutrimax vital	pasien yang mengalami translasi darah berulang atau anemia yang bukan dikarenakan kekurangan zat besi	Suplementasi untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta menambah energi dan stamina dan membantu mengatasi gejala anemia	1 kali sehari 1 kapsul diminum setelah makan	Feses berwarna hitam	Simpan di bawah suhu 30°C. Jauhkan dari jangkauan anak - anak.	
I2*	Iodin povidon solution	Hipersensitiv	Mencegah infeksi pada luka lecet,	Digunakan sesuai kebutuhan	Iritasi kulit, reaksi alergi	simpan di tempat sejuk dan kering	

				luka bakar, luka khitan, luka ringan, melindungi luka setelah operasi dari kemungkinan terkena infeksi	Dioleskan pada bagian yang sakit		terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	--	--	--	--	----------------------------------	--	--

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide)	Glimeperide tablet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipersensitivitas ✚ Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma 	Non insulin – dependent (tipe II) diabetes mellitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja	Kadar glukosa darah pasien dan HbA1c harus diukur secara berkala untuk menetapkan dosis minimum yang efektif bagi pasien tersebut untuk mendeteksi kegagalan primer yaitu tidak adanya penurunan berarti dari gula darah pada pemberian dosis maksimum yang diperbolehkan, untuk mendeteksi kegagalan sekunder yaitu hilangnya respons penurunan glukosa darah setelah adanya periode keefektifan inisial.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gangguan pada saluran cerna seperti muntah, nyeri pada saluran cerna dan diare (<1%). ✚ Reaksi alergi kulit seperti pruritus, eritema, urtikaria, erupsi morbiliform atau maculopapular (<1%). Reaksi ini bersifat sementara dan akan hilang meskipun penggunaan glimepiride dilanjutkan. Jika reaksi tersebut tetap terjadi maka penggunaan glimepiride harus dihentikan. Gangguan metabolisme 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>✚ Dosis awal : : 1-2 mg satu kali sehari, diberikan bersamaan makan pagi atau makan utama yang pertama. Untuk pasien yang lebih sensitif terhadap obat- obat hipoglikemik, dosis awal yang diberikan sebaiknya dimulai dari 1 mg satu kali sehari, kemudian boleh dinaikkan (dititrasi) dengan hati-hati.</p> <p>✚ Dosis pemeliharaan : 1-4 mg satu kali sehari. Dosis maksimum yang dianjurkan 8 mg satu kali sehari. Pada saat pemberian telah mencapai dosis 2 mg, maka kenaikan dosis tidak boleh</p>	<p>berupa hiponatremia.</p> <p>✚ Perubahan pada akomodasi dan/atau kaburnya penglihatan mungkin terjadi pada penggunaan glimepiride.</p> <p>Reaksi hematologic seperti leukopenia, agranulositosis, trombositopenia, anemia hemolitik, anemia aplastik, dan pansitopenia dilaporkan terjadi pada penggunaan sulfonylurea.</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

					melebihi 2 mg dengan interval 1-2 minggu tergantung dari respons gula darah pasien. Efikasi jangka panjang harus dimonitor dengan mengukur kadar HbA1c, sebagai contoh setiap 3-6 bulan.		
Sulfonilurea (Glimepiride)	Glimepiride tablet (1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg)	⚠️ Hipersensitivitas, pasien ketoasidosis diabetik dengan atau tanpa koma	<i>Noninsulin-dependent (type II) diabetes militus (NIDDM)</i> dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja	⚠️ Dosis awal: 1-2 mg satu kali sehari, diberikan bersamaan makan pagi atau makan utama yang pertama. Untuk pasien yang lebih sensitif terhadap obat hipoglikemik, dosis awal sebaiknya 1 mg ⚠️ Dosis pemeliharaan: 1-4 mg satu kali sehari. Dosis maksimum yang dianjurkan 8 mg satu kali sehari	- Gangguan saluran cerna seperti muntah, diare - Gangguan metabolisme berupa hiponatremia ⚠️ - Reaksi alergi kulit seperti eritema, urtikaria, pruritus	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

	Metformin	Gludepatic	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Koma diabetic dan ketoasidosis ✚ Gangguan fungsi ginjal yang serius, karena semua obat-obatan terutama diekresi melalui ginjal. ✚ Penyakit hati kronis, kegagalan jantung, miokardial infark, alkoholisme, keadaan penyakit kronik atau akul yang berkaitan dengan hipoksia janngan. Keadaan yang berhubungan dengan laktat asidosis seperti syok, insufisiensi pulmonary, nwayat laktat asidosis, dan keadaan yang ditandai dengan hipoksena. ✚ Hipersensitif terhadap obat ini. ✚ Kehamilan dan menyusui 	<p>Indikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Untuk terapi pada pasien diabetes yang tidak tergantung insulin dan kelebihan berat badan dimana kadar gula tidak bisa dikontrol dengan diet saja. ✚ Dapat dipakai sebagai obat tunggal atau dapat diberikan sebagai obat kombinasi dengan Sulfonilurea. ✚ Untuk terapi tambahan pada penderita diabetes dengan ketergantungan terhadap insulin yang simptomnya sulit dikontrol. 	<p>Dosis awal 500 mg 1 tablet 3 kali sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pemberian Metformin 500 mg dalam beberapa hari biasanya cukup dapat mengendalikan penyakit diabetes, tetapi tidak jarang efek terlambat dicapai sampai dua minggu Apabila dosis yang diinginkan tidak tercapai, dosis dapat dinaikkan secara berhati-hati (maksimum 3 g sehari). Bila gejala diabetes telah dapat dikontrol, dosis dapat diturunkan. ✚ Pada pengobatan kombinasi dengan Sulfonilurea, mula-mula diberikan 1 tablet Metformin 500 mg, dosis dinaikkan perlahan-lahan 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Metformin dapat diterima baik oleh pasien dengan hanya sedikit gangguan gastro-intestinal yang biasanya bersifat sementara. Hal ini umumnya dapat dihindari apabila Metformin diberikan bersama makanan atau dengan mengurangi dosis secara temporer. Biasanya efek samping telah lenyap pada saat diabetes dapat dikontrol. ✚ Bila tampak gejala-gejala intoleransi, penggunaan Metformin tidak perlu langsung dihentikan, biasanya efek samping demikian tersebut akan hilang pada penggunaan selanjutnya. ✚ Anoreksia, mual, muntah, diare. ✚ Berkurangnya absorpsi vitamin B12. 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	-----------	------------	--	---	---	--	--------------------------------------

					sampai diperoleh kontrol optimal Dosis Sulfonilurea dapat dikurangi, pada beberapa pasien bahkan tidak perlu diberikan lagi Pengobatan dapat dilanjutkan dengan metformin sebagai obat tunggal.		
Pioglitazone*	pioglitazone HCl Tablet (pioglitazone HCl 30 mg)	<i>Pioglitazone</i> HCl dikontraindikasikan pada : <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasien yang diketahui hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula ✚ Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA tingkat / sampai iv) ✚ Gangguan hati 	<i>Pioglitazone</i> HCl diindikasikan sebagai terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau <i>metformin</i> pada pasien diabetes militus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan <i>metformin</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pemberian : cara pemberian oral sehari satu tablet dengan atau tanpa makanan ✚ Dosis ✚ Untuk dewasa ✚ Kombinasi dengan <i>metformin</i> : kombinasi pioglitazone dengan <i>metformin</i> dapat dimulai dengan dosis pioglitazone 15-30 mg sekali sehari. Dosis <i>metformin</i> yang ada dapat diajukan untuk 	Efek samping kombinasi pioglitazone dengan <i>metformin</i> : <ul style="list-style-type: none"> ✚ Sel darah merah : anemia ✚ Metabolisme dan nutrisi : meningkatkannya berat badan ✚ Susunan saraf pusat : sakit kepala ✚ Gangguan penglihatan ✚ Sistem pencernaan : kembung (jarang) ✚ Sistem muskuloskeletal : artralgia 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

			<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sedang menderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih ✚ Pioglitazone tidak diindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin 		<p>terapi kombinasi dengan pioglitazone</p> <p>Kombinasi dengan sulfonilurea : kombinasi pioglitazone dengan sulfonilurea dapat dimulai dengan dosis pioglitazone 15 – 30 mg sehari. Dosis sulfonilurea yang ada dapat dilanjutkan untuk terapi kombinasi dengan pioglitazone. Jika terjadi hipoglikemia, kurangi dosis sulfonilurea.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sistem urinary : hematuria ✚ Gangguan reproduksi : impotensi <p>Efek samping kombinasi pioglitazone dengan sulfonilurea :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metabolisme dan nutrisi : meningkatnya berat badan, hipoglikemia, meningkatkannya lactate dehydrogenase, meningkatnya nafsu makan • Sistem saraf pusat : pusing, sakit kepala, vertigo <p>Gangguan penglihatan, berkeringat, proteinuria, letih</p>	
Acarbose	Acarbose tab	Hipersensitifitas terhadap acarbose atau zat tidak aktifnya	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus	Dosis harus ditentukan oleh dokter sesuai dengan kebutuhan sesuai pasien. Kecuali ditentukan lain. - Dosis awal : 3x1 tab 50 mg/hari atau 3 x 1/4 tab	Flatulence sangat sering, diare dan nyeri abdominalnausea jarang terjadi	Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya c	

					<p>acarbose 100 mg/hari</p> <p>- Dosis selanjutnya :</p> <p>3 x 2 tab acarbose 50 mg/hari atau 3 x 1 tab 100 mg/hari hingga 3 x 2 tab 100 mg/hari</p>		
Insulin*	Sansulin® Log-G Dispopen	Sansulin Log-G tidak diperuntukan pada pasien yang hipersensitif terhadap insulin Glargine atau zat tambahan yang ada di dalam produk	Untuk pengobatan diabetes militus untuk dewasa dan anak – anak usia 2 tahun ke atas	<p>✚ SANSULIN Log-G mengandung Insulin analog dengan durasi kerja panjang. Diberikan sekali sehari pada waktu yang sama setiap harinya. Dosis dan waktu pemberian SANSULIN® Log-G harus disesuaikan secara individual. Pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2. SANSULIN® Log-G juga dapat diberikan bersamaan dengan obat antidiabetes oral.</p> <p>✚ SANSULIN® Log-G diberikan</p>	<p>Efek samping:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Hipoglikemia ✚ Gangguan penglihatan sementara ✚ Lipodistrofi ✚ Reaksi alergi ✚ Pembentukan antibody insulin 	<p>Simpan pada suhu antara 2° dan 8°C. Jangan dibekukan. Terlindung dari cahaya. Pastikan pen tidak langsung bersentuhan dengan freezer. Setelah digunakan, jangan disimpan pada suhu diatas 30 °C. Pen yang berisi cartridge tidak boleh disimpan di dalam lemari es.</p>	

					<p>dengan cara penyuntikkan pada jaringan subkutan. SANSULIN® Log-G tidak diperuntukkan untuk pemberian secara intravena. Durasi panjang aksi dari Insulin Glargine tergantung pada injeksi pada permukaan subkutan. Pemberian secara intravena dengan dosis yang biasa untuk subkutan, bisa mengakibatkan hipoglikemia berat. Tidak ada perbedaan klinis yang relevan dalam Insulin serum atau kadar glukosa darah setelah pemberian SANSULIN Log-G pada perut, pantat atau paha. Lokasi penyuntikkan harus dirotasi dari satu suntikan</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					kesuntikan berikutnya.		
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil*	Propylthiouracil tablet (<i>Propylthiouracil</i> 100 mg)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini ✚ Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi ✚ Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi ✚ Kelainan kongenital ✚ Hipotiroid 	Propylthiouracil diindikasikan pada pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodium radioaktif tersebut	<p>Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Dosis pemula 300 – 600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6 – 8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaan. Diberikan pasien eutiroid. ✚ Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3 ✚ Untuk krisis tirotoksik : 600 – 1.200 mg dalam dosis terbagi <p>Anak – anak</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Diatas 10 tahun : Dosis pemulaan : 150 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam Dosis pem... 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Propylthiouracil jarang sekali menimbulkan efek samping, yang sering timbul adalah pruritis dan rash yang kadang – kadang hilang dengan sendirinya ✚ Gejala lain yang jarang timbul adalah agranulositosis, rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan. Tetapi hal ini biasanya terjadi pada dosis yang tinggi. ✚ Mual, sakit kepala, kejang perut, pusing, mengantuk, demam, menggigil, granulositopenia, <i>paresthesia</i>. 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>100 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi 2 dalam interval 12 jam</p> <p>🏠 Umur 6 – 10 tahun : Dosis permulaan : 50 – 150 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam</p> <p>🏠 Neonatal Tirotoksikosis : 10 mg/kg BB</p>		
Levotiroksin*	Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxinesodium 100 mg)	<p>Hipertiroidisme akibat sebab apa pun</p> <p>Pengecualian : sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat antitiroid setelah fungsi kembali normal. Pada ibu hamil, terapi gabungan tidak diperbolehkan.</p> <p><i>Thyrotoxicosis</i>, infark miokardial akut, dan insufisiensi adrenal tak terkoreksi</p>	<p>Gondok (gondok eutriroid), pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi(profilaksis strumectomy), sebagai terapi gabungan saat menggunakan obat – obatan untuk menangani tiroid berlebih (hipertiroidisme) setelah fungsi kembali normal telah dicapai kekurangan tiroid (hipotiroidisme)<se</p>	<p>Dosis penuh Levothyroxine sodium 100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)</p>	<p>Jika menggunakan obat sesuai aturan dan di bawah pengawasan dokter, efek samping diperkirakan tidak akan muncul selama terapi dengan Levothyroxine sodium. Jika toleransi batas Levothyroxine tiap individu melampaui atau overdosis maka gejala hipertiroid akan muncul, terutama jika dosis juga mengalami peningkatan pada awal terapi. Gejalanya seperti tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>	

				telah operasi total pengangkatan kelenjar tiroid (tiroidektomi) karena karsinoma tiroid.		jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.	
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison acetate krim	-Pasien Tuberculosis, Cacar air dan kondisi kulit lainnya - Pasien dengan infeksi jamur	- Untuk pengobatan eksim, Inflamasi dan Dermatitis alergi	-Dioleskan 2-3x sehari secara lembut dan tipis pada daerah yang terkena penyakit	Gatal dan kulit kering	Simpan dibawah suhu 30°C
	Betametason	Betason Nsalep	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Rosacea, jerawat, dan dermatitis parioral. ✚ Pruritis pan-anal dan genital. ✚ Infeksi virus primer pada kulit (herpes simpleks, cacar air) ✚ Hipersensitif terhadap komponen sediaan ✚ Terapi lesi infeksi kulit primer yang disebabkan jamur atau bakteri infeksi primer atau sekunder akibat jamur,atau 	Betason-N krim diindikasikan untuk pengobatan dimana terdapat infeksi bakteri sekunder,diperkirakan muncul atau menyerupai, antara lain: eksim pada dewasa dan anak-anak,termasuk eksim atopik dan diskold; prurigo nodularis,psoriasis (kecuali psoriasis plak yang meluas),neurodermatosis, dermatitis seboroik; reaksi sensitivitas kontak. Sediaan Betason-N juga dapat digunakan dalam mengatasi infeksi	Menurut petunjuk dokter, umumnya : 2 – 3 kali sehari dioleskan pada bagian kulit yang sakit.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penggunaan jangka lama dalam jumlah banyakatau terapi pada daerah yang luas dan dapat menyebabkan absorpsi sistemik yang cukup untuk menghasilkan supresi aksis HPAdan tanda – tanda klinis gejala chusing. ✚ Rasa terbakar padakulit, pruritis, perubahan pigmentasi, dermatitis kontak alergi, dan hipertrikosis ✚ Jika tanda – tanda hipersensitivitas muncul 	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya matahari. Setelah kemasan dibuka dapat digunakan selama 30 hari

			<p>infeksi sekunder akibat spesies Pseudomonas atau Proteus.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Dermatitis pada anak dibawah 2 tahun, termasuk dermatitis dan erupsi napkin. ✚ Tidak digunakan untuk terapi otitis eksternal ketika terjadi perforasi pada gendang telinga, karena risik ototoksisitas. ✚ Tidak direkomendasikan penggunaan Betason-N krim dalam jumlah besar atau pada area yang luas untuk jangka lama akibat potensi ototoksik dan nefrotoksik dari Neomycin Sulfate. ✚ Tidak direkomendasikan pada kehamilan atau laktasi 	<p>sekunder akibat gigitan serangga, intertrigo anal dan genital.</p>		<p>pemberian harus dihentikan dengan segera.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Dapat terjadi keparahan gejala 	
--	--	--	---	---	--	---	--

	Prednison	Prednison	<p>✚ Absolut dalam: Tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, herpes simplex mata, erupsi eksantema akut, waktu sedang mengandung dalam trimester pertama.</p> <p>✚ Hanya dengan pengawasan ketat seorang dokter: Diabetes melitus, gangguan jantung, tekanan darah tinggi, gangguan fungsi ginjal dan osteoporosis.</p>	<p>Rematoid arthritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit- penyakit limfa neoplastis, nefrosis, sindroma adrenogenital, bursitis, emfisema pulmonum dan fibrosis</p>	<p>✚ Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, tergantung pada parahnya keadaan. Dosis ini harus dikurangi sedikit demi sedikit sampai taraf perawatan yang serendah mungkin.</p> <p>✚ Dosis perawatan: Sehari 3-4 tablet, yang harus dibagi dalam 4 dosis, sesudah makan dan sebelum tidur.</p> <p>✚ Pengobatan cortisone dapat dengan mudah dialihkan ke Prednison tanpa bahaya apapun. Pengobatan jangka pendek dapat dihentikan seketika tanpa timbulnya gejala-gejala yang tidak diinginkan.</p>	<p>Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.</p>
--	-----------	-----------	---	--	---	--	---

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG FERELIA CAPRINA 211105014 APOTEK KEDANYANG

	Metilprednisolon	Lameson tablet	-infeksi jamur sistemik - tuberculosis - Varicella, keratitis herpes simpleks	Rheumatoid arthritis (peradangan pada sendi), systemic lupus erythematosus (lupus/autoimun), parenial alergi rhinitis (peradangan pada hidung), dermatitis alergi (peradangan kulit), asma bronkial, peradangan pada mata	- Dewasa 4-48 mg/hari - pada situasi klinik yang butuh dosis tinggi : 160mg/hari selama 1 minggu dan dilanjutkan menjadi 64mg/hari selama 1 bulan -anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter klinis	Moon face (pembengkakan)	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya
Obat KB	Levonorgestrel	Mycrogynon	Kontrasepsi Oral Kombinasi (KOK) tidak boleh digunakan jika terdapat salah satu dari keadaan yang tercantum di bawah ini. Jika salah satu dari keadaan tersebut terjadi untuk pertama kali sewaktu pemakaian KOK, pemakaiannya harus segera dihentikan. Adanya atau riwayat trombotik/tromboembolik vena atau arteri yang pernah terjadi (misalnya trombosis vena dalam, embolisme paru-paru, infark	Kontrasepsi oral	1 tablet/hari setiap 28 hari berturut-turut. Diminum sebelum atau sesudah makan	Mual, muntah, sakit kepala, nyeri payudara, berat badan bertambah, trombosis, perubahan libido, kloasma, depresi, hipertensi, iritasi pada lensa kontak, gangguan fungsi hati, tumor hati, perdarahan haid berkurang, perdarahan bercak pada awal daur, tidak adanya perdarahan putus obat	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			<p>miokardial) atau serangan pada pembuluh darah otak, Adanya atau riwayat prodromi trombotik (misalnya serangan iskemik sementara, angina pectoris). Memiliki Risiko tinggi trombotik vena atau arteri (lihat pada "Peringatan dan pematian khusus penggunaan")</p> <p>Riwayat migren dengan gejala-gejala neurologi fokal</p> <p>Diabetes mellitus yang berkaitan dengan pembuluh darah</p> <p>Adanya riwayat penyakit hati yang parah selama fungsi hati belum kembali normal</p> <p>Adanya atau riwayat adanya tumor nati (jinak atau ganas)</p> <p>Diketahui atau dicurigai adanya keganasan yang dipengaruhi oleh hormon seks contohnya, dari organ ketumit atau payudara</p> <p>Perdarahan</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

			vagina yang tidak bisa terdiagnosa Adanya atau diperkirakan adanya kehamilan Hipertensivitas terhadap zat aktif atau zat tambahan Riwayat herpes gestations Seckle cell anemia				
	Etinilestradiol	Diane-35	Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iktus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met	Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat.	1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari. Digunakan sebelum atau sesudah makan	Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Lynestrenol*	Exluton Limas tablet28*	Gagal jantung, disfungsi ginjal, hipertensi, epilepsi, migren; tromboembolisme.	Kontrasepsi oral	1 tablet/hari pada waktu yang sama tanpa putus dr hari 1 siklus menstruasi. Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan	Retensi cairan, perubahan BB, gangguan GI, ikterik kolestatik; sakit kepala, migren, perubahan mood; kloasma, ruam, perdarahan intermenstrual	simpan di tempat yang kering dan terlindung dari matahari

						amenorea medikasi, sekresi kandidiasis; penurunan glukosa; melunak.	pasca perubahan serviks, toleransi payudara	
--	--	--	--	--	--	---	---	--

Gresik, 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T
NIDN. 0721119001

Gresik, 10 Juni 2024

Pembimbing Lapangan Apotek Kedanyang Farma







Apt. Ami-Mas'ula, S.Farm


No. SIPA : 19901110/SIPA_35.25/2023/22268




B. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN




No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofili)		Kain kasa dalam gulungan kecil, untuk membalut luka yang telah diberi obat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum menggunakan perban 2. Pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut 3. Tempelkan perban, tetapi jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera 4. Ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban atau perekat untuk mengamankan balutan 5. Setelah luka dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor, agar luka tetap kering dan bersih


2.	Elastic bandage		Digunakan untuk menutup luka dan menyangga cedera.	Cara pakai yang mudah yaitu balutkan FM Crepe atau Policrepe dengan teknik balut sesuai keperluan dan setelah itu pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan dengan sebelumnya permukaan kulit yang akan di balut dan di bersihkan dahulu.
3.	Kapas pembalut		Digunakan untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban.	Ambil kapas secukupnya dan bersihkan area tubuh yang mengalami luka dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat.
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)*		Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.	Bersihkan luka terlebih dahulu sebelum ditutup dengan Bactigras. Kemudian balut kasa Bactigras pada daerah yang sakit. Bactigras dapat dipotong sebatas ukuran luka sebelum ditempelkan. Sebaiknya Bactigras tidak digunakan untuk luka > 10% dari luas permukaan tubuh
5.	Kasa dressing		Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes	1. membersihkan dan mengeringkan luka dan kulit di sekitarnya



			<p>zoster atau cacar air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ pegang perban di kedua sisi pembalut ❖ letakkan pembalut langsung pada luka ❖ gulung ujung pendeknya satu kali di sekitar dahan dan bantalan (biarkan ujungnya menggantung) ❖ gulung ujung lainnya di sekeliling dahan untuk menutupi seluruh bantalan ❖ ikat kedua ujungnya di atas bantalan untuk mengencangkannya, dan berikan sedikit tekanan pada luka ❖ • jika ada darah yang keluar dari balutan, keluarkan dan berikan tekanan menggunakan pembalut baru – bila pendarahan sudah terkendali, kencangkan pembalut di tempatnya dengan pembalut baru.
<p>6.</p>	<p>Kasa steril</p>		<p>Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi. Kasa kemudian difiksasi dengan plester atau dibalut perban</p>	<p>Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril.</p>



8.	Pembalut leher/cervical collar*		Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae).	Tempatkan pembalut leher di sekitar leher pasien dengan bagian yang berbulu menghadap ke atas dan kait atau pengikatnya di bagian belakang. Pastikan pembalut leher tidak terlalu ketat atau terlalu longgar, sehingga pasien masih bisa bernapas dengan nyaman. Sesuaikan pembalut leher sesuai dengan ukuran leher pasien untuk memberikan dukungan yang optimal
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Untuk menutup luka yang elastis dan tidak melekat pada luka, steril dan mencegah infeksi pada luka.	Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka sebelum menempelkan plester. Tutup luka dengan plester tanpa diregangkan. Gantilah plester secara teratur.
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)*		Plester untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gunting atau sobek Leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan. ❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ❖ Pastikan ujung-ujung plester merekat dengan baik.

<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix, transfor)*</p>		<p>Plaster yang digunakan sebagai perekat verban</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gunting atau sobek Leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan. ❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ❖ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)</p>		<p>Plaster penutup luka untuk mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan</p>	<p>Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit, lepaskan plester dari lapisan filmnya dan tempelkan pada daerah yang sakit.</p>


<p>13.</p>	<p>Plester rayon (microfore, dermisel)*</p>		<p>Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gunting atau sobek microfore sesuai ukuran yang dibutuhkan. ❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ❖ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
<p>14.</p>	<p>Plester sutera (leukosilk)*</p>		<p>Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gunting atau sobek Leukosilk sesuai ukuran yang dibutuhkan. ❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ❖ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
<p>15.</p>	<p>Plester ZnO (leukoplas)*</p>		<p>Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gunting atau sobek Leukoplas sesuai ukuran yang dibutuhkan. ❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ❖ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.


				<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jika Anda menggunakan pompa elektrik yang hanya memiliki satu pompa, ulangi tahapan sebelumnya di kedua sisi payudara. ❖ Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong. ❖ Cuci bersih tangan dan semua peralatan setelah selesai digunakan.
3.	Colostomy bag*		<p>Kantong penampung feses pada pasien setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ .Dekatkan alat-alat ke klien, pasang selimut mandi, dekatkan bengkok ke klien, pasang sarung tangan. ❖ Lepas dan angkat kantong stoma yang lama lalu buang ke kantong sampah ❖ Observasi kondisi stoma dan kulit peristomal (pantau tanda komplikasi, seperti infeksi, prolaps, nekrosis, iskemik, dan lain-lain). ❖ Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan sabun atau air hangat ❖ Bilas sabun dengan air dan keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue basah atau kassa ❖ Lindungi stoma dengan <i>tissue</i> atau kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan ❖ Setelah kering, ukur stoma kembali



4.	Ihsjap/eskap*		<p>Kantong karet yang diisi kepingan es/air es untuk mengompres dingin bagian tubuh yang demam biasanya pada bagian kepala.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tidak diperbolehkan memasukkan air panas kedalam botol dalam keadaan mendidih ❖ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol ❖ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol ❖ Tutup botol dengan rapat ❖ Pastikan botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik
5.	Kruk*		<p>Tongat penyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiri tegak dengan sepatu Anda. Pastikan sepatu Anda memiliki hak rendah dan penyangga yang baik. ❖ Letakkan kruk di bawah lengan Anda. Relakskan lengan Anda dan biarkan menggantung di atas kruk. Harus ada jarak dua inci antara ketiak dan bagian atas kruk dengan tangan digantung santai. ❖ Pegangan tangan harus setinggi pergelangan tangan Anda saat memegang pegangan tangan. ❖ Siku Anda harus sedikit ditekuk hingga sekitar tiga puluh derajat.

6.	Pus basin/emesis basin*		Tempat menampung/membuang kapas bekas pakai, nanah, muntah	Letakkan pus basin pada tempat yang digunakan sesuai dengan kondisi pada saat itu.
7.	Spalk*		Untuk pertolongan pertama pada kecelakaan patah tulang tangan dan kaki	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pastikan area sekitar patah tulang bersih dari kotoran atau benda asing. ❖ Stabilkan patah tulang dengan posisi yang tepat sebelum menggunakan spalk. ❖ Tempatkan spalk di sepanjang sisi yang cedera, menggunakan bantuan yang memadai untuk menjaga tulang tetap dalam posisi yang benar. ❖ Pastikan spalk terikat secara aman tetapi tidak terlalu ketat sehingga membatasi aliran darah atau menyebabkan ketidaknyamanan yang berlebihan ❖ Setelah mengaplikasikan spalk, periksa kembali sirkulasi darah, sensasi, dan gerakan pada bagian yang cedera. Pastikan tidak ada komplikasi yang muncul.


8.	Tapelhoed/nipple shield*		<p>Untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit agar anak tetap dapat menghisap asi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan puting susu dan nipple shield bersih. ✚ Letakkan nipple shield di atas puting susu. ✚ Tekan bagian pinggiran nipple shield secara lembut ke payudara untuk memastikan penyatuan yang baik. ✚ Pastikan bayi dapat mengisap dengan nyaman dan efektif.
9.	Tongkat pyramide/elbow*		<p>Sebagai tongkat untuk menyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan. ✚ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan. ✚ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memposisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir. ✚ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit. ✚ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke depan dengan kaki yang sehat. ✚ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu

				<p>mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum Anda berani keluar sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.
10.	Urinal		Tempat buang air kecil	<ul style="list-style-type: none"> Minta pasien tersebut untuk memposisikan urinoir agar urin dapat mengalir ke dalamnya. Jika diperlukan, bantu mereka melebarkan kaki dan mengatur posisi urinoir. Jika memungkinkan, tutupi orang tersebut dengan seprai atau selimut untuk privasi. Jika Anda dapat meninggalkan mereka sendirian dengan aman, tinggalkan ruangan untuk memberikan privasi lebih. Jika orang tersebut membutuhkan bantuan, tahan urinoir di tempatnya saat ia buang air kecil. Ketika orang tersebut selesai buang air kecil, keluarkan urinoir dengan hati-hati.

11.	Walker*		<p>Alat bantu jalan merupakan salah satu alat bantu jalan yang dikhususkan untuk lanjut usia, yang mengalami gangguan dalam berjalan ataupun patah kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan. ✚ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan. ✚ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memposisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir. ✚ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit. ✚ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke depan dengan kaki yang sehat. ✚ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum Anda berani keluar sendiri. ✚ Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.
-----	---------	--	---	---



12.	Warm waterzak*		<p>Masukkan air panas kedalam warm waterzak, dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tidak diperbolehkan masukkan air panas dalam botol keadaan mendidih ❖ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol ❖ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol ❖ Tutup botol dengan rapat ❖ Pastikan penutup botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik
13.	Windring/air cushion*		<p>Alat ini digunakan sebagai alas duduk penderita ambeien/ wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk.</p>	<p>Meletakkan bantal windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk.</p>


(3) ALKES TINDAKAN MEDIS


No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether*		<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga agar kandung kemih tetap kosong untuk menunjang penyembuhan luka, pengobatan beberapa infeksi dan operasi suatu organ dari sistem urine dimana kandung kemih tidak boleh tegang sehingga menekan unsur lain. • keperluan pemeriksaan klinis Untuk mengambil air kencing dalam sistim tertutup, bebas dari udara dan polusi di sekitarnya. (biasanya dihubungkan dengan urinovolumeter dan sebuah urine bag). • keperluan di kamar operasi Untuk pasien yang sedang dibedah bila kencing tidak mengganggu suasana. • -keperluan perawatan Untuk pasien yang tidak bisa mengendalikan keinginan untuk kencing (incontinentia urinae) 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyiapkan penderita : untuk penderita laki-laki dengan posisi terlentang sedang wanita dengan posisi dorsal recumbent atau posisi Sim ✚ Aturilah cahaya lampu sehingga didapatkan visualisasi yang baik ✚ Siapkan deppers dan cucing , tuangkan betadine secukupnya ✚ Kenakan handschoen dan pasang doek lubang pada genitalia penderita ✚ Mengambil deppers dengan pinset dan mencelupkan pada larutan betadine. ✚ Melakukan desinfeksi sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pada penderita laki-laki : Penis dipegang dan diarahkan ke atas atau hampir tegak lurus dengan tubuh untuk meluruskan urethra yang panjang dan berkelok agar kateter mudah dimasukkan. Desinfeksi dimulai dari meatus termasuk glans penis dan memutar sampai pangkal, diulang sekali lagi dan dilanjutkan dengan alkohol. Pada saat melaksanakan tangan kiri memegang penis sedang tangan kanan memegang


				<p>pinset dan dipertahankan tetap steril.</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Pada penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora, desinfeksi dimulai dari atas (clitoris), meatus lalu ke arah bawah menuju rektum. Hal ini diulang 3 kali. Deppers terakhir ditinggalkan diantara labia minora dekat clitoris untuk mempertahankan penampakan meatus urethra.✚ Lumuri kateter dengan jelly dari ujung merata sampai sepanjang 10 cm untuk penderita laki-laki dan 4 cm untuk penderita wanita. Khusus pada penderita laki-laki gunakan jelly dalam jumlah yang agak banyak agar kateter mudah masuk karena urethra berbelit-belit.✚ Masukkan kateter ke dalam meatus, bersamaan dengan itu penderita diminta untuk menarik nafas dalam.<ul style="list-style-type: none">• Untuk penderita laki-laki : Tangan kiri memegang penis dengan posisi tegak lurus tubuh penderita sambil membuka orificium urethra externa, tangan kanan memegang kateter dan memasukkannya secara pelan-pelan dan hati-hati bersamaan penderita menarik nafas dalam. Kaji
--	--	--	--	--

				<p>kelancaran pemasukan kateter jika ada hambatan berhenti sejenak kemudian dicoba lagi. Jika masih ada tahanan kateterisasi dihentikan. Menaruh neirbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 5 – 7,5 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora sedang tangan kanan memasukkan kateter pelan-pelan dengan disertai penderita menarik nafas dalam. Kaji kelancaran pemasukan kateter, jika ada hambatan kateterisasi dihentikan. Menaruh nierbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 18 – 23 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm. <ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengambil spesimen urine kalau perlu ✚ Mengembangkan balon kateter dengan aquadest steril sesuai volume yang tertera pada label spesifikasi kateter yang dipakai ✚ Memfiksasi kateter : <ul style="list-style-type: none"> • Pada penderita laki-laki kateter
--	--	--	--	---

				<p>difiksasi dengan plester pada abdomen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penderita wanita kateter difiksasi dengan plester pada pangkal paha <p>✚ Menempatkan urobag ditempat tidur pada posisi yang lebih rendah dari kandung kemih.</p>
2.	Condom catheter*		<p>Alat disarungkan pada penis dan ujung tubenya dihubungkan dengan urine bag, terutama untuk pasien yang suka buang air kecil dengan tidak sadar (incontinentia urinae)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Posisikan condom diatas ujung penis kemudian buka gulungan condom kearah pangkal penis, sampai terbungkus sempurna ✚ Gunakan perekat dibagian atas condom untuk menahan condom agar tidak terlepas ✚ Pasang ujung distal kepipa drainase
3.	Disposable syringe*		<p>Untuk pemberian secara iv / im / sub cutan dengan volume tertentu. S spuit 3 cc ini digunakan untuk intra dermal, intr a muscular dan intra vena.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol. ✚ Pastikan jarum dan silinder disambungkan dengan benar. ✚ Tarik piston untuk mengisi silinder dengan cairan yang akan disuntikkan. ✚ Setelah menyuntikkan cairan, tarik kembali plunger untuk memeriksa apakah ada darah yang masuk ke dalam syringe (jika perlu). ✚ Buang syringe dengan benar setelah digunakan.

<p>4.</p>	<p>Endotracheal*</p>		<p>Alat yang digunakan di dunia medis untuk menjamin saluran napas tetap bebas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Posisikan pasien telentang dengan kepala ekstensi ✚ Petugas mencuci tangan ✚ Petugas memakai masker dan sarung tangan ✚ Lakukan suction jika diperlukan ✚ Lakukan intubasia. Buka blade, pegang tangkai laringoskop dengan tenang. Buka mulut pasien. Masukkan blade pelan-pelan menyusuri dasar lidah, ujung blade sudah di pangkal lidah, geser lidah pelan-pelan ke arah kirid. Angkat tangkai laringoskop ke depan sehingga menyangkut ke seluruh lidah ke depan sehingga rona glottis terlihat. Ambil pipa ETT sesuai ukuran yang sudah ditentukan sebelumnya. Masukkan dari sudut mulut kanan arahkan ujung ETT menyusur ke rima glottis masuk ke celah pita suarag. Dorong pelan sehingga seluruh balon STT di bawah pita suarag. Cabut styleti. Tiup balon ETT sesuai volumenya. Cek dengan stetoskop dan dengarkan aliran udara yang masuk lewat ETT apakah sama antara paru kanan dan kirik. Fiksasi ETT dengan plester. Hubungkan ETT dengan konektor sumber oksigen. Cuci tangan sesudah melakukan
-----------	----------------------	--	--	--

				Intubasi
5.	Enema syringe*		<p>Untuk mencegah infeksi silang, model syringe logam/metal yang reusable. Ujung tubing berbentuk curve, sehingga tidak menyebabkan trauma pada mukosa rectum, sudah melalui uji klinis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Lepaskan tutup dari ujung nosel enema. ✚ Oleskan sedikit petroleum jelly atau pelumas ke anus Anda untuk memudahkan penyisipan. ✚ Berbaringlah di lantai di sisi kiri Anda. Tekuk lutut kanan Anda dan letakkan handuk yang digulung di bawahnya. (Jika Anda kidal, balikkan petunjuk ini.) ✚ Dengan tangan dominan Anda, masukkan perlahan ujung nosel enema ke dalam rektum Anda. Ini mungkin tidak nyaman tetapi tidak menyakitkan. Jika ada rasa sakit, hentikan dan hubungi penyedia layanan kesehatan Anda. ✚ Setelah dimasukkan, peras wadah enema untuk mendorong cairan ke dalam rektum. Peras dari bawah ke atas dan kosongkan wadahnya. ✚ Tarik nosel secara perlahan. ✚ Atur alarm sesuai jumlah waktu yang disarankan sebelum pergi ke kamar mandi. (Lihat bagan di bawah.) Saat alarm berbunyi, gunakan toilet. Kemudian tetap dekat dengan toilet selama 30 hingga 60 menit berikutnya, karena Anda mungkin perlu ke toilet

				beberapa kali lagi.
6.	Feeding syringe*		<p>Alat suntik untuk memberikan / memasukkan makanan kepada pasien yang penggunaannya disambungkan dengan selang kateter</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Cuci tangan Anda. ✚ Jika Anda memiliki selang pengisi yang low profile, pasang pipa ekstensi untuk menghilangkan udara sebelum memasangkannya ke selang pengisi. Melapisi selang membantu mencegah udara masuk ke perut Anda dan menyebabkan ketidaknyamanan. ✚ Jepit set ekstensi. ✚ Lepaskan pendorong dari semprit dan pasang semprit ke pipa ekstensi. ✚ Tuangkan sekitar 15 mL susu formula ke dalam semprit. ✚ Buka klem set ekstensi, biarkan formula mengalir tepat ke ujung pipa dan klem set ekstensi. ✚ Pasang set ekstensi ke selang pengisi. ✚ Jika Anda memiliki selang gastrostomi biasa, bilas selang Anda dengan air. ✚ Lepaskan pendorong dari semprit. ✚ Pasang jarum suntik ke selang makanan Anda ✚ Tuangkan 10-15 mL air ke dalam semprit dan biarkan mengalir melalui tabung Anda. ✚ Bersihkan bagian luar wadah susu formula dengan handuk bersih dan



				<p>buka.</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Angkat tabung dan semprit dengan satu tangan.✚ Tuangkan susu formula secara perlahan ke dalam semprit dengan tangan Anda yang lain. Biarkan mengalir secara gravitasi ke dalam perut Anda. Diperlukan waktu sekitar 15 menit untuk menghasilkan 8 ons susu formula.✚ Beri makan lebih lambat atau lebih cepat tergantung toleransi Anda.✚ Anda dapat membuat susu formula mengalir lebih cepat dengan menaikkan alat suntik lebih tinggi dari perut Anda atau dengan menggunakan alat pendorong untuk mendorong susu formula masuk.✚ Anda dapat membuat formula mengalir lebih lambat dengan menurunkan jarum suntik ke arah perut Anda atau dengan mengambil hanya $\frac{1}{4}$ atau $\frac{1}{2}$ kaleng sekaligus dengan jeda satu atau dua menit.✚ Siram selang makanan Anda dengan jumlah air yang disarankan.✚ Tutup lubang pengumpan dan lepaskan pipa ekstensi (jika ada).✚ Cuci tangan Anda.✚ Cuci dan keringkan semua peralatan dan perlengkapan.✚ Dinginkan sisa formula dan gunakan dalam waktu 24 jam.
--	--	--	--	--


7.	Feeding tube*		<p>untuk memberikan nutrisi dan obat-obatan kepada seseorang yang tidak mampu untuk mengkomsumsi makanan, cairan dan obat-obatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kenakan gaun, sarung tangan, dan pelindung wajah. • Periksa patensi setiap lubang hidung dengan menutup salah satu lubang hidung dan meminta pasien bernapas melalui lubang hidung lainnya. Tanyakan pasien mana yang memberikan aliran udara lebih baik. • Lihat ke dalam hidung apakah ada penghalang yang terlihat jelas. • Letakkan handuk atau pembalut berwarna biru di atas dada pasien agar tetap bersih. • Pilih sisi untuk pemasangan selang dan semprotkan anestesi topikal pada lubang hidung dan faring setidaknya 5 menit sebelum pemasangan selang. Jika waktu memungkinkan, berikan 4 mL lidokain 10% melalui nebulizer atau masukkan 5 mL gel lidokain 2% ke dalam lubang hidung. • Jika tersedia, semprotkan vasokonstriktor seperti fenilefrin atau oksimetazolin ke dalam lubang hidung, usahakan menjangkau seluruh permukaan lubang hidung, termasuk aspek superior dan
----	---------------	--	--	--

				<p>posterior; namun, langkah ini dapat diabaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkirakan kedalaman penyisipan yang tepat—kira-kira jarak ke daun telinga atau sudut mandibula dan kemudian ke xiphoid, ditambah 6 inci; perhatikan tanda hitam mana pada tabung yang sesuai dengan jarak ini. • Lumasi ujung selang nasogastrik. • Masukkan ujung selang secara perlahan ke dalam hidung dan geser sepanjang dasar rongga hidung. Arahkan ke belakang lalu ke bawah agar tetap berada di bawah turbinat hidung. • Diperkirakan akan merasakan resistensi ringan saat selang melewati nasofaring posterior. • Minta pasien untuk meneguk air melalui sedotan dan memajukan selang saat menelan. Pasien akan menelan selang tersebut, sehingga memudahkan jalan masuk ke kerongkongan. Lanjutkan memajukan selang selama menelan hingga kedalaman yang telah ditentukan dengan menggunakan tanda hitam pada selang sebagai panduan.
--	--	--	--	---


				<ul style="list-style-type: none">• Kaji penempatan selang yang tepat dengan meminta pasien berbicara. Jika pasien tidak dapat berbicara, suaranya serak, tersedak hebat, atau mengalami gangguan pernapasan, selang tersebut mungkin berada di trakea dan harus segera dilepas.• Suntikkan 20 hingga 30 mL udara dan dengarkan dengan stetoskop di bawah daerah subkostal kiri. Suara aliran udara membantu memastikan lokasi selang di perut.• Aspirasi isi lambung untuk lebih memastikan penempatannya di dalam lambung (terkadang tidak ada isi lambung yang dapat diaspirasi meskipun selang telah diposisikan dengan benar di dalam lambung).• Terkadang rontgen dada diperlukan untuk memastikan secara pasti lokasi selang di perut. Jika tabung akan digunakan untuk memasukkan zat apa pun, seperti zat kontras radiopak atau makanan cair, rontgen dada sangat dianjurkan.• Kencangkan selang ke hidung pasien. Oleskan benzoin ke kulit jika tersedia. Gunakan pita
--	--	--	--	--

				<p>sebelum memasukkan supositoria.</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Berbaring telentang dengan lutut ditekuk. Masukkan supositoria secara perlahan ke dalam rektum sekitar 1 inci, dengan ujung runcing terlebih dahulu.✚ Tetap berbaring selama beberapa menit. Anda mungkin merasakan ketidaknyamanan atau sensasi terbakar saat supositoria meleleh. Supositoria tidak perlu meleleh seluruhnya untuk menghasilkan efek pencahar.✚ Untuk menggunakan supositoria cair, berbaring miring ke kiri dengan kaki kiri lurus dan kaki kanan ditekuk. Lepaskan tutup dari ujung aplikator dan masukkan ujungnya secara perlahan ke dalam rektum Anda. Peras botol secara perlahan hingga kosong. Tetap berbaring miring selama beberapa menit.✚ Pastikan untuk tetap berbaring sampai Anda merasakan keinginan untuk buang air besar. Obat ini akan menghasilkan buang air besar dalam waktu 15 hingga 60 menit.✚ Jangan gunakan gliserin dubur lebih dari sekali dalam jangka waktu 24 jam.
--	--	--	--	---



				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hubungi dokter Anda jika gejala Anda tidak membaik, atau semakin parah. ✚ Simpan obat ini dalam keadaan tertutup rapat pada suhu ruangan, jauh dari tempat lembab dan panas.
9.	Gloves/handschoen		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh	Cuci tangan terlebih dahulu lalu pasang gloves sebelum melakukan tindakan
10.	Infusion set dewasa*		Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril ✚ Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang infus ✚ Memasang tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum ✚ Membersihkan area kulit yang akan dipasang infus menggunakan kapas beralkohol ✚ Memasukkan jarum infus ke pembuluh darah yang sudah ditentukan ✚ Melepaskan jarum, kemudian menghubungkan selang ke cairan infus, obat, atau kantong darah




				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Merekatkan plester pada selang infus ke lengan agar tidak bergeser jika pasien bergerak
11.	Infusion set pediatrik*		<p>Untuk memberikan cairan infus kedalam tubuh bayi atau balita</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Alat-alat yang sudah disiapkan dibawa ke dekat penderita di tempat yang mudah dijangkau oleh dokter/ petugas ✚ Perlak dipasang di bawah anggota tubuh yang akan dipasang infus ✚ Memasang infus set pada kantong infuse <ul style="list-style-type: none"> - Buka tutup botol cairan infus. - Tusukkan pipa saluran udara, kemudian masukkan pipa saluran infus. - Tutup jarum dibuka, cairan dialirkan keluar dengan membuka kran selang sehingga tidak ada udara pada saluran infus, lalu dijepit dan jarum ditutup kembali. Tabung tetesan diisi sampai ½ penuh. - Gantungkan kantong infus beserta salurannya pada tiang infus ✚ Cucilah tangan dengan seksama menggunakan sabun dan air mengalir, keringkan dengan handuk bersih dan kering. ✚ Lengan penderita bagian proksimal dibendung dengan torniket. ✚ Kenakan sarung tangan steril,



				<p>kemudian lakukan desinfeksi daerah tempat suntikan</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Jarum diinsersikan ke dalam vena dengan bevel jarum menghadap ke atas, membentuk sudut 30-40o terhadap permukaan kulit.✚ Bila jarum berhasil masuk ke dalam lumen vena, akan terlihat darah mengalir keluar✚ Turunkan kateter sejajar kulit. Tarik jarum tajam dalam kateter vena (stylet) kira-kira 1 cm ke arah luar untuk membebaskan ujung kateter vena dari jarum agar jarum tidak melukai dinding vena bagian dalam. Dorong kateter vena sejauh 0.5 – 1 cm untuk menstabilkannya✚ Tarik stylet keluar sampai ½ panjang stylet. Lepaskan ujung jari yang memfiksasi bagian proksimal vena. Dorong seluruh bagian kateter vena yang berwarna putih ke dalam vena✚ Torniket dilepaskan. Angkat keseluruhan stylet dari dalam kateter vena.✚ Pasang infus set atau blood set yang telah terhubung ujungnya dengan kantung infus atau kantung darah✚ Penjepit selang infus dilonggarkan untuk melihat kelancaran tetesan.✚ Bila tetesan lancar, pangkal jarum direkatkan pada kulit menggunakan
--	--	--	--	---




				<p>plester.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Tetesan diatur sesuai dengan kebutuhan. ✚ Jarum dan tempat suntikan ditutup dengan kasa steril dan fiksasi dengan plester. ✚ Pada anak, anggota gerak yang dipasang infus dipasang bidai (spalk) supaya jarum tidak mudah bergeser ✚ . Buanglah sampah ke dalam tempat sampah medis, jarum dibuang ke dalam sharp disposal (jarum tidak perlu ditutup kembali). ✚ Bereskan alat-alat yang digunakan. ✚ Cara melepas infus : bila infus sudah selesai diberikan, plester dilepas, jarum dicabut dengan menekan lokasi masuknya jarum dengan kapas alkohol, kemudian diplester.
12.	Insulin syringe*		alat untuk menyemprotkan enema / clysis pada dubur	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Cuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air mengalir. ✚ Tarik pompa pendorong pada alat suntik hingga menyentuh angka dosis yang telah ditentukan. ✚ Bersihkan bagian atas kemasan botol insulin menggunakan tisu bersih atau alcohol swab. ✚ Masukkan ujung jarum suntik ke dalam botol hingga menembus lapisan karet kemasan, kemudian


				<p>orong pompa secara perlahan agar tidak meninggalkan udara di dalam tabung suntik.</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Posisikan botol insulin berada di atas dan jarum suntik berada di bawah.✚ Tarik pompa hingga tabung suntik terisi dengan insulin sesuai dosis yang dibutuhkan.✚ Jika ada gelembung udara, ketuk tabung suntik agar gelembung udara naik ke atas, kemudian dorong pompa suntik untuk mengeluarkan gelembung.✚ Cubit area kulit yang akan disuntik dan bersihkan menggunakan tisu alkohol.✚ Masukkan jarum suntik dengan posisi 90o, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh.✚ Saat sudah selesai, tarik jarum suntik terlebih dahulu sebelum melepas cubitan.✚ Hindari menggosok lokasi suntikan meski muncul sedikit darah. Jika diperlukan, tekan secara perlahan dan tutup lokasi suntikan dengan kain kasa.✚ Perlu diingat bahwa jarum suntik hanya boleh sekali pakai dan setelah digunakan harus segera
--	--	--	--	---


				dibuang di wadah khusus sampah medis.
13.	Intra vena catheter*		Sebagai perpanjangan vena dimana alat dihubungkan dengan selang transfuse/infuse, dapat digunakan >48 jam	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Tenaga medis menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV ✚ Tourniquet atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan ✚ Petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab ✚ Kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum ✚ Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien
14.	Masker oksigen*		Alat bantu pernafasan yang dipasangkan di hidung dan mulut dengan bentuk seperti masker pada umumnya. Masker khusus ini dipakai sebagai pendukung dalam penyaluran oksigen dari dalam tabung oksigen ke saluran pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasang selang oksigen ke sumber oksigen dan atur oksigen sesuai dengan anjuran ✚ Periksa aliran gas di seluruh perangkat ✚ Pasang masker pada wajah pasien, dengan kepusat pada bagian hidung dan mulut. Strip elastis harus berada dibawah telinga dan dileher ✚ Secara perlahan, sesuaikan slide plastik sampai kanul aman. ✚ Bentuk logam metal pada


				masker sesuai dengan batang hidung
15.	Masker nebulizer anak-anak*		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada anak-anak. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah botol ✚ Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat ✚ Sambungkan botol dengan masker ✚ Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman ✚ Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan
16.	Masker nebulizer dewasa*		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada orang dewasa. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah botol ✚ Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat ✚ Sambungkan botol dengan masker ✚ Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman ✚ Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan
17.	Metal catheter*		alat untuk mengeluarkan urine/BAK/kencing yang terbuat dari metal/besi stainless steel. Metal kateter biasa digunakan di bidan Obsgyn, untuk	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya. ✚ Bersihkan area sekitar uretra. ✚ Oleskan lubrikan pada ujung catheter.




			<p>mengosongkan kandung kemih baik saat distensi, ketidaksadaran, mengukur residu urine</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir. ✚ Setelah selesai, pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati.
18.	Mucus extractor*		<p>alat penghisap lendir pada hidung bayi yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya. ✚ Pasang ujung alat ke dalam hidung bayi. ✚ Gunakan hisapan untuk menarik lendir keluar dari saluran pernafasan bayi. ✚ Hindari menarik dengan terlalu keras untuk menghindari cedera.
19.	Nasal gastric tube*		<p>Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan, akibat kondisi medis tertentu</p>	<p>Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogastric tube adalah meminta pasien untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.</p>
20.	Nebulizer set*		<p>alat yang mengubah obat cair menjadi uap untuk dihirup ke dalam paru-paru. Fungsi nebulizer yakni untuk melegakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Siapkan nebulizer dan alat lainnya yang terdapat dalam set. ✚ Tuangkan obat yang diresepkan ke dalam tabung nebulizer.


			saluran napas yang menyempit	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasang tabung ke bagian bawah nebulizer. ✚ Tempatkan masker atau mulut penghirup di mulut pasien. ✚ Nyalakan nebulizer dan hirup obat secara perlahan-lahan hingga habis. ✚ Setelah selesai, matikan nebulizer dan bersihkan alatnya.
21.	Needle		untuk memindahkan sejumlah cairan sebagai alat untuk menembus kulit agar obat dalam sediaan cair dapat dimasukkan ke dalam pembuluh darah atau jaringan kulit tersebut	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Persiapkan area yang akan disuntik dengan alkohol atau larutan antiseptik. ✚ Tentukan titik suntikan. ✚ Tusukkan jarum dengan tegas dan cepat ke dalam kulit dengan sudut yang tepat. ✚ Setelah selesai, buang jarum dengan aman sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
22.	Nelaton cathether*		Untuk katerisasi melalui urethra ke bladder, penggunaan jangka waktu singkat	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Persiapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya. ✚ Oleskan lubricant pada ujung catheter. ✚ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir. ✚ Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.
23.	Oxygen nasal canula*		untuk mendukung kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Identifikasi pasien dengan tepat


			<p>mempunyai dukungan oksigen tambahan misalnya pada kondisi hipoksia ringan sampai sedang</p>	<ul style="list-style-type: none">✚ Pastikan sumber oksigen telah tersedia dan terpasang dengan regulator, <i>flowmeter</i>, dan <i>humidifier</i>✚ Pastikan humidifier sudah terisi air sesuai takaran yang diperlukan✚ Jelaskan kembali prosedur pemasangan pada pasien✚ Cuci tangan✚ Posisikan pasien untuk duduk atau setengah duduk bila memungkinkan✚ Hubungkan selang kanul ke sumber oksigen✚ Nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien, pastikan ada aliran oksigen yang keluar melalui ujung kanul dengan meletakkan tangan pemeriksa di depan prong✚ Posisikan <i>prong</i> dari kanul hidung agar melengkung ke bawah, kemudian insersi <i>prong</i> ke dalam rongga hidung (Lihat gambar di bawah)✚ Posisikan kedua sisi selang di atas dan belakang telinga
--	--	--	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Fiksasi nasal kanul pada bagian bawah dagu pasien dengan mengencangkan klip agar tidak mudah terlepas ✚ Fiksasi juga dapat dilakukan di belakang kepala dengan memposisikan klip di belakang kepala kemudian dikencangkan sesuai kenyamanan pasien ✚ Lakukan pemantauan respon klinis pasien, saturasi oksigen dan kontinuitas aliran oksigen secara rutin
24.	Rectal tube*		<p>Untuk membersihkan rectum dengan mengeluarkan gas-gas dari usus</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik. ✚ Lubrikasikan ujung tube. ✚ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung. ✚ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan. ✚ Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk medis



25.	Spinal needle*		Alat suntik spinal	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Persiapkan pasien dalam posisi yang tepat dan lingkungan steril. ✚ Identifikasi titik masuk yang sesuai di punggung pasien. ✚ Gunakan teknik aseptik untuk memasukkan jarum spinal ke dalam ruang subaraknoid di sekitar sumsum tulang belakang. ✚ Setelah penggunaan, buang jarum dengan benar sesuai prosedur medis.
26.	Stomach tube*		Mengumpulkan getah lambung - membilas atau mencuci isi perut - pemberian obat-obatan.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik. ✚ Lubrikasikan ujung tube. ✚ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung. ✚ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan. ✚ - Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk medis
27.	Suction cathether*		Untuk mengeluarkan lender atau cairan amniotic dari trachea bayi yang baru lahir dengan cara menyedot.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Persiapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya. ✚ Oleskan lubricant pada ujung catheter. ✚ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir. ✚ Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.

28.	Suction connecting*		<p>untuk tindakan pengeluaran cairan tubuh yang dihubungkan dari alat Suction Pump ataupun dari Regulator Outlet Vacuum Central</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sambungkan satu ujung selang vakum ke mesin penghisap dan ujung lainnya ke saluran pencernaan atau luka pasien yang memerlukan penyedotan. ❖ Pastikan semua sambungan rapat agar tidak terjadi kebocoran udara atau cairan. ❖ Atur kekuatan penghisap sesuai dengan kebutuhan pasien dan instruksi medis yang diberikan.
29.	Tranfusion set*		<p>untuk membantu pemberian transfusi darah untuk memenuhi volume sirkulasi darah, memperbaiki kadar hemoglobin dan protein serum</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol dan biarkan kering. ❖ Hubungkan bagian atas transfusi set dengan kantong darah atau cairan intravena yang akan disuntikkan. ❖ Sambungkan bagian bawah transfusi set dengan jarum atau kateter yang akan dimasukkan ke dalam pembuluh darah pasien. ❖ Atur kecepatan aliran transfusi sesuai dengan instruksi medis yang diberikan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan aliran cairan.
30.	Tuberculin syringe*		<p>Untuk menyuntikkan tuberculin guna mengetahui pernah atau tidaknya seseorang terinfeksi</p>	<p>Tes ini dilakukan dengan cara memberikan suntikan 0,1 ml cairan yang mengandung 5 TU (tuberculin</p>





			penyakit TBC	unit) PPD ke lapisan kulit paling atas di bawah permukaan kulit lengan bawah.
31.	Urine bag*		Alat berupa kantong yang dihubungkan dengan catheter untuk menampung air kencing pasien yang sedang berbaring. Selain keperluan drainase (secara umum), juga untuk memeriksa (mengukur volume urin).	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencuci tangan dan memakai sarung tangan, menanggalkan pakaian bagian bawah pasien, memasang selimut mandi, perlak dan pengalas bokong ❖ Memegang alat kelamin dengan tangan kiri ❖ Menarik preputium sedikit ke pangkalnya, kemudian membersihkannya dengan kapas ❖ Kateter yang telah terpasang pada urine bag ujungnya diberi vaselin 20 cm ❖ Masukkan kateter perlahan – lahan kedalam uretra 20 cm, jika kateter tertahan jangan dipaksakan. Pasien dianjurkan menarik nafas panjang dan masukkan kateter sampai urine keluar, kemudian menampung urine. ❖ Bila urine sudah keluar semua, anjurkan untuk menarik nafas panjang. Kateter dicabut pelan-pelan dimasukkan kedalam botol berisi larutan klorin.
32.	Wing needle*		Sebagai perpanjangan vena untuk transfuse i.v. (intra vena) jangka	Dengan wing needle atau tabung vakum: tusuk bagian vena dengan





			<p>lama atau yang terputus putus (tidak boleh digunakan. 48 jam).</p>	<p>posisi lubang jarum menghadap ke atas. Masukkan tabung ke dalam holder dan dorong sehingga jarum bagian posterior tertancap pada tabung, maka darah akan mengalir masuk ke dalam tabung. Tunggu sampai darah berhenti mengalir</p>
--	--	--	---	---




(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps*		<p>alat untuk menjepit (memegang/menekan) sesuatu benda. Biasanya klem ini digunakan untuk memasang karet behel oleh dokter gigi atau ahli gigi</p>	<p>Pegang arteri klem dengan jari lalu cepit benda yang akan dipakai</p>
2.	Bandage scissors*		<p>Untuk menggunting perban, kain kasa</p>	<p>Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan</p>

3.	Benang jahit catgut chromic*		benang jahit untuk penjahitan luka yang dianggap belum rapat dalam waktu 10 hari	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan operasi
4.	Benang jahit catgut plain*		Menjahit jaringan lunak seperti otot, usus dan uterus. Dapat diserap 3- 7 hari	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan
5.	Benang jahit silk*		Menjahit luka yang ada dikulit dan sering bergerak	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan
6.	Bisturi*		Pisau oprasi untuk pembedahan	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat



7.	Forceps/pinset anatomis*		untuk menjepit benda- benda kecil (termasuk keperluan praktek)	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi garis) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia*		Untuk menjepit dan mencabut rambut alis mata atau janggut pasien atau untuk mencabut rambut, untuk membantu proses melahirkan normal	Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan dijalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan froceps
9.	Forceps/pinset sirugis*		untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua / tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek / jaringan kecil dengan cepat dan mudah
10.	Forceps/pinset splinter*		Untuk mencabut pecahan dan kepingan benda- benda halus yang menancap pada kulit, seperti kesububan bambu	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini (forceps)



11.	Gunting bedah mayo*		<ul style="list-style-type: none"> •Digunakan dalam pemotongan fascia gerota, uterus, payudara, dan jaringan lainnya •Digunakan untuk prosedur hewan dan podriatik Untuk jaringan tubuh di dekat permukaan luka 	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum*		Gunting yang digunakan dalam instrument bedah (khitan, bersihkan luka dll) / obgyn yang digunakan untuk untuk menggunting benang, menggunting jaringan dan menggunting balutan	Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing*		untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar*		Alat untuk memotong pusar bayi yang baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir

				<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pegang dengan tangan kiri (telunjuk dan jari tengah) diantara kedua arteri klem lalu guntinglah tali pusat bayi ❖ Diantara kedua arteri klem tersebut dilakukan pengikatan dengan benang pengikat atau karet ❖ Bungkus tali pusat bayi dengan kassa steril ❖ Kemudian bayi ditolong lebih lanjut ❖ Setelah selesai tindakan mencuci tangan sesuai prosedur cuci tangan ❖ Dokumentasikan hasil tindakan
19.	Needle hoolders*		Untuk Memegang Jarum Jahit Untuk Menjahit Luka Bekas Sayatan, Atau Luka Robek Trauma Pada Kulit, Otot, Organ, Serta Jaringan Tubuh Lainnya.	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps*		Untuk menjepit selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum
21.	Skalpel*		Gagang pisau operasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Skalpel yang akan digunakan dalam keadaan steril dan tajam. ❖ Skalpel dipegang dengan erat. ❖ Batang skalpel harus membentuk sudut 30-40° dari garis irisan yang akan dibuat.



				<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ibu jari ditempatkan di sebelah lateral batang scalpel, jari tengah dan jari manis ditempatkan di sebelah lateral dan ventri batang scalpel, sedangkan jari telunjuk ditempatkan di punggung pisau scalpel untuk dapat mengendalikan arah irisan dan memperkirakan dalamnya irisan. ❖ Pola irisan yakni dari atas ke bawah. ❖ Setiap selesai digunakan, Scalpel disimpan dalam keadaan bersih dan steril.
--	--	--	--	---

(5) Disinfektan


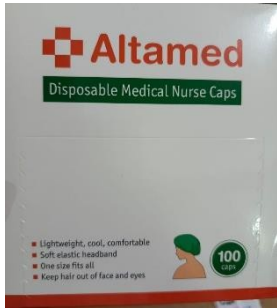
No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka, dan membersihkan alat-alat medis	Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis.
2.	Alkohol swab		tissue alkohol yang dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatan.	usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/ pengambilan darah, luka bekas injeksi/pengambilan darah, dan juga alat kesehatan


3.	H ₂ O ₂ 3%		Sebagai desinfektan atau pembersih luka	Untuk penggunaan luar, digunakan secukupnya
4.	Povidone iodine		Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka dan sariawan, mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti: lecet, terkelupas, tergores, terpotong, terkoyak dan juga sariawan.	dioleskan pada bagian yang sakit
5.	Rivanol		Untuk membersihkan luka	Bubuhkan rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka. bisa untuk membasuh luka

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron*		<p>Untuk Melindungi pengguna atau tenaga kesehatan terhadap penyebaran infeksi atau penyakit.</p>	<p>✚ Langkah-langkah Pemasangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan ke belakang punggung ○ Ikat di bagian belakang leher dan pinggang <p>✚ Langkah – langkah melepaskan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Bagian depan gaun dan lengan gaun pelindung telah terkontaminasi ○ Lepas tali ○ Tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung saja ○ Balik gaun pelindung ○ Lipat atau gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah di sediakan untuk diproses ulang atau buang di tempat limbah infeksius
2.	Masker		<p>Alat penutup hidung dan mulut untuk mencegah atau mengurangi hirupan udara / gas/zat berbahaya</p>	<p>✚ Sebelum menggunakan masker, lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub.</p> <p>✚ Gunakan masker bedah atau surgical mask dengan sisi yang berwarna di</p>



				<p>sisi luar. Pastikan bagian sisi masker yang terdapat kawat berada di sebelah atas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Posisikan masker menutupi seluruh bagian hidung, tarik bagian bawah hingga menutupi dagu. Tekuk kawat di bagian atas masker hingga mengikuti lekuk tulang hidung. ✚ Pastikan tidak ada celak antara masker dan wajah. ✚ Hindari menyentuh masker, terutama bagian luar, selama pemakaian. Jika tidak sengaja menyentuh masker, cuci tangan menggunakan sabun atau handrub. ✚ Lepas dengan menarik tali belakang masker. Hindari menyentuh bagian luar masker. Ganti masker setiap terkontaminasi atau terasa lembap. ✚ Segera buang masker ke tempat sampah yang tertutup setelah masker dilepas. Jangan gunakan masker berulang kali. ✚ Kembali lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub setelah melepas masker.
3.	Masker N95 disposable*		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring atau menahan cairan darah, aerosol (partikel padat di udara), bakteri atau virus	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Cara Pemasangan : Pastikan karet bagian atas dan bawah cukup elastis sebelum diaplikasikan ke wajah. Pegang bagian luar masker dan letakkan di bawah dagu,

				<p>dengan bagian nosepiece/logam berada di bagian hidung. Selanjutnya, tarik karet atas ke bagian kepala atas dan karet bagian bawah ditarik ke arah belakang kepala. Sesuaikan nosepiece sesuai bentuk hidung Anda dengan cara menekan bagian logam.</p> <p>📌 Cara melepas masker : Tarik karet bawah ke atas kepala dengan satu tangan dan tangan lainnya tetap memegang bagian luar penutup hidung dan mulut agar tetap di posisinya. Kemudian tarik bagian karet atas ke atas kepala. Selanjutnya, Anda dapat melepas bagian penutup hidung dan wajah. Masker ini hanya dapat digunakan sekali pakai.</p>
4.	Non woven/surgical cap*		<p>Sebagai penutup kepala atau rambut pada saat melakukan operasi untuk mencegah jatuhnya rambut pada tempat- tempat yang harusnya steril dari benda apapun</p>	<p>📌 Ikat rambut Anda dengan benar menjadi ekor kuda atau sanggul.</p> <p>📌 Buka tutup yang terlipat, perluas elastisitasnya, dan letakkan di kepala Anda, menutupi semua rambut.</p> <p>📌 Untuk topi scrub kuda poni, ikat pitanya untuk membuat kantong. Tempatkan topi di dahi Anda dengan kantong di bagian belakang. Jika topinya elastis, letakkan di dahi Anda.</p>

				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dorong kuncir kuda Anda ke dalam kantong atau area elastis di bagian belakang. Ikat pita pada tutup kepala kuda poni dan silangkan di bawah sanggul Anda lalu ikat lagi. ✚ Potongan pas dibuat di bagian belakang kepala Anda dengan rambut di dalamnya. ✚ Selipkan rambut kecil yang menjuntai dari topi agar terlihat lebih rapi.
5.	Sarung tangan		Alat yang disarankan pada tangan dengan objek yang disentuh	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Buka kemasan sarung tangan steril. Periksa kemasan untuk memastikan tidak ada bagian yang sobek, mengalami diskolorasi, atau basah. Buang sarung tangan yang kemasannya sudah rusak. Bukanlah penutup luar kemasan. Pastikan Anda membukanya dari bagian atas, bawah, lalu samping. Ingat, Anda hanya memiliki margin sebesar 2,5 cm yang boleh disentuh. Cara ini membuat Anda bisa mengeluarkan kemasan steril berisi sarung tangan di bagian dalam. Ingat, sarung tangan steril memiliki batas kedaluwarsa dalam kemasan. Sebelum mengenakannya, pastikan sarung tangan belum kedaluwarsa. ✚ Step 2 Keluarkan bungkus di


				<p>dalam kemasan.</p> <p>Keluarkan bungkus di dalam kemasan. Keluarkan bungkus di dalam kemasan dan letakkan di atas bidang yang bersih. Pastikan Anda dapat melihat kedua sarung tangan di dalamnya untuk memastikan kemasan tersebut dibuka dengan benar.</p> <p>✚ Step 3 Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda.</p> <p>Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda. Gunakan tangan nondominan Anda untuk mengambil sarung tangan yang akan dikenakan di tangan dominan. Sentuh bagian dalam pergelangan sarung tangan (bagian sisi yang akan bersentuhan dengan kulit). Mengenakan sarung tangan untuk tangan dominan terlebih dahulu dapat meminimalkan risiko kerusakan atau kontaminasi pada tangan yang sering Anda gunakan.</p> <p>✚ Step 4 Masukkan tangan dominan ke sarung tangan.</p> <p>Masukkan tangan dominan ke sarung tangan. Biarkan sarung tangan menggantung dengan posisi jari mengarah ke bawah. Pastikan tangan tidak berada di bawah pinggang dan lebih tinggi dari dada untuk memastikannya tetap steril. Setelah itu, masukkan tangan dominan ke</p>
--	--	--	--	--

				<p>sarung tangan dengan posisi telapak tangan menghadap ke atas dan jari-jari diregangkan. Ingat, Anda hanya boleh menyentuh bagian dalam sarung tangan untuk mencegah potensi kontaminasi. Buatlah penyesuaian setelah sarung tangan lainnya sudah dipasang.</p> <p>✚ Step 5 Kenakan sarung tangan kedua. Kenakan sarung tangan kedua. Masukkan jari tangan yang sudah dialasi sarung tangan ke dalam lipatan bagian dalam sarung tangan kedua, lalu angkat. Jaga posisi tangan kedua tetap lurus dengan telapak tangan menghadap ke atas, lalu masukkan jemari ke sarung tangan. Setelah itu, tarik sarung tangan kedua agar menutupi tangan. Tahan posisi tangan yang sudah dimasukkan ke sarung tangan agar tidak menyentuh telapak tangan atau pergelangan tangan secara langsung.</p> <p>✚ Step 6 Sesuaikan posisi sarung tangan. Sesuaikan posisi sarung tangan. Setelah kedua sarung tangan sudah terpasang, Anda boleh menyesuaikan posisinya. Gapai area di bawah lipatan pada masing-masing sarung tangan untuk menariknya ke atas atau membuat penyesuaian yang diperlukan. Jangan menyentuh area di antara kulit dan lipatan tersebut.</p>
--	--	--	--	---

				<p>Rapikan posisi kedua sarung tangan. Benda tersebut harus terasa pas tanpa menghambat sirkulasi udara dan membuat tangan terasa tidak nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Step 7 Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada sobekan. <p>Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada sobekan. Amati kedua sarung tangan secara saksama. Jika ada robekan, lubang, atau kerusakan lainnya, cuci lagi tangan Anda dan kenakan sarung tangan baru.</p>
6.	Shoe cover*		Melindungi sepatu pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan/darah	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pegang bukaan penutupnya. ✚ Tempatkan bagian depan alas kaki ke dalam penutupnya. ✚ Tarik karet penutup ke bagian belakang sepatu dan masukkan tumit sepatu ke dalam penutup. ✚ Pastikan alas kaki tertutup dengan benar. ✚ Jika penutup sepatu menggunakan strip ESD, pastikan strip tersebut dimasukkan ke dalam kaus kaki atau sepatu Anda agar tidak menjuntai.
7.	Kaca mata google*		Melindungi mata dan area di sekitar mata pengguna atau tenaga medis dari percikan cairan atau darah atau droplet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kaca mata yang dipakai bersih dan sesuai dengan ukuran pekerja. ✚ Bingkai kaca mata di pakai yang benar (pada daun telinga). ✚ Kaca mata harus menutupi dan

				<p>melindungi mata.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Bila kaca mata sudah kotor harus segera dibersihkan agar tidak mengganggu pandangan. ✚ Setelah kaca mata dipakai harus dibersihkan dan diletakkan kembali pada tempatnya
--	--	--	--	---




(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA



No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Untuk mengetahui tekanan darah, mengetahui angka systole dan diastole jantung	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mempersiapkan pengukuran . Orang yang akan diukur harus duduk dengan nyaman, kaki rata dan punggung ditopang. Bersantailah selama 5 menit dan jangan bicara. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas. ✚ Gunakan Manset . Gunakan manset dengan ukuran yang tepat. Panjang kandung kemih harus sekitar 80% dari lingkaran lengan atas dan lebarnya sekitar 40% dari lingkaran. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) seperti



			<p>yang ditunjukkan di bawah ini. Ini harus nyaman.</p> <p>✚ Tempatkan Lonceng Stetoskop . Harap diperhatikan bahwa stetoskop sering kali dijual terpisah. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset seperti yang ditunjukkan di bawah ini..</p> <p>✚ Mengembang Manset/Kandung Kemih . Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180 mmHg.</p> <p>✚ 5. Keluarkan Udara dan Dengarkan melalui Stetoskop . Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang ditunjukkan pada pengukur. Secara bersamaan, dengarkan melalui stetoskop untuk mengetahui bunyi ketukan pertama (Korotkoff). Ini adalah pembacaan tekanan darah sistolik . Lanjutkan mendengarkan sampai suara ketukan berhenti. Ini adalah pembacaan tekanan diastolik .</p> <p>✚ Catat Hasil .</p>
--	--	--	--


				<ul style="list-style-type: none">✚ Pasangkan manset pada lengan secara perlahan dengan memperhatikan posisi selang, yakni sejajar dengan jari tengah lengan kanan✚ Setelah manset menempati posisi yang benar, rekatkan manset dengan tekanan sedang (tidak terlalu longgar dan juga tidak terlalu erat)✚ Posisikan alat pengukur tekanan darah sebisa mungkin sejajar dengan dada kiri (posisi jantung)✚ Instruksikan pasien untuk tetap tenang selama pemeriksaan dan anjurkan pasien untuk tidak berbicara selama proses pengukuran tekanan darah. Pastikan lengan pasien telah diposisikan dengan benar dan telapak tangan pasien dalam keadaan terbuka secara rileks (tidak menggenggam). Pastikan pula selang yang terdapat pada alat pengukur tekanan darah dalam keadaan lurus, bebas dari tekanan maupun lekukan✚ Tekan tombol “START/STOP” untuk mengaktifkan alat pengukur tekanan darah
--	--	--	--	--





				<ul style="list-style-type: none">✚ Biarkan alat pengukur tekanan darah melakukan proses pengukuran tekanan darah hingga seluruh parameter yang ingin diukur (tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, <i>mean arterial pressure</i>, dan nadi) terbaca pada monitor✚ Lakukan pengukuran dengan langkah-langkah tersebut sebanyak 2 kali, dengan memberikan jeda antar pengukuran selama 2-5 menit dan pastikan lengan pasien terbebas dari manset saat jeda✚ Pastikan pasien tetap rileks hingga proses pengukuran berikutnya✚ Bila didapati selisih antar pengukuran melebihi 10 mmHg, maka lakukan pengukuran ketiga dengan memberikan jeda 10 menit terhitung sejak selesainya proses pengukuran tekanan darah yang kedua✚ Catat hasil pengukuran dengan merata-rata nilai yang diperoleh dari seluruh pengukuran
--	--	--	--	---



3.	Mercurial sphygmomanometer*		<p>Untuk mengukur tekanan darah, beberapa angka systole (jantung menguncup) dan diastole (jantung mengembang kembali) atau mengukur tekanan darah (lebih akurat, bebas air raksa)</p>	<p>Lengan pasien diminta untuk lurus lalu padang manset dilengan, pompa sampai selesai.</p>
4.	Chart vision Snellen*		<p>Alat bertuliskan huruf-huruf dengan ukuran besar tertentu misalnya huruf E harus jelas terlihat pada jarak 200 feet.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen ✚ Tutup salah satu mata dengan tangan ✚ Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram ✚ Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah ✚ Jika tes mata tidak mencapai barisan dengan angka 20/20 atau 6/6 maka pemeriksaan akan dilanjutkan dengan menggunakan kacamata <i>pinhole</i> ✚ Pemeriksaan akan diulang dengan mata lainnya
5.	Ear speculum*		<p>Untuk memperlebar lubang telinga, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan ronggga didalamnya.</p>	<p>Spekulum di fixasi dengan ibu jari dan jari telunjuk, daun telinga di jepit dengan menggunakan jari tengah dan jari manis tangan kiri, sebaliknya di lakukan apabila ingin memeriksa telinga kiri</p>



6.	Ear thermometer*		Termometer digital yang berfungsi mengukur suhu tubuh melalui telinga pada pasien dewasa, anak-anak dan neonatus.	Tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang. Masukkan perlahan ujung termometer ke dalam liang telinga menuju gendang telinga.
7.	Gelang pasien*		untuk membantu mengidentifikasi pasien	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pastikan setiap pasien sudah mendapatkan identifikasi secara benar, sebelum pemberian obat-obatan, pengambilan darah dan sebagainya terkait dengan penanganan medis. ❖ Kenakan gelang identifikasi pada pergelangan tangan secara tepat agar tidak mudah terlepas. Kemudian jelaskan kepada pasien untuk selalu menjaganya agar data yang tercantum tidak hilang. ❖ Bagi pasien hemodialisis jangan pasang gelang pada bagian lengan yang ada fistulanya. ❖ Kalau tidak memungkinkan gelang dipasang pada pergelangan tangan, maka bisa dikenakan pada pergelangan kaki. Kalau keduanya tidak memungkinkan bisa melekatkan identitas khusus pada bagian tubuh pasien lainnya. Bisa juga memakaikan identitas pada leher seperti kalung.


				<p>sebagainya, maka petugas medis harus menanyakannya kepada pengantar atau keluarganya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap pergantian perawat maka harus dilakukan pengecekan terhadap data dari gelang pasien tersebut.
8.	Head lamp*		<p>Untuk memeriksa rongga telinga, hidung, tenggorokan dan mata (sama dengan head mirror and head band), tetapi melalui sinar langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pasang lampu kepala shg tabung lampu berada di antara kedua mata. ❖ Letakkan telapak tangan kanan pd jarak 30 cm di depan mata kanan ❖ Mata kiri ditutup ❖ Proyeksi tabung harus tampak terletak medial dari proyeksi cahaya & saling bersinggungan
9.	Hemometer*		<p>Untuk menentukan kadar hemoglobin darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme. 2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik. 3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu.


				<ol style="list-style-type: none"> 4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter. 5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali. 6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk. 7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli. 8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.
10.	Ishihara's test for coulourblindness*		Buku tes untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna	Tes buta warna ini dilakukan dengan menggunakan lingkaran yang terdiri dari banyak titik dengan warna dan ukuran yang berbeda. Beberapa titik akan membentuk angka yang harus ditebak.


11.	Laringeal mirror*		Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam mulut dan kerongkongan apakah ada kelainan	cermin dimasukan ke belakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap ke atas
12.	Nasal speculum*		Untuk memperlebar lubang hidung, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya	pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukan ke lubang hidung dengan posisi vertical. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.
13.	Pen needle		jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tab pelindung . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih. Anda harus melepasnya sebelum memasang jarum ke pena insulin. ➤ Tutup jarum bagian luar . Ini menutupi jarum sebelum dan sesudah digunakan. ➤ Tutup jarum bagian dalam . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih sebelum digunakan. ➤ Sebuah jarum . Beginilah cara suntikan diberikan ke kulit.
14.	Percussion hammer*		Untuk mengetuk rongga dada	 Petugas memberikan penjelasan



			<p>depan dan belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya</p>	<p>kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator. ✚ Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2 kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat ✚ Petugas berdiri pada sisi kanan pasien ✚ Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri ✚ Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial ✚ Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendon patella. ✚ Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris ✚ Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat <p>Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks</p>
15.	Pulse meter*		<p>untuk mengukur tingkat saturasi atau kadar oksigen dalam darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan kamu tidak menggunakan aksesoris di area tangan dan cat kuku pada jari untuk pengecekan saturasi oksigen. ✚ Buat tangan dan jari lebih rileks. ✚ Letakkan alat saturasi dengan posisi yang tepat.





				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan alat saturasi oksigen menyala hingga tanda pemeriksaan selesai. ✚ Lepaskan oximeter saat sudah mengetahui hasil pemeriksaan.
16.	Rectum speculum*		Untuk memeriksa dubur	<p>Pasien harus melepas celana dalamnya dan mengambil posisi yang membuat anus diakses. Dokter mungkin meminta pasien untuk berbaring menyamping, tekuk atas meja periksa, atau duduk di atas meja dengan lutut terselip ke dada. Sebelum memasukkan spekulum, akan dilumasi untuk mencegah ketidaknyamanan dan dokter mungkin meminta push pasien seakan mencoba untuk membuat gerakan usus dan kemudian duduk santai. Dokter kemudian akan memasukkan dengan lembut spekulum dan bersinar cahaya ke dalam tabung untuk menerangi setiap celah, atau air mata di lapisan rektum, tonjolan, atau kelainan lainnya. Seringkali, dokter dapat memberikan pasien hasil ujian segera.</p>
17.	Reflex hamer*		Untuk memeriksa kemampuan refleksi syaraf dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu, misalnya lutut.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Petugas memberikan penjelasan kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan ✚ Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator. ✚ Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2



				<p>kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Petugas berdiri pada sisi kanan pasien ✚ Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri ✚ Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial ✚ Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendon patella. ✚ Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris ✚ Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat ✚ Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks
18.	Spirometer*		<p>Untuk mengukur fungsi paru paru manusia. Alat ini akan mengukur volume statik dan volume dinamik paru paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Duduklah tegak di kursi yang nyaman atau di tepi tempat tidur Anda. ✚ Pegang perangkat dalam posisi tegak dengan kedua tangan. Geser indikator ke level target (indikator biasanya berada di sebelah kiri dekat corong). Penyedia layanan kesehatan Anda akan memberi tahu Anda harus mulai dari mana, tetapi 1.250 milimeter (mm) adalah perkiraan yang bagus. Anda mungkin perlu menambah atau

				<p>mengurangi level ini, bergantung pada tujuan Anda.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Tempatkan corong di mulut Anda dan tutup bibir Anda di sekitarnya. Usahakan untuk tidak menghalangi corong dengan lidah Anda. ✚ Tarik napas perlahan dan sedalam mungkin. Piston di bawah indikator harus naik ke dalam kolom. ✚ Ketika Anda telah mencapai kapasitas penuh untuk menarik napas, lepaskan corong dan tahan napas Anda setidaknya selama tiga detik (atau selama Anda bisa). Piston akan turun ke dasar kolom. Jika Anda mulai merasa pusing atau pusing, istirahatlah. ✚ Buang napas secara normal, lalu istirahat. Batuk untuk membersihkan saluran napas dari lendir jika diperlukan. ✚ Atur ulang indikator ke tingkat yang Anda capai selama upaya terbaik Anda.
19.	Stethoscope binaural*		<p>Untuk mendengar bunyi organ dalam tubuh, seperti jantung dan paru paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan stetoskop ✚ Atur posisi pasien ✚ Tentukan untuk menggunakan diafragma atau bell ✚ Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi

20.	Stethoscope monoaural*		Untuk mendengar bunyi jantung bayi dalam perut ibu hamil.	<ul style="list-style-type: none">✚ Tempat mendengarkan harus tenang, agar tidak mendapat gangguan dari suara lain.✚ Pemeriksaan ini sebagai lanjutan dari pemeriksaan palpasi.✚ Mencari daerah atau tempat dimana kita akan mendengarkan biasanya merupakan punggung bayi. Setelah daerah ditemukan, stetoskop pinard di pakai bagian yang berlubang luas ditempatkan keatas tempat atau daerah dimana kita akan mendengarkan. Sedangkan bagian yang luasnya sempit ditempatkan pada telinga kita, letakkan tegak lurus✚ Kepala pemeriksa dimiringkan, perhatian dipusatkan pada denyut jantung janin. Bila terdengar suatu detak, maka untuk memastikan apakah yang terdengar itu denyut jantung janin, detak ini harus disesuaikan dengan detak nadi ibu. Bila detakkan itu sama dengan nadi ibu, yang terdengar bukan jantung janin, tetapi detak aorta abdominalis dari ibu.✚ Setelah nyata bahwa yang terdengar itu betul-betul denyut jantung janin maka dihitung untuk mengetahui teraturnya dan frekuensinyadenyut jantung janin itu.
-----	------------------------	--	---	--

21.	Stopwatch*		<p>Untuk mengukur lamanya waktu yang telah berlalu atau yang dibutuhkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mempersiapkan stopwatch yang akan digunakan untuk mengukur waktu. ✚ Memastikan kondisi stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi. ✚ Menekan tombol <i>start</i> atau mulai untuk memulai pengukuran waktu. ✚ Menekan tombol <i>stop</i> atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu. ✚ Membaca hasil pengukuran waktu. ✚ Untuk mengulangi pengukuran waktu, yang harus dilakukan adalah menekan tombol <i>start</i> atau <i>stop</i> 1 kali dan jarum akan kembali ke nol. Kemudian tekan tombol <i>start</i> lagi untuk kembali memulai pengukuran waktu dan tekan <i>stop</i> untuk mengakhiri.
22.	Termometer digital*		<p>Alat yang secara otomatis menunjukkan suhu badan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON. ✚ Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. Untuk pengukuran melalui anus, pastikan sudah memberi cukup pelumas. ✚ Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan. ✚ Setelah itu, ambil termometer dan

				baca hasil yang tertera pada layar.
23.	Termometer oral		Untuk mengukur suhu tubuh / badan melalui mulut	Meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi tertentu.
24.	Termometer rektal*		alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus
25.	Timer lab*		sebagai penanda waktu apakah sebuah rekasi telah berjalan sempurna	Searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor		Untuk menekan lidah, melihat keadaan tenggorokan apakah ada peradangan seperti pharyngitis, amandel	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Petugas Cuci Tangan ✚ Identifikasi Pasien ✚ Jelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga ✚ Anjurkan pasien untuk membuka mulut ✚ Letakkan tongue spatel dari atas lidah pasien untuk melakukan pemeriksaan ✚ Lepaskan tongue spatel dari atas lidah dan keluarkan dari mulut pasien ✚ Rapikan alat

				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Petugas cuci tangan ✚ Dokumentasikan hasil pemeriksaan pada berkas rekam medis pasien
27.	Tourniquet*		<p>Untuk mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu.</p>	<p>Tourniquet dipasang pada 3-4 inci di atas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari tempat tusukan, vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif. Pasien yang memiliki kulit sensitif atau mengalami dermatitis, maka pemasangan tourniquet dilakukan diatas kain kering atau kasa yang melilit lengan. Ketika tourniquet telah terpasang, mintalah pasien untuk mengepalkan tangan sehingga pembuluh darah di lengan akan menjadi lebih menonjol, sehingga lebih mudah untuk mencari dan menusukkan jarum.</p>
28.	Vaginal speculum*		<p>Untuk memperlebar vagina, sehingga memudahkan pemeriksaan dan pemasangan alat-alat KB.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendam spekulum di dalam larutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan disinfektan untuk

				<p>air minum, sistem pemumian air kolam renang)</p> <ol style="list-style-type: none">2. Setelah Grendam kemudian dibersihkan dengan menggunakan air bersih mengalir3. Keringkanlah spekulum menggunakan kain bersih4. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit <p>✚ Cara penggunaan spekulum vagina atau cocor bebek</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pegang spekulum vagina pada bagian gagangnya, lalu kunci baut spekulum dibuka2. Masukkan dalam vagina, dimana spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam posisi miring3. Setelah masuk putar spekulum, kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek)4. Kunni baut spekulum (kunci dengan paten jangan sampai longgar), selanjutnya pemeriksaan siap dilakukan
--	--	--	--	--

Gresik, 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T
NIDN. 0721119001

Gresik, 10 Juni 2024
Pembimbing Lapangan Apotek Kedanyang Farma



Apt. Aini Mas'ula, S.Farm.
No. SIPA : 1000110/STPA 2015/0023/00268



C. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol ; ibuprofen	Seorang ibu mengeluh anaknya yang berumur 12 tahun sejak kemarin demam dan sakit kepala. Anaknya memiliki riwayat penyakit gerd dan alergi terhadap obat ibuprofen. Tindakan sebelumnya yang sudah dilakukan hanya mengompres kepala dengan air hangat.	W : anak usia 9 tahun penderita gerd, memiliki alergi obat ibu profen W : mengeluh sakit kepala yang disertai demam H : sejak kemarin A : dikompres air hangat M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih adalah Paracetamol sirup Alasannya Karena pasien berusia 9 tahun (kategori anak – anak) dan memiliki riwayat alergi terhadap obat ibu profen	Indikasi : meredakan demam dan mengurangi rasa sakit Cara penggunaan: Anak usia 6 – 9 tahun : 3-4 x sehari 2-3 sendok takar/ 10-15 ml. Kapan berhenti: apabila demam dan nyeri sudah berhenti Kapan harus ke dokter : bila demam lebih dari 38°C pada anak dan tidak bisa turun dengan paracetamol atau kompres, bila demam tidak berkurang selama 2 hari dan disertai dengan gejala lain seperti ruam kulit

						<p>ESO yang sering : kemerahan atau gatal pada kulit Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30°C Terlindung dari cahaya</p>
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang pasien datang mengeluh batuk berdahak yang dahaknya susah untuk dikeluarkan. Pasien ini berumur 30 tahun yang bekerja sebagai sopir bus. Pasien mengalami batuk ini sudah sejak 3 hari yang lalu dan belum dilakukan tindakan apapun sebelumnya.	<p>W : seorang sopir berumur 30 tahun W : mengeluh batuk berdahak H : sejak 3 hari yang lalu A : tidak ada M : belum minum obat apapun</p>	Obat yang terpilih asetilsistein Alasannya karena pasien mengeluh batuk berdahak dan seorang sopir (asetilsistein tidak menyebabkan kantuk)	<p>Indikasi : terapi hipersekreasi mucus atau mukolitik (pengencer dahak) Cara penggunaan: diminum 3 kali sehari Kapan berhenti: apabila batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter : apabila batuk belum sembuh lebih dari 3 hari ESO yang sering : mual dan muntah Cara menyimpan : simpan pada suhu bawah 30°C</p> <p>F</p>

3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol ,dekstromet orfan,gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseu doefedrin/ fenilpropan olamin	Seorang wanita (30 th) datang ke apotek dengan keluhan badannya meriang disertai pilek dan bersin terus menerus akibat terkena debu di jalan saat mengendarai motor pulang dari kerja, dan juga batuk yang sudah dikeluhkan sejak 2 hari yang lalu sehingga sulit untuk tidur. Pasien sebelumnya hanya menggunakan vicks vaporup untuk menghangatkan tubuh.	W : Wanita usia 30 tahun W : meriang disertai pilek dan bersin terus menerus dan batuk H : sejak 2 hari yang lalu A : penggunaan vicks vaporup M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih Alpara Alasannya Karena dapat mengatasi demam, pilek, bersin-bersin dan batuk. Serta adanya efek kantuk karena wanita itu mengeluh tidak bisa tidur sehingga dengan adanya efek kantuk wanita itu dapat beristirahat	Indikasi : meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 kaplet Kapan berhenti: jika flu dan batuknya sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3 hari ESO yang sering : kantuk Cara menyimpan : Simpan obat ini pada suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Seorang wanita berusia 25 tahun memiliki riwayat penyakit maag. Wanita ini teralalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga telat makan akibatnya, ia baru saja merasakan nyeri di perut, mual, muntah dan perut terasa	W : Wanita usia 25 tahun memiliki Riwayat penyakit maag yang telat makan	Obat yang terpilih <i>Antasida Doen (Aluminium Hydroxide 200 mg, Magnesium</i>	Indikasi : untuk menetralkan asam lambung Cara penggunaan: 1-2 tablet 3 kali sehari 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah

						<p>Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter : apabila gejala masih muncul setelah minum obat ESO yang sering : mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk, ruam kulit Cara menyimpan :simpan di bawah suhu 30°C</p>
6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang anak berusia 7 tahun mengalami diare sejak pagi sudah beberapa kali ke kamar mandi sehingga anak ini badannya menjadi lemas. Ibunya telah memberi larutan oralit karena anak ini tidak bisa minum obat tablet ataupun kapsul.	<p>W : anak usia 7 tahun W : mengalami diare dan lemas H : sejak tadi pagi A : minum larutan oralit M : belum minum obat apapun</p>	Obat yang terpilih guanistrep Alasannya pasien tidak bisa menelan obat dan pasien belum mengetahui penyebab diare	<p>Indikasi : pengobatan simptomatik pada diare dimana tidak diketahui penyebabnya dengan jelas Cara penggunaan: anak usia 6 – 12 tahun 1 – 2 sendok takar (5 – 10 mL) maksimal 30 mL dalam 24 jam. Diminum setelah buang air besar Kapan berhenti: apabila diare</p>

						<p>sudah berhenti / fases sudah memadat Kapan harus ke dokter : apabila diare berlanjut selama 2 hari, terjadi dehidrasi, dan muncul darah pada fases ESO yang sering : konstipasi / kesulitan BAB Cara menyimpan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang pria berusia 40 tahun kesulitan buang air besar selama 3 hari. Pria ini sudah megkonsumsi sayuran dan buah-buahan yang m mengandung serat tinggi.	<p>W : Pria usia 40 tahun W : kesulitan buang air besar H : selama 3 hari A : mengkonsumsi sayuran dan buah- buahan yang m mengandung serat tinggi M : belum minum obat apapun</p>	Obat yang terpilih dulcolax Alasannya karena mampu mengatasi susah BAB atau konstipasi	<p>Indikasi : Digunakan untuk pasien yang menderita konstipasi Cara penggunaan: Dewasa 1-2 tablet salut enterik (5-10mg) sehari Kapan berhenti: Jika BAB sudah lancar Kapan harus ke dokter : Jika masih kesulitan BAB ESO yang sering : Nyeri perut dan diare</p>

						<p>Cara menyimpan : Simpan dibawah suhu 30°C, dan didalam wadah yang tertutup rapat. Simpan ditempat yang aman, jauh dari jangkauan anak-anak.</p>
8.	<p>Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal</p>	<p>Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.</p>	<p>Seorang bayi berusia 10 bulan mengalami muncul bintik-bintik halus kemerahan dan gatal akibat keringat. Hal ini telah dialami selama 2 hari, orang tua telah memberi minyak telon. Saat mandi bayi ini menggunakan sabun cair lactacyd baby.</p>	<p>W : bayi usia 10 bulan W : muncul bintik – bintik halus kemerahan gatal karena keringat H : 2 hari A : diberi minyak telon M : mandi dengan lactacyd baby</p>	<p>Obat yang terpilih caladine lotion Alasannya karena dapat digunakan untuk mengobati gatal karena biang keringat dan digunakan sebagai penyejuk kulit</p>	<p>Indikasi : mengobati gatal karena biang keringat, udara panas, gigitan serangga. Selain itu dapat digunakan sebagai antialergi, antideptik, dan penyejuk kulit Cara penggunaan: bersihkan bagian kulit yang gatal lalu oleskan, sebaiknya digunakan setelah mandi pagi dan sore Kapan berhenti: lotion ini bisa digunakan setiap hari sebagai penyejuk kulit</p>

						<p>Kapan harus ke dokter : apabila biang keringat semakin parah</p> <p>ESO yang sering :</p> <p>-</p> <p>Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering dan terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>
9.	Jerawat	<p>Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asamsalisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.</p>	<p>Seorang remaja usia 23 tahun datang ke apotek dengan keluhan wajahnya sedang muncul jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi sejak kemarin. Pasien ingin membeli obat jerawat yang mudah digunakan, ada efek dingin karena pasien merasa agak sakit pada bagian jerawatnya, lalu dapat menyamarkan noda bekas jerawat nantinya ketika sembuh. Remaja ini mengatakan belum menggunakan obat apapun atau melakukan tindakan lainnya</p>	<p>W : Remaja usia 20 tahun</p> <p>W : adanya jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi</p> <p>H : 1 hari</p> <p>A : tidak ada tindakan yang dilakukan</p> <p>M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih</p> <p>Acnes sealing gel</p> <p>Alasannya</p> <p>Karena dapat mengobati kulit yang berjerawat, mengangkat sel kulit mati selepas berjerawat dan menjaga tekstur kulit serta bentuk sediaannya berupa gel sehingga</p>	<p>Indikasi : mengatasi jerawat, menyejukkan dan mengurangi kemerahan pada bagian kuli berjerawat, mengangkat sel kulit mati dan mengecilkan volume jerawat serta menjaga kelembutan kulit</p> <p>Cara penggunaan: gunakan pada wajah yang berjerawat dan sudah dibersihkan lalu oleskan acnes sealing gel secukupnya pada bagian yang berjerawat 2-3x sehari</p>

					memberikan efek dingin di kulit yang berjerawat	Kapan berhenti: jika timbul iritasi atau kemerahan pada kulit Kapan harus ke dokter : jika sekitar 5-7 hari jerawat belum mengempes ESO yang sering : iritasi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Bapak x berusia 35 tahun yang merupakan seorang peternak ikan nila. Bapak x datang ke apotek dengan keluhan sudah 2 hari di sela-sela jari kakinya terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit. Biasanya kalau basah hanya di lap saja oleh bapak x tanpa dibilas dengan air bersih dan belum menggunakan obat apapun untuk mengatasi keluhannya tersebut	W : Bapak x seorang peternak ikan nila usia 35 tahun W : Pada sela-sela jari kaki terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit H : 2 hari A : hanya dikeringkan dengan lap jika kakinya basah dan terasa perih M : belum menggunakan obat	Obat yang terpilih Canestan cream Alasannya Karena dapat mengatasi infeksi jamur seperti kutu air yang dikeluarkan oleh pasien	Indikasi : Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, ruam popok Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit 2-3x sehari selama 2 minggu Kapan berhenti: setelah penggunaan 2 minggu Kapan harus ke dokter : jika gejala tidak kunjung sembuh atau semakin parah ESO yang sering : kulit mengelupas, nyeri Cara menyimpan :

				apapun		Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	Seorang wanita berusia 25 tahun mengeluh kulit kepala terasa kering, gatal, dan muncul ketombe setelah menggunakan berbagai shampoo. Gejala yang dialami wanita ini sudah seminggu. Wanita ini berusaha untuk tidak menggaruk kepala untuk mencegah infeksi pada kulit kepala.	W : Nn. D usia 19 tahun W : mengeluh adanya ketombe dan terasa gatal H : 3 hari A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Selsun blue shampo Alasannya karena selenium sulfida terbukti efektif menghilangkan dan mencegah ketombe jika dibandingkan dengan anti ketombe lainnya	Indikasi : mengobati ketombe tingkat sedang cenderung berat dan sekaligus menghilangkan gatal – gatal karena ketombe Cara penggunaan: tuangkan Selsun secukupnya, aplikasikan pada rambut dan kulit kepala secara merata, biarkan 2 – 3 menit untuk mendapatkan hasil yang maksimal kemudian bilas hingga bersih Kapan berhenti: shampoo ini dapat digunakan secara terus menerus untuk mencegah ketombe Kapan harus ke dokter : jika 1 – 2

						minggu ketombe tidak berkurang ESO yang sering : - Cara menyimpan: simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Ibu A yang usianya 40 tahun datang ke apotek dengan keluhan dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil sudah 1 mingguan, Ibu A takut nanti semakin membesar jadi mau cari obatnya. Bu A tidak melakukan Tindakan apapun sebelumnya, dan belum menggunakan obat	W : Ibu A Usia 40 tahun W : dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena dapat melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan, dan kapalan	Indikasi : Menghilangkan kutil, mata ikan, atau kapalan Cara penggunaan: oleskan pada bagian kulit yang terdapat kutil/mata ikan/kapalan sebanyak 1-2x sehari Kapan berhenti: hingga kutil terlepas Kapan harus ke dokter : jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat ESO yang sering : kemerahan Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C

13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleumiecoris aselli (minyak ikan," <i>levertr aan</i> ").	Seorang ibu Ny. N 30th datang ke apotek mencari obat untuk mengatasi kulit yang habis terkena wajan panas, karena tidak sengaja Ny. Y waktu memasak saat menyiapkan untuk buka puasa siang ini ia tidak sengaja menyentuh wajan yang berada dikompur sehingga terkena panas tersebut dan kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong. Ny. N belum menggunakan obat apapun karena kejadiannya baru terjadi siang ini sekitar 30 menit yang lalu dan hanya di basuh dengan air mengalir	W : Ny. N usia 30 tahun W : terkena wajan panas sehingga kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong. H : baru terjadi 30 menit yang lalu A : dibasuh dengan air mengalir M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Burnazin plus cream Alasannya Karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena setrika. Dan oba ini dapat mengatasi lesi kulit primer maupun skunder yang beresiko tingi mengalami infeksi dan memberikan kondisi yang lembab	Indikasi : untuk lesi kulit yang beresiko tinggi mengalami infeksi baik luka akut maupun kronik Cara penggunaan: dioleskan tipis-tipis pada luka 1-2x sehari Kapan berhenti: jika luka bakarnya sudah sembuh Kapan harus ke dokter : jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan ESO yang sering : rasa terbakar, gatal Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
14.	Luka iris	Povidon iodine	Ny. A datang ke apotek dengan tujuan mencari obat untuk anaknya (6 tahun) yang baru jatuh dari sepeda ontel dan mengalami lecet-lecet. Ny. A hanya membersihkan luka di tangan anaknya dengan air mengalir saja belum dikasih obat, sedangkan si anak mengeluhkan perih ingin	W : Anak usia 6 tahun W : lecet-lecet setelah jatuh dari sepeda dan terasa perih H : baru terjadi A : dibilas dengan air mengalir saja	Obat yang terpilih Betadine antiseptic Alasannya Karena merupakan obat antiseptic yang dapat	Indikasi : sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi Cara penggunaan: teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat

			dikasih obat.	M : belum menggunakan obat	membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta obat ini sebagai pertolongan pertama dan mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas.	digunakan beberapa kali dalam sehari Kapan berhenti: ketika sudah sembuh atau ketika luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari ESO yang sering : nyeri, gatal Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhydramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Nn. C (17 tahun) datang ke apotek dengan keluhan tangan dan kakinya terasa gatal-gatal terdapat benjolan merah setelah makan udang, dulu sudah pernah mengalami hal yang sama namun obatnya sudah habis. Sudah 1 hari badannya gatal dan selalu ingin menggaruk. Nn.C hanya mengatasinya dengan mandi	W : Nn. C usia 17 tahun W : badannya terasa gatal terdapat benjolan merah utamanya bagian tangan dan kaki selepas Makan udang H : 1 hari A : mandi dengan	Obat yang terpilih Cetirizin Alasannya Karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasai	Indikasi : mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi, pruritus, urtikaria Cara penggunaan: dewasa dan anak >6 tahun yaitu 1-2x sehari dengan dosis 5-10mg per hari Kapan berhenti: apabila sudah tidak

			<p>air hangat dan sabun antiseptik</p>	<p>air hangat M : menggunakan sabun antiseptik</p>	<p>urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan. Dan cetirizine merupakan antihistamin generasi ke 2 sehingga efek kantuknya lebih ringan / sama sekali tidak kantuk pada beberapa orang tertentu dibanding dengan antihistamin generasi ke 1, sebab Nn. C juga masih menempuh dibangku sekolah sehingga efek obat tidak akan mengganggu aktivitasnya ketika proses pembelajaran</p>	<p>gatal-gatal Kapan harus ke dokter : jika gatal semakin parah ESO yang sering : sakit perut, mulut kering, mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 25°C</p>
--	--	--	--	--	--	---

16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang karyawan pabrik Tn. L usia 40 tahun sepulang dari kerja mengalami kesemutan dan pegal-pegal sudah 2 hari ini karena sering lembur bekerja. Tn. L hanya memberikan hot in cream dan memijatnya.	W : Seorang karyawan pabrik Tn. L usia 40 tahun W : mengalami kesemutan dan pegal-pegal H : 2 hari A : memberikan hot in cream dan memijatnya. M : Belum minum obat apapun	Obat yang terpilih neurosanbe plus Alasannya mengandung vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati pegal – pegal otot dan kesemutan	Indikasi : pengobatan defisiensi vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati pegal-pegal otot dan kesemutan Cara penggunaan: 1 kali sehari, 1 tablet Kapan berhenti: apabila kesemutan sudah hilang Kapan harus ke dokter : apabila pegal – pegal otot dan kesemutan semakin parah ESO yang sering : reaksi alergi Cara menyimpan :simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin,	Pasien adik Y yang berusia 18 tahun datang ke apotek diantar temannya karena adik Y baru a saja jatuh dari sepeda motor saat bersama temannya. Kaki	W : Adik Y 18 tahun W : jatuh dari sepeda motor H : baru saja	Obat yang terpilih alcohol 70% Alasannya dapat	Indikasi : sebagai antiseptic, membersihkan luka Cara penggunaan:

		setrimida 0,5%, serbuk PK.	adik Y terluka dan mengeluarkan darah belum sempat melakukan tindakan apapun karena temannya sangat panik	A : belum melakukan tindakan apapun M : belum minum obat apapun	digunakan sebagai antiseptic (membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme)	dituang pada kasa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis Kapan berhenti: apabila luka sudah tertutup Kapan harus ke dokter : apabila luka semakin parah ESO yang sering : ruam kulit, gatal - gatal Cara menyimpan : simpan pada suhu 25 – 27°C, dan jauhkan dengan barang – barang yang mudah terbakar
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinoloneasetonida; hidrokortisonasetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.	Seorang remaja Tn. K (18th) saat malam hari makan telur tiba-tiba keesokan hariya muncul bintik-bintik merah dan gatal dikulit pada tangan dan kakinya sudah 3 hari tidak sembuh. Tn. K hanya memberi bedak herocyn pada tangan dan kakinya.	W : Seorang remaja Tn. K (18th) W : muncul bintik-bintik merah dan gatal dikulit pada tangan dan kakinya H : 3 hari A: menggunakan bedak herocyn	Obat yang terpilih Hydrocortison Alasannya untuk menghilangkan gatal gatal dikarenakan alergi	Indikasi : untuk menghilangkan gatal pada kulit Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal Kapan berhenti: jika sudah redah Kapan harus ke dokter : bila gatal tersebut

				M : Belum minum obat apapun		semakin parah ESO yang sering :- Cara menyimpan : Simpan pada suhu dibawah 30°C
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metilsalisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Seorang ibu berusia 35 tahun jatuh dikamar mandi dan kakinya terbentur lantai hingga lebam dan nyeri selama 2 hari. Ibu ini telah memijat kakinya yang lebam dengan minyakurut GPU.	W : Ibu berusia 35 tahun W : kaki lebam dan nyeri akibat jatuh H : 2 hari A : Mengolesi dengan minyak pijat GPU M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih voltadex gel Alasannya Diclofenac dapat meredakan nyeri otot dan memar	Indikasi : membantu meredakan nyeri otot, persendian, dan memar Cara penggunaan: dioleskan 3 – 4 kali sehari pada bagian bagian yang sakit sambil digosok secara perlahan lahan Kapan berhenti: apabila nyeri dan memar sembuh Kapan harus ke dokter : apabila memar semakin parah ESO yang sering : ruam kulit Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung

20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang ibu memiliki anak yang berusia 8 tahun mereka sekeluarga berencana akan pergi keluar kota. Namun sang anak sering mengeluh kecapekan dan lemas selama 3 hari terakhir. Anak ini belum diberikan obat dan tindakan apapun.	W : Anak usia 8 tahun W : sering mengeluh kecapekan dan lemas H : 3 hari terakhir A : belum Melakukan tindakan apapun M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih stimuno sirup Alasannya sudah teruji secara pre – klinik dan klinik membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kesehatan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal	Indikasi : membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kesehatan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal Cara penggunaan: 1 – 3 kali sehari 1 sendok takar (5 mL) Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : apabila terjadi reaksi alergi ES0 yang sering : - Cara menyimpan : simpan pada suhu 30°C
----	--	------------------------	---	---	---	--

Gresik, 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T

NIDN 0721119001

Gresik, 10 Juni 2024

Pembimbing Lapangan Apotek Kedanyang Farma



Apt. Aini Mas'ula, S.Farm.

No. SIPA : 19



Dipindai dengan CamScanner